

KKN 37 SANDYA ANHAD UIN JAKARTA 2022
PRESENTS

ASMARALOKA

DESA SITU UDIK

CIBUNGBULANG, JAWA BARAT

25 Juli - 25 Agustus 2022



Asmaraloka Desa Sita Udik



Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H., M.H

Penulis:

Aditia, dkk



TIM PENYUSUN

ASMARALOKA DESA SITU UDIK

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor selama ©KKN 2022_ Kelompok KKN_037

Tim Penyusun Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design Cover
Kontributor

: Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H

: Aditia

: Alyssa Nazira

:M. Rizzalludin hizza, Alyssa Amini K, Anis Fazirotul, Alyssa Nazira, Arisa Gustiavin, Fajar Maulana, Annisa Eka, Nadiatul Fadilah, Fahmi, Shanty Marlina, Nurtia Saputri, Rasyqa Willy, Fadila Az-Zahra, Aditia, M. Miftah Ridwan, Belinda Adline S, Ari Achmad M, Ilfiani Zahira, Akhmad Reza FAR, Aulia Azzahra



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN 037

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 037 yang berjudul “Asmaraloka Desa Situ Udik” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 30 September 2022.

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H.

NIP. 196702032014111001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang besar kepada kami sehingga bisa menyelesaikan menyusun buku laporan KKN-PpMM kelompok 037 ini. Shalawat dan salam juga turut kami aturkan kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dalam cahaya peradaban.

Buku ini adalah laporan KKN-PpMM kelompok 037 yang mengadakan KKN di desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor selama 1 bulan. Buku ini memuat tentang program-program serta kegiatan kelompok 037 selama mengabdikan dalam format KKN-PpMM. Mulai dari awal mengadakan survei lokasi daerah mitra, menentukan permasalahan daerah mitra serta gambaran daerah lokasi KKN-PpMM ini diselenggarakan.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, kepada :

1. Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing lapangan KKN 037
2. Bpk Mamat Sudin selaku kepala desa situ udik beserta jajarannya
3. Prof.Dr.Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, MA selaku Rektorat UIN Syarif hidayatullah Jakarta
4. Dr. Kamarusdiana, M.H selaku ketua PPM
5. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku coordinator KKN
6. Semua warga situ udik yang telah membantu selama KKN berlangsung
7. Semua anggota KKN 037 Sandya anhad

Semoga buku ini memberi banyak manfaat kepada para pembaca. Tentunya buku yang ada di tangan pembaca ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, kami selaku penyusun berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Ciputat, 29 September 2022

Tim Penyusun KKN-PpMM kelompok 037

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	xiii
A. Dasar Pemikiran.....	xiii
B. Tempat KKN.....	xiii
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	xiv
D. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN Sandya Anhad.	xv
E. Fokus atau Prioritas Program.....	xv
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	xvi
G. Sistematika Penulisan.....	xix
BAB II.....	xxi
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	xxi
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	xxv
BAB III.....	xxviii
A. Karakteristik Tempat KKN.....	xxviii
B. Letak Geografis.....	31
C. Struktur Penduduk.....	35
D. Sarana Dan Prasarana.....	37
BAB IV.....	90
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	90
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	90
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	93
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	104

BAB V	105
A. Kesimpulan	105
B. Rekomendasi	106

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-037

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Nama Kelompok : Sandya Anhad
Jumlah Mahasiswa : 20 jiwa
Jumlah Kegiatan : lebih dari 11
Jumlah Dana Terkumpul : 24 jt rupiah
Sumber Dana : Kolektif anggota kelompok

037

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini adalah laporan KKN-PpMM kelompok 037 yang berlokasi di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. KKN-PpMM dimulai pada tanggal 26 Juli dan berakhir pada tanggal 26 Agustus tahun 2022. Dalam buku ini dimuat hasil laporan KKN-PpMM dan semua kegiatan kelompok 037 secara umum.

KKN-PpMM kelompok 037 terdiri dari 20 orang mahasiswa dari Fakultas dan jurusan yang berbeda. Kelompok kami ini bernama sandya anhad dimana yang artinya persatuan tanpa batas dengan nomor kelompok 037. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H beliau adalah dosen di fakultas Syariah dan hukum. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 1 kampung umumnya dan 1 rw khususnya, kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar 21 Juta 500 ribu rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 24.000.000, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 3.000.000.

Tema KKN-PpMM kelompok 037 adalah **ASMARALOKA DESA SITU UDIK**. Fokus dan prioritas program adalah membangun masyarakat yang sadar dan peduli kesehatan dan kebersihan lingkungan, dengan membangun bak pembuangan sampah sementara sebanyak 6 unit, tersebar di 1 RW yang ada di desa Situ udik dan membuat plang penama jalan sebanyak 16 plang juga membuat identitas rumah warga sekitar sebanyak 75 lembar identitas rumah. Serta di ikuti oleh serangkain kegiatan yang sesuai dengan tema dan beberapa program kerja individu dari anggota.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya Pengetahuan Masyarakat tentang Kebersihan lingkungan dan penanggulangan sampah.
3. Bertambahnya motivasi peserta didik di SD, SMP untuk melanjutkan pendidikan.
4. Sebagai start awal program kerja desa situ udik tentang identitas rumah
5. Memberikan pengetahuan bagi warga atau masyarakat diluar situ udik dengan cara menambahkan plang nama jalan dan mendaftarkan nama jalan tersebut pada google maps
6. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, desa.
2. Masyarakat desa yang mayoritas berprofesi sebagai buruh tani dan pabrik membuat sedikitnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan.
3. Kondisi wilayah yang masih terpencil sehingga kegiatan hanya maksimal di siang hari, di malam hari kurang maksimal .

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

Pembuatan plang hanya berfokus pada 1 rw saja karena kendala biaya , sedangkan ditempat-tempat rw lain belum dibangun, kami merekomendasikan untuk kkn selanjutnya didesa situ udik untuk melanjutkan program penamaan jalan.

PROLOG

Dosen Pembimbing KKN-PpMM Kelompok 037

Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H.

NIP: 196702032014111001

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari tugas wajib seorang dosen yang tertuang dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Diantara bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menjadi pembimbing pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahun 2022 ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfokuskan wilayah pelaksanaan KKN di wilayah Lebak, Tangerang dan Bogor. Untuk kelompok 037, KKN dilaksanakan di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Alhamdulillah, buku seri laporan KKN-PpMM kelompok 037 ini dapat diselesaikan oleh mahasiswa. Buku ini diharapkan bisa memberi manfaat lebih dari bentuk laporan-laporan KKN-PpMM sebelumnya.

KKN merupakan kewajiban setiap mahasiswa universitas islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester tujuh yang telah memenuhi beberapa syarat, program ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa di beberapa fakultas sebagai ajang untuk belajar memparaktekan teori dan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan selama 6 semester.

KKN juga berperan dalam membentuk kedewasaan mahasiswa dalam berfikir menghadapi kenyataan hidup di tengah masyarakat.

bagaimana menghadapi sikap masyarakat yang beragam untuk memajukan lokasi tempat KKN.

Sebagai pembimbing KKN-PpMM kelompok 037 yang berlokasi di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terlaksananya KKN-PpMM ini, kepada lembaga PPM UIN Jakarta, kepada jajaran pemerintah setempat, dan juga kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKNPpMM. Saya selaku pembimbing berharap perjuangan dalam bermasyarakat tidak berhenti sampai disini, KKN hanyalah awal dari perjuangan mereka dalam bermasyarakat dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk mereka dalam menempuh masa depan, dan juga menjadi titik awal partisipasi mereka dalam membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, kepada semua pembaca buku ini semoga buku yang ada ditangan anda ini memberi manfaat dan kami berharap saran dan masukan dari para pembaca karena buku ini masih perlu perbaikan karena masih terdapat beberapa kekurangan.

Ciputat, 27 September 2022

S e l a k u D o s e n P e m b i m b i n g

KKN-PpMM Kelompok 037

ttd

Dr. Muhammad Ali Hanafiah Selian, S.H.,M.H.

NIP: 196702032014111001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai kalangan muda yang telah mampu membentuk suatu pandangan generasi tersendiri yang identik sebagai sosok yang idealis dan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan. Pemikiran inovatif, kritis, serta demokratis selalu lahir dari pola pikir mahasiswa, sehingga tradisi pemikiran berlandaskan keilmiah pun menjadi suatu ciri khas yang kental bagi mahasiswa. Serta peran mahasiswa sebagai *iron stock*, *agent of change*, *guardian of value*, *moral force*, dan *social control*, menjadikan mahasiswa tidak hanya memberikan dampak pada lingkungan saja, tapi pada kemajuan bangsa.

Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memiliki asas Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Hal ini berkaitan erat dengan Misi UIN Syarif Hidayatullah: “Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat”. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mahasiswa mampu menjawab permasalahan yang ada di Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Melalui program KKN, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah berusaha menggali, mengembangkan potensi masyarakat serta membantu di berbagai kegiatan, perihal kegiatan pendidikan, keagamaan dan sosial, baik yang bersifat formal maupun non formal. Sehingga akan melahirkan masyarakat yang tidak hanya cerdas secara Iman dan Taqwa (IMTAQ), namun secara Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

KKN Kelompok 37 Sandya Anhad yang terdiri dari 20 Mahasiswa berasal dari 8 fakultas yang berbeda, akan melaksanakan KKN Reguler di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. KKN perlu diadakan di Desa Situ Udik untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan beberapa masalah sosial yang ada di desa tersebut, seperti; permasalahan sosial, lingkungan, agama, dan pendidikan. Karena cukup banyaknya masalah yang ada di Desa Situ Udik dan tanpa peran penggerak seperti momen KKN, masalah ini akan lambat terselesaikan.

B. Tempat KKN

KKN Kelompok 37 Sandya Anhad yang terdiri dari 20 Mahasiswa berasal dari 8 fakultas yang berbeda, melaksanakan KKN Reguler di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Setelah sebulan melaksanakan KKN di Desa Situ Udik, bisa disimpulkan bahwa Desa Situ Udik adalah bukan desa yang terisolir dari keramaian dan pusat pemerintahan. Untuk sarana transportasi mudah diakses dan fasilitas umum cukup tersedia. Desa Situ Udik merupakan daerah agraris, sebagian desa ini merupakan lahan pertanian. Sebagian masyarakat Situ Udik berprofesi sebagai buruh, baik itu buruh tani atau buruh pabrik yang tak jauh letaknya dari desa Situ Udik. Sehingga bisa dikatakan tingkat ekonomi masyarakat Situ Udik mayoritas menengah kebawah.

Dalam hal Pendidikan, Desa Situ Udik memiliki beberapa sekolah, mulai dari tingkat TK, Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, serta Pondok Pesantren. Tapi berdasarkan pengamatan mahasiswa KKN selama melaksanakan KKN bisa dikatakan mutu pendidikan di desa tersebut masih rendah, contohnya terdapat guru yang terlalu sering meninggalkan murid pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Budaya masyarakat Situ Udik merupakan budaya Sunda, karena mayoritas masyarakat desa ini merupakan suku Sunda. Ini bisa dilihat pada saat pergaulan sehari-hari dan bahasa yang digunakan.

Selanjutnya, dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan Desa Situ Udik tidak memiliki sarana dan prasana yang memadai untuk menangani hal ini. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan menjadi alasan utama. Begitu juga pada kebersihan lingkungan, kurang tersedianya tempat pembuangan sampah merupakan alasan kenapa permasalahan kebersihan menjadi menonjol di desa tersebut. Sampah yang dibuang dan ditumpuk di pinggir jalan, dan di depan rumah membuat permasalahan ini begitu terlihat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan data kondisi umum tempat KKN diatas dan hasil survey kami di daerah Situ Udik, kami menemukan satu permasalahan yang sangat penting untuk ditangani, yaitu pada sektor pendidikan. Dikarenakan mutu pendidikan di desa tersebut dapat dikatakan masih rendah dan kurangnya inovasi. Dengan demikian, permasalahan tersebut cukup memprihatinkan.

Terdapat beberapa masalah lain di Desa Situ Udik, seperti belum terdapatnya prasarana dan sarana kebersihan seperti tempat sampah umum dan bak pembuangan sampah sementara, menjadi alasan utama kenapa sampah dibuang disembarang tempat seperti menumpuk sampah di pinggir jalan atau di tanah kosong. Kondisi kebersihan yang memprihatinkan seperti ini mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup dan keindahan lingkungan.

Dari hasil pengamatan dan identifikasi masalah di atas, kami memprioritaskan Program KKN pada permasalahan pendidikan, program ini

memberi kesempatan pada mahasiswa untuk membantu mengurangi permasalahan yang terjadi pada sektor pendidikan. Serta permasalahan kesehatan terutama masalah penanggulangan sampah dan memberi pengarahan pada masyarakat akan pentingnya hidup bersih. Hidup bersih akan mendatangkan kesehatan jiwa dan raga.

D. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN Sandya Anhad.

Kelompok KKN Sandya Anhad 037 terdiri dari 20 orang dengan rincian, 2 orang mahasiswa FEB, 3 orang FST, 1 orang FISIP, 2 orang FIDIKOM, 2 orang FSH, 5 orang FTK, 2 orang FUF, dan 3 orang FAH. Berikut adalah rincian kompetensi anggota KKN Sandya Anhad kelompok 037.

Aulia Azzahra Dan Ahmad Reza, mahasiswa fakultas Ushuluddin. Kompetensi Akademik adalah hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan agama. Kompetensi keahlian adalah ceramah agama, mengajar membaca al-Quran.

Anisa Eka dan Fajar Maulana, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kompetensi Akademik adalah hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi bisnis dan pemasaran serta kompetensi keahlian adalah mengajar dan Menghitung uang.

Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum ada 2 orang, yaitu Ari Achmad dan Ilfiani Zahira. Kompetensi akademik mereka adalah mengajar fiqh, waris serta ilmu agama lainnya khususnya yang berhubungan dengan hukum Islam.

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ada 3 orang yaitu Aditia, Belinda dan Miftah adalah hal-hal yang berkaitan dengan komputer dan pengolahan gambar Photoshop. Hal-hal berkaitan dengan bisnis dan manajemen. Kompetensi keahlian, berbaris berbaris serta cara operasi komputer. Mengajar bahasa Inggris dan penagatur strategi acara yang baik.

Selanjutnya mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora ada 3 orang yaitu Anis Faziratul, Alyssa Amini dan M Rizzal. Kompetensi akademik adalah berkaitan dengan sastra Inggris dan bahasa Inggris. Kompetensi keahlian adalah mengajar bahasa Inggris.

Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan ada 5 orang yaitu Rasya Willy, Fadilla, Nurtia, Fahmi, dan Shanty. Kompetensi akademik adalah menguasai ilmu pengetahuan Umum maupun keagamaan. Kompetensi keahlian adalah mengajar.

Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Politik ada 1 orang yaitu Nadiatul Fadilah. Kompetensi akademik adalah menguasai ilmu politik dan juga sosial, kompetensi keahlian dalam mengajar khususnya dalam segi sosial.

Mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi ada 2 orang yaitu Alyssa Nazira dan Arisa. Kompetensi akademik adalah menguasai dalam segi Photoshop dan juga penyiaran berita. Kompetensi keahlian menulis, mengajar dan juga membuat berita.

E. Fokus atau Prioritas Program.

Berdasarkan data daerah dan hasil survei kami di desa Situ Udik, kami merumuskan permasalahan paling urgen di desa tersebut adalah kebersihan lingkungan dan plang jalan dan nomor rumah di Rw 07 Desa Situ Udik. Spesifiknya adalah permasalahan sampah, tidak adanya fasilitas pembuangan sampah dan sistem pengelolaan sampah yang baik merupakan penyebab utama permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan di desa Situ Udik dan pembuatan plang jalan juga bertujuan supaya orang-orang di sekitar sana khususnya orang dari luar mengetahui dan mempermudah tempat atau jalan yang akan mereka tuju.

Oleh karena itu kami menawarkan beberapa program yang diasumsikan dapat membantu masyarakat desa SITU UDIK dalam masalah kebersihan lingkungan dan juga plang jalan, di antara program penyelesaian masalah sampah dan plang jalan tersebut adalah:

1. Pengadaan tong sampah.
2. Sosialisasi program kepada seluruh jajaran masyarakat dengan metode sebagai berikut:
 - a. sosialisasi masyarakat.
 - b. Pengadaan pamflet.
 - c. Sosialisasi ke sekolahan.
 - d. menentukan nama jalan.
3. Kerja bakti Rutinan setiap hari jumat.
4. Mengadakan bak pembuangan sampah akhir sementara.
5. Mengadakan penancangan plang jalan dan Nomor rumah.

Dalam melaksanakan program kebersihan lingkungan ini sangat membutuhkan dan melibatkan partisipasi seluruh masyarakat, ditargetkan semua warga yang terdapat di desa Situ Udik mendapatkan informasi dan penjelasan program dari anggota KKN, dalam perencanaannya metode ini hampir sama dengan metode sensus sehingga diharapkan dapat lebih efektif bagi masyarakat.

Selanjutnya, mengadakan Kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sehingga sangat diharapkan seluruh masyarakat terlibat.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Kelompok KKN-Reguler 037 memulai KKN pada tanggal 25 Juli, setelah pelepasan dari pihak kampus dan langsung berangkat ke lokasi KKN-Reguler di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, hingga pada tanggal 27 Agustus 2022.

KKN-Reguler 037 menyelesaikan KKN pada tanggal 26 Agustus secara keseluruhan, dan keesokan harinya pada tanggal 27 Agustus kami kembali ke UIN Jakarta.

Adapun jadwal kegiatan KKN-Reguler 037 secara umum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN adalah sebagai berikut;

Tabel 3 : Jadwal Kegiatan KKN 037

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Rapat struktur kelompok KKN 5. Rapat KKN 6. Pembukaan Resmi KKN 2022 7. Survei pertama dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 8. Workshop KKN 9. Survei kedua 10. Danusan 11. Survei ketiga dan bersih-bersih posko KKN 12. Pemberangkatan barang dan anggota KKN 13. Pembekalan Akhir dan Pelepasan KKN 2022	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 24 Mei 2022 Setiap minggu 25 Mei 2022 29 Mei 2022 7 Juni 2022 13 Juli 2022 17 Juli 2022 20 Juli 2022 24 Juli 2022 25 Juli 2022	WAG Zoom meeting Zoom & Youtube Interval café G-meet/kampus Audit. Harnas Desa Situ Udik Zoom meeting Desa Situ Udik Desa Situ Udik Kampus UIN Audit. Harnas
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Pembukaan KKN 037 Sandya Anhad 2. Kerja Bakti 3. Peringatan 1 Muharram 1444 4. Peringatan 1 Muharram di MI YAPEMAS 5. Pawai Obor 1 Muharram bersama Pemuda RW 07 6. Evaluasi mingguan 7. Kegiatan Pendidikan (Pagusa, English Learning, Edukasi Lingkungan, BTQ, dan Belsamber) 8. Persiapan Proker (Seminar Ecoenzim, Taman Baca, Seminar Mengajar Basic Computer, dan Sosialisasi Etika dalam Bermedia Sosial) 9. Gotong Royong bersama Warga dan	26 Juli 2022 29 Juli 2022 29 Juli 2022 30 Juli 2022 30 Juli 2022 30 Agustus 2022 27-29 Juli 2022 27-31 Juli 2022 31 Juli 2022 1-5 Agustus 2022	Aula Desa Situ Udik RW 07 Masjid Riyadhul Jinan MI YAPEMAS Sekitar RW 07 Posko KKN MI YAPEMAS dan SMP TAMAN ISLAM PJ Proker RW 07 MI YAPEMAS dan SMP TAMAN ISLAM

	Pemuda RW 07	1-2 Agustus 2022	SMP TAMAN ISLAM
10.	Kegiatan Pendidikan (English Learning, Pagusa II , BTQ, Belsamber, Taman Baca, dan Seminar Mengajar Basic Computer)	6 Agustus 2022	Kediaman Bu Tati (Pokja 3)
11.	Kegiatan “Seminar Sosialisasi Etika dalam Bermedia Sosial”	6 Agustus 2022	Posko KKN
12.	Kegiatan “Seminar ECOENZIM”	7 Agustus 2022	Posko KKN dan sekitarnya
13.	Evaluasi mingguan	8-12 Agustus 2022	MI YAPEMAS dan SMP TAMAN ISLAM
14.	Piket Bersama	8 Agustus 2022	ISLAM
15.	Kegiatan Pendidikan (Pagusa I, English Learning, Pagusa II, BTQ, Belsamber, Taman Baca, dan Seminar Mengajar Basic Computer)	10-13 Agustus 2022	MI YAPEMAS
16.	Kegiatan “Seminar ECOENZIM”	10 Agustus 2022	Posyandu RW 1, 2, 4A, 4B, 5, dan 8
17.	Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	11 Agustus 2022	Kediaman Bu Tati (Pokja 3)
18.	Menyemai bibit untuk penutupan KKN	12-13 Agustus 2022	MI YAPEMAS
19.	Mengikuti seminar oleh KKN IPB	13 Agustus 2022	Lapangan MI YAPEMAS
20.	Pembukaan dan Lomba Futsal 17 Agustus	14 Agustus 2022	Posko KKN
21.	Evaluasi Mingguan	15-19 Agustus 2022	Posko KKN dan sekitarnya
22.	Piket Bersama	15, 18-19 Agustus 2022	MI YAPEMAS dan SMP TAMAN ISLAM
23.	Penutupan Kegiatan Pendidikan (Pagusa I, English Learning, Pagusa II, BTQ, Belsamber, Taman Baca, dan Seminar Mengajar Basic Computer)	16 Agustus 2022	ISLAM
24.	Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)	17 Agustus 2022	Posyandu RW 3 dan 9; RW 7, 10, 11, dan 12
25.	Penilaian Lomba Gapura, Umbul-umbul, dan Kebersihan oleh Mahasiswa dan Perangkat Desa	20-21 Agustus 2022	Desa Situ Udik RW 1-12
26.	Peringatan 17 Agustus Bersama Pemuda RW 07 dan Lomba-lomba	21 Agustus 2022	MI YAPEMAS dan Lapangan RW 07
27.	Pembersihan Lahan Untuk	21 Agustus 2022	MI YAPEMAS
		22 Agustus 2022	Posko KKN
		23 Agustus 2022	Posko KKN
		24 Agustus 2022	Posko KKN
		24-25 Agustus 2022	MI YAPEMAS
		26 Agustus 2022	RW 07
		26 Agustus 2022	Zoom meeting

	<p>Pembibitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 28. Kunjungan DPL KKN 037 29. Evaluasi Mingguan 30. Persiapan penyerahan Plang Jalan dan Identitas Rumah 31. Pembibitan Kangkung dan Bayam 32. Penyerahan Simbolis Plang Jalan dan Identitas Rumah 33. Rapat susunan acara penutupan bersama DPL 34. Persiapan penutupan KKN 037 35. Acara Penutupan KKN 037 Sandya Anhad 36. Rapat akhir 37. Packing dan bersih-bersih 38. Persiapan dan pulang 	<p>26-27 Agustus 2022 27 Agustus 2022</p>	<p>Lapangan MI YAPEMAS Lapangan MI YAPEMAS Posko KKN Posko KKN Posko KKN sampai rumah</p>
3	<p>Penyusunan laporan individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minggu ke 1 2. Minggu ke 2 3. Minggu ke 3 4. Minggu ke 4 	<p>30 Juli 2022 6 Agustus 2022 13 Agustus 2022 27 Agustus 2022</p>	<p>Google Form Google Form Google Form Google Form</p>
4	<p>Penyusunan E-Book kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	<p>25 September 2022 26 September 2022 30 November 2022</p>	<p>Google Drive</p>

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan E-book ini disusun dalam 2 bagian :

Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I PENDAHULUAN meliputi Dasar Pemikiran; Tempat KKN; Permasalahan/Aset Utama Desa; Fokus dan Prioritas Program; Sasaran dan Target; Jadwal Pelaksanaan KKN; dan Sistematika Penulisan, Bab II METODE PELAKSANAAN KKN meliputi Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial; dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat, Bab III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN meliputi Karakteristik Tempat KKN; Letak Geografis; Struktur Penduduk; dan Sarana dan Prasarana, Bab IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN meliputi Kerangka Pemecahan Masalah; Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat; Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat; dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil, dan Bab V PENUTUP meliputi Kesimpulan, dan Rekomendasi.

Bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang berisikan dua poin, yaitu Kesan Warga Atas Program KKN, dan Penggalan Kisah Inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini kami menggunakan Pendekatan Berbasis Aset yaitu Asset Based Community Development (ABCD) adalah sebuah metode yang bisa dijadikan alternatif dalam program pengembangan masyarakat atau komunitas tertentu dengan mengedepankan apa yang dimiliki oleh masyarakat atau komunitas itu sendiri (faktor internal), bukan mengedepankan kebutuhan dari masyarakat atau komunitas tersebut yang biasa digunakan dalam pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah. Ketika kita hanya melihat apa yang dibutuhkan dan apa masalah yang terjadi, hal itu sebenarnya hanya memberikan sebagian dari gambaran dari kondisi aktual dalam masyarakat. Sayangnya, kadang kondisi seperti ini dianggap sebagai kebenaran yang utuh dalam sebuah riset. Di samping itu sebenarnya ada juga 'kebenaran' yang lain, yaitu ketika suatu masyarakat merasa bangga dan bahagia akan diri mereka sendiri dan apa yang mereka miliki.¹

Pada awalnya, metode ini ditemukan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann. Mereka berdua menemukan suatu pendekatan dalam upaya pengembangan dan memajukan kesejahteraan masyarakat atau komunitas tertentu. Metode pendekatan untuk pengembangan masyarakat berbasis aset ini dengan "Asset Based Community Development" atau disingkat dengan sebutan "ABCD". ABCD dalam teorinya memberikan penekanan pada aset-aset atau potensi yang dimiliki di dalam sebuah masyarakat, baik itu yang disadari maupun yang tidak disadari. Aset adalah segala sesuatu yang dimiliki di dalam masyarakat yang berpotensi dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat itu sendiri. Dalam pembahasannya aset yang dimaksud bisa berbentuk aset individu dan aset masyarakat. ABCD menggerakkan pembangunan masyarakat berdasarkan aset yang mereka miliki, sehingga masyarakat tersebut diarahkan untuk menemukan dan mengembangkan atau bahkan menambah aset yang mereka miliki, untuk selanjutnya dimanfaatkan kembali untuk tujuan pengembangan masyarakat. Pendekatan ini juga memastikan bahwa segala perubahan yang terjadi adalah

hasil dari potensi yang mereka miliki, dan bukan dari faktor eksternal masyarakat tersebut.

Dalam melakukan pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan berbasis aset, ada beberapa aset yang bisa diperhatikan. Terlebih kadang aset tersebut tidak langsung terlihat, tetapi butuh pengamatan dan riset lebih lanjut. Kami dari kelompok KKN 037 SANDYA ANHAD sudah melakukan hal itu untuk menemukan apa yang menjadi potensi di Desa Situ Udik agar dapat dimanfaatkan demi kemajuan desa. Aset-aset yang sudah kami amati antara lain :

1) Aset Manusia (Human Capital)

Aset manusia sendiri merupakan salah satu aset terpenting yang harus dimiliki di suatu wilayah pedesaan, sumber daya manusia menjadi pokok utama agar suatu desa bisa terus berkembang dan tanpa adanya aset manusia yang baik maka akan sulit untuk mengelola aset-aset lainnya karena tidak memiliki motor penggerak utama dalam suatu desa. Aspek manusia dapat kita lihat dari segala sisi, misalnya dari sisi pengetahuan, wawasan, kemahiran, kemampuan, sifat, karakteristik, dan semangat besar yang dimiliki manusia atau masyarakat di suatu desa. Namun seringkali kita tidak menyadari betapa pentingnya aset ini harus dimiliki suatu desa dan menjadi dasar yang penting apabila suatu desa ingin terus berkembang. Maka dari itu harus kita dorong dan kita dalam lebih lanjut apa saja aset manusia yang dimiliki dalam Desa Situ Udik yang menjadi tempat singgah kami selama sebulan melaksanakan program KKN disana.

Selama melaksanakan program KKN di Desa Situ Udik, terdapat beberapa aset manusia yang kami temukan. Karena hal tersebut cukup penting kami berusaha untuk menggalinya lebih dalam lagi, bahkan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk berjalannya program - program kerja yang kami laksanakan selama disana dan hal tersebut berguna dalam mendukung mewujudkan salah satu tujuan kami melaksanakan KKN disana yang memajukan masyarakat desa. Bisa dibilang cukup banyak aset manusia yang kami temukan meskipun beberapa ada yang kami tidak tindak lanjuti. Karena melihat relevansi dari program yang kami adakan, dan faktor aset pendukung lainnya yang dapat dipadukan untuk pengembangan masyarakat. Pada kesempatan kali ini kami akan menjelaskan sebagian dari aset-aset tersebut.

Awal mula kami memijakan kaki di Desa Situ Udik, kami diperkenalkan dengan kepala desa serta staff- staff aparaturnya yang ada. Desa Situ Udik memiliki banyak aset - aset manusia yang berharga seperti adanya perkumpulan ibu - ibu yang disebut sebagai ibu-ibu PKK yang memiliki banyak kegiatan, salah satunya adalah kegiatan posyandu yang dilakukan setiap 1 bulan 1 kali.

Selanjutnya kami diperkenalkan dengan perkumpulan sekelompok pemuda - pemudi yang ada di kampung tempat posko kami berada. organisasi pemuda tersebut juga memiliki keunikan dan potensinya sendiri. Bisa dibayangkan organisasi tersebut sangat penting untuk masa depan Desa Situ Udik atau bahkan berpengaruh besar terhadap masa depan Desa Situ Udik, karena mereka merupakan putra - putri daerah yang sedari lahir Desa Situ Udik sudah menjadi tempat main dan bertumbuh mereka sampai menjadi dewasa. Organisasi tersebut sangatlah aktif mereka sering kali berkumpul setiap waktu, dan sering kali mereka melakukan kegiatan-kegiatan positif demi kemajuan masyarakat. Keramahan yang mereka miliki membuat kami mudah sekali berbaur dengan mereka. Semangat serta ketulusan mereka dalam melakukan sesuatu menjadi hal yang menarik untuk dikembangkan.

Mereka sering kali membantu kami dalam melakukan kegiatan bahkan mereka tak segan menawarkan ide dalam mengadakan suatu kegiatan kepada kami. Hal ini sungguh sangat bagus dan patut dicontoh oleh pemuda-pemuda yang ada di kota termasuk kami. Padahal mereka memiliki kesibukannya masing-masing, tetapi itu tidak lantas dijadikan alasan oleh mereka dalam mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat memajukan masyarakat.

Kemudian kami ditemukan dengan Pak RW setempat yang biasa dikenal dengan panggilan "Pak Iting Ramadhan" beliau juga merupakan sebagai pelopor berdirinya organisasi pemuda yang membuatnya hingga saat ini dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola RW 07 yang berlokasi juga di kampung Situ Udik. Beliau juga merupakan salah satu tokoh masyarakat dengan semangatnya yang tinggi dalam melakukan sesuatu juga menjadi faktor utama kesuksesan beliau hingga saat ini. Beliau selalu haus akan proses, dengan selalu mencari kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya serta desanya. Beliau mahir dalam membuat konsep kegiatan yang kami lakukan. Selain itu, beliau juga pandai sekali dalam menjalin komunikasi dengan pihak lain untuk mendukung kegiatan yang kami adakan sehingga

mempermudah mobilitas kami dalam melakukan beberapa program kerja kami di Desa Situ Udik.

2) Aset Lingkungan (Environmental Capital)

Desa Situ Udik didominasi dengan daerah persawahan. Selain itu, terdapat juga beberapa perkebunan di daerah ini. Salah satunya ialah perkebunan jagung. Masyarakat desa juga mulai membudidayakan sendiri perkebunan tersebut untuk mereka olah sendiri. Jagung yang telah diambil akan dipasarkan di sekitar daerah Situ Udik maupun luar kecamatan. Tetapi sangat disayangkan, desa ini hanya mampu mengirim hasil panen Jagung ke sekitar Kecamatan Bogor, belum mengirim ke luar provinsi yang mana tentu saja akan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.

3) Aset Sosial (Social Capital)

Masyarakat Desa Situ Udik yang didominasi dengan Suku Sunda, membuat rasa persaudaraan mereka satu sama lain terjalin cukup erat. Desa Situ Udik ini sendiri dikenal dengan kampung Santri. Nilai-nilai keislaman telah tertanam di antara masyarakat Situ Udik. Mereka juga menanamkan sifat saling tolong-menolong antara sesama masyarakat desa maupun terhadap orang luar yang berkunjung ke Desa. Pola hidup seperti ini sangat baik bagi kehidupan masyarakat. Tak jarang mereka saling berbagi dan saling membantu satu sama lain, baik dalam hal materil maupun formil. Mereka mempercayai bahwa yang mereka berikan untuk membantu satu sama lain akan kembali dan mendapatkan balasan dari Tuhan. Tali persaudaraan yang mereka pegang teguh sampai sekarang membuat mereka lebih kuat dalam melewati berbagai macam rintangan kehidupan.

Dalam budaya mereka, selalu diajarkan untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar mereka. Maka dari itu mereka tetap mempertahankan nuansa pedesaan dengan alam yang asri. Eksploitasi alam secara liar juga sangat mereka hindari karena dalam kepercayaan adat istiadat yang mereka pegang teguh melarang hal seperti itu. Tidak hanya dalam menjaga kelestarian alam, masyarakat desa juga sangat menjaga peninggalan-peninggalan leluhur mereka dan sangat menjaga apa yang leluhur mereka berikan. Melestarikan budaya serta peninggalan-peninggalan sejarah sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Desa Situ Udik.

4) Aset Spiritual (Spiritual Capital)

Desa Situ Udik Kec. Cibungbulang Kab. Bogor adalah suatu desa yang terkenal dengan sebutan Kampung Santri. Hal tersebut berlandaskan perspektif masyarakat Situ Udik terhadap masyarakat, timbullah beberapa praktik yang kemudian menjadi budaya di masyarakat khususnya Desa Situ Udik yaitu dengan mengadakan pengajian akbar atau majelis-majelis Sholawat dan Dzikir setiap bulannya yang dihadiri oleh para Ustadz dan para Kyai. Dalam perayaan ini, semua pihak terlibat didalamnya baik pemerintah desa, ketua RT/RW dan para pemuda (Karang Taruna). Berangkat dari budaya inilah yang kemudian mengantarkan Desa Situ Udik dengan sebutan Kampung Santri. Disisi lain, Desa Situ Udik terkenal dengan masyarakatnya yang religius. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya Yayasan Pondok Pesantren yang disediakan untuk menuntut ilmu agama serta banyaknya majelis-majelis pengajian setiap minggunya baik dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak dan para pemuda.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti **pendekatan pemberdayaan masyarakat** sebagai berikut:

Pertama, upaya itu harus terarah (**Targetted**). Ini yang secara populer disebut pemihakan. Ia ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.

Kedua, program kegiatan harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu sekaligus meningkatkan keberdayaan (**Empowering**) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas kalau penanganannya dilakukan secara individu. Karena itu seperti telah disinggung di muka, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Di samping itu kemitraan usaha antara kelompok tersebut dengan kelompok yang lebih maju harus terus-menerus dibina dan dipelihara secara saling menguntungkan dan memajukan.

Adapun strategi dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Mudah diterima dan didayagunakan oleh masyarakat sebagai pelaksana dan pengelola (**Acceptable**).
2. Dapat dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (**Accountable**).
3. Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis (**Profitable**). Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat sendiri sehingga menciptakan pemupukan modal dalam wadah lembaga sosial ekonomi setempat (**Sustainable**).
4. Pengelolaan dana dan pelestarian hasil dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas (**Replicable**).

Selanjutnya berkaitan dengan metode pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. **RRA (Rapid Rural Appraisal)** merupakan metode penilaian keadaan desa secara cepat. Dalam prakteknya, kegiatan RRA lebih banyak dilakukan oleh orang luar dengan tanpa atau sedikit melibatkan masyarakat setempat.
2. **PRA (Participatory Rural Appraisal)** merupakan penyempurnaan dari RRA. PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat desa. Konsepsi dasar pandangan PRA adalah pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Metode PRA bertujuan menjadikan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana, dan pelaksana program pembangunan dan bukan sekedar obyek pembangunan.
3. **Action Research** (penelitian tindak), atau sering disebut Participatory Research (penelitian partisipatif). Pemilihan pendekatan ini berangkat dari suatu keyakinan bahwa komunitas suatu masyarakat mampu menyelesaikan masalah-masalah mereka. Dengan pendekatan ini, masyarakat dilibatkan dalam setiap proses dalam aksi pengembangan masyarakat.

Pemetaan investasi masyarakat yang meliputi aset manusia / SDM, aset lingkungan, aset sosial, dan aset spiritual cukup jelas digambarkan dalam poin A. Pendekatan dan implementasi program di masyarakat selama KKN berdasarkan dengan **Problem Solving Approach**. Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah melakukan pemetaan masalah dengan analisis SWOT.

Dalam poin B, kami memakai metode pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan **Action Research**, sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam masyarakat

Masyarakat Desa Situ Udik dapat digolongkan berdasarkan usia dan jenis pekerjaan. Usia anak-anak perlu diperhatikan dalam segi pendidikan, karena masih banyaknya anak-anak yang belum menguasai baca tulis abjad dan huruf hijaiyah maupun membaca Al-Qur'an. Usia remaja sampai dewasa dapat terbelang usia yang produktif, sehingga perlu diperhatikan dalam penguasaan teknologi digital, isu-isu lokal, nasional, dan penguasaan soft skill maupun hard skill (multitasking) demi kebutuhan mereka di masa mendatang. Usia tua perlu diperhatikan dalam segi pemberdayaan lanjut usia dan kesehatan.

2. Menganalisis keterlibatan / partisipasi masyarakat dalam setiap program kegiatan

Keterlibatan / partisipasi masyarakat Desa Situ Udik dalam setiap program-program kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN dapat dinilai cukup memuaskan. Keterlibatan ini dapat dilihat dari setiap kolaborasi yang dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat yang turut serta mensukseskan setiap program kegiatan mahasiswa KKN. Pemerintahan Desa Situ Udik dan seluruh Lembaga jajarannya selalu mengawal penuh dan mensupport setiap event kami. Lembaga Pendidikan maupun Yayasan Pesantren setempat juga banyak membantu dan bekerja sama dengan program-program kami. Masyarakat dari golongan atas, menengah ke bawah bahkan sampai anak-anak dan pemuda mempunyai andil lebih dalam setiap kegiatan yang kita laksanakan bersama.

3. Menggali budaya dan nilai-nilai lokal masyarakat setempat

Pemanfaatan budaya dan nilai-nilai lokal setempat adakalanya dapat menjadi penghambat dan dapat juga dilihat sebagai potensi. Desa Situ Udik dikenal dengan Kampung Santri yang mana lekat dengan kegiatan-kegiatan religius dan spiritual yang rutin dilaksanakan warganya. Budaya-budaya lokal juga selalu dilestarikan dan mulai diwariskan kepada generasi muda. Desa Situ Udik terbelang mempunyai potensi yang lebih dan perlu eksplorasi lanjut mengenai nilai-nilai budaya lokal di masyarakat.

4. Pemanfaatan sumber daya (alam dan manusia)

Sumber daya alam dan manusia masyarakat di Desa Situ Udik sangat potensial jika dieksplorasi lebih lanjut. Potensi alam Desa Situ Udik masih sangat asri, bentangan alam persawahan dan perbukitan masih terlihat di sepanjang jalan menuju akses desa. Penduduk setempat memanfaatkan potensi alam di kawasan Situ Udik secara baik dan tidak mengeksplorasi secara berlebihan. Selanjutnya, mengenai sumber daya manusia menjadi pekerjaan yang sangat perlu diperhatikan. Potensi sumber daya manusia di Desa Situ Udik dapat dilihat dari berbagai faktor seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Situ Udik adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Tepatnya di Kecamatan Cibungbulang bagian selatan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Pamijahan dan Kecamatan Lw.Liang Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang jumlah penduduknya pada tahun 2011 mencapai 14.500 jiwa. Dengan melihat potensi yang ada, Desa Situ Udik ke depannya bila dikelola dengan baik akan menjadi desa yang berkembang baik pertanian, perikanan maupun industri kecil dan menengah. Salah satu yang menjadi produk unggulan yaitu peternakan sapi, industri kecil dan menengah. Dengan hal tersebut, akan menjadi salah satu Desa Pertanian di Kecamatan Cibungbulang.

Desa Situ Udik merupakan desa dengan Pola Lokasi Desa Linear, yaitu pola lokasi wilayah-wilayah yang berada di desa ini memanjang mengikuti arah jalan raya yang melewati wilayah tersebut. masyarakat di wilayah tersebut membangun rumah dekat dan mengikuti jalur jalan desa agar aksesibilitas lebih mudah.

Desa Situ Udik merupakan desa dengan Tipe Desa Persawahan, yaitu tipe desa yang sebagian besar kehidupan penduduknya bergantung pada potensi pertanian sawah, baik yang berpengairan teknis, dan non teknis. Mata pencaharian penduduknya mayoritasnya adalah petani dan buruh tani.

Dalam menjalankan tugasnya Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang pada Visi dan Misi yaitu :

VISI

“ Terwujudnya msyarakat yang maju mandiri serta sejahtera lahir batin berdasarkan iman dan takwa menuju ridho Allah SWT”

MISI

- 1. Menyelenggarakan Pemerintah yang bersih dan berwibawa secara efektif dan efisien melalui intensifikasi pembinaan sumber daya tersedia.*
- 2. Melaksanakan pembangunan dalam segala bidang kehidupan atas dasar kesadaran kemandirian dan kebersamaan.*
- 3. Membina kehidupan masyarakat yang beriman dan bertakwa melalui pendidikan dan bimbingan keagamaan.*
- 4. Meningkatkan profesionalisme aparat Desa Pimpinan Lembaga-lembaga Kemasyarakatan melalui pendidikan dan latihan.*
- 5. Menggali dan mengembangkan potensi sumber daya serta partisipasi masyarakat.*

Untuk mencapai Visi dan Misi, maka langkah kegiatan pembangunan dari semua aspek kehidupan telah dilaksanakan secara berencana, terpadu, terarah dan bertahap melalui keputusan Kepala Desa tentang Program Kerja Tahunan Desa.

Adapun hasil Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang telah dilaksanakan meliputi aspek-aspek :

1. Pendidikan Masyarakat
2. Kesehatan Masyarakat
3. Ekonomi Masyarakat
4. Partisipasi Masyarakat
5. Pemerintah Desa
6. Lembaga Kemasyarakatan
7. Kesejahteraan Keluarga
8. Potensi Pedesaan

B. Letak Geografis

Desa Situ Udik adalah salah satu Desa diwilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan luas 370 Ha,yang terdiri dari 3 Dusun, 12 RW dan 43 RT. Adapun batas-batas Desa Situ Udik sebagai berikut :

Sebelah Utara Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang	Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang
Sebelah Timur	Desa Cimayang dan Desa Gn.Menyan Kec.Pamijahan
Sebelah Selatan	Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan
Sebelah Barat	Desa Karacak dan Desa Karya Sari Kec. Leuwiliang

Jarak Desa Ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, Ibukota Provinsi dan Ibukota Negara sebagai berikut :

- Ibukota Kecamatan Cibungbulang : 5 KM
- Ibukota Kabupaten Bogor : 40 KM
- Ibukota Provinsi Jawa Barat : 175 KM
- Ibukota Negara Jakarta

2.5 Nama Perangkat Desa Situ Udik

NAMA	JABATAN
Enduh Nuhudawi	KEPALA DESA
Mista	SEKRETARIS
Mirwan	BENDAHARA
Syamsudin	KAURS. PEMERINTAHAN
Mamat S.	KAURS. PEMBANGUNAN
Irfan maulana	KAURS. KESRA
Heri Hudaebi	KAURS. UMUM
Idis	URS. PERTANIAN
Hayat S.	URS. PENGAIRAN
Encup S.	KADUS I
Imad M.	KADUS II
Udi A.	KADUS III

Pemerintah Desa didukung dengan penyelenggara administrasi yang dapat dipertanggung jawabkan serta sarana dan prasarana administrasi yang memadai adapun buku paket yang umum dipergunakan antara lain :

- a. Buku Administrasi Umum
- b. Buku Administrasi Kependudukan
- c. Buku Administrasi Keuangan Desa
- d. Buku Administrasi Pembangunan
- e. Buku Administrasi BPD
- f. Buku Administrasi Lainnya

Pemanfaatan lahan atau kegunaan tanah di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang sebagai berikut :

1. Perumahan/pemukiman/pekarangan	: 105 Ha
2. Sawah/ladang/tegalan	: 170 Ha
3. Kolam/tambak/empang	: 25 Ha
4. Jalan Desa	: 10 Km
5. Pemakaman/kuburan	: 5 Ha
6. Perkantoran	: 1270 M
7. Lapangan Olah Raga	: 4 unit
8. Tanah/peribatan	: 5 Ha

Luas Tanah Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten

Bogor yang ada adalah sebagai berikut :

1. Kantor Desa Situ Udik : 1270 M
2. SD/Sekolah lainnya : 1,5 Ha
3. Tanah Wakaf : 5 Ha

C. Struktur Penduduk

Tabel : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NOMOR	KELOMPOK USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	00 – 04	1.249	1.580	2.829
2	05 – 09	814	825	1.639
3	10 – 14	823	733	1.556
4	15 – 19	768	771	1.539
5	20 – 24	741	579	1.320
6	25 – 29	569	557	1.126
7	30 – 34	568	571	1.139
8	35 – 39	460	353	813
9	40 – 44	490	360	850
10	45 – 49	405	256	661
11	50 – 54	350	230	580
12	55 – 59	280	137	417

13	60 – 64	237	152	389
14	65 – 69	240	121	361
15	70 Keatas	244	151	395
	JUMLAH	8.238	7.376	15.614

Jumlah jiwa penduduk Desa Situ Udik
Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor
sampai dengan keadaan

Desember 2011 tercatat sebagai berikut.

Jumlah penduduk seluruhnya		14.500	Jiwa
1. Laki-Laki	:	7.350	Jiwa
2. Perempuan	:	7.150	Jiwa
3. Kepala Keluarga	:	3.500	Jiwa
4. Islam	:	14.444	Jiwa
5. K Kristen	:	6	Jiwa
6. Hindu	:	-	Jiwa
7. Budha	:	-	Jiwa
8. Kepercayaan Kpd Tuhan YME	:	-	Jiwa

D. Sarana Dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Pemerintah :

1. Kantor Desa	: 1 unit
2. Balai pertemuan/Aula	: 1 unit
3. Pos Kamling	: 25 unit

b. Sarana dan Prasarana perhubungan :

1. Jalan Beton	: 1,5 KM
2. Jalan Hot mix	: 3 KM
3. Jalan Aspal	: 10 KM
4. Jalan Pengerasan	: 0,8 KM
5. Jalan Tanah	: - KM
6. Jalan Gang	: 2,5 KM
7. Jembatan	: 0,5 KM

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan :

1. TK	: 2 unit
2. SD Negeri	: 2 unit
3. MI	: 4 unit
4. SLTP/Sederajat	: 1 unit
5. SLTA/Swasta	: 1 unit
6. Tempat-tempat kursus	: 10 unit

- 7. T P A : 5 unit
- 8. Pondok Pesantren : 15 unit

d. Sarana dan Prasaarana Peribadatan :

- 1. Mesjid : 40 unit
- 2. Musholah : 36 unit
- 3. Majelis Ta'lim : 35 unit

e. Sarana dan Prasarana Kesehatan :

- 1. Puskesmas : 1 unit
- 2. Posyandu : 13 buah
- 3. Apotik : -

f. Jumlah Tenaga Medis

- 1. Dokter Puskesmas : 3 Orang
- 2. Dokter Praktek Swasta : 3 Orang
- 3. Bidan Desa : 1 Orang
- 4. Dukun Beranak Terlatih/Paraji : 4 Orang
- 5. Bidan Praktek Swasta : 2 Orang
- 6. Kader Pos Yandu : 60 Orang

j. Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

1. Bengkel	: 3 unit
2. Koperasi Simpan Pinjam	: 1 unit
3. Kios/Toko/Warung	: 500 unit
4. Material/Bahan Bangunan	: 2 unit
5. Warnet	: 2 unit

h. Lain-lain fasilitas sarana dan prasarana yang ada :

6. Lapangan Sepak Bola	: 2 unit
7. Lapangan Badminton	: 1 unit
8. Lapangan Basket	: 1 unit
9. Lapangan Futsal	: 1 unit

PENDIDIKAN MASYARAKAT

Pendidikan Masyarakat di Desa Situ Udik Mayoritas
Sekolah Dasar dan Minoritas Perguruan Tinggi.

PENDIDIKAN MASYARAKAT

N O	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH	
			TH 2010	TH 2011
1	2	3	4	5
1.	Tingkat Pendidikan penduduk Usia 15 tahun keatas	1. Jumlah Penduduk tamat SD/ sederajat	3745	3723
		2. Jumlah Penduduk tamat SLTP/ sederajat	5113	5865
		3. Jumlah penduduk tamat SLTA/ sederajat	5254	4658
		4. Jumlah Penduduk Tamat D-1	60	40
		5. Jumlah Penduduk Tamat D-2	20	-
		6. Jumlah Penduduk Tamat D-3	80	60

		7. Jumlah Penduduk Tamat S-1	60	98
		8. Jumlah Penduduk Tamat S-2	5	4
		9. Jumlah Penduduk Tamat S-3	-	2
2.	Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah	1. Jumlah Penduduk Usia 7-15	6584	6694
		2. Jumlah Penduduk 7-15 tahun putus sekolah	426	459
3.	Sarana Pendidikan	1. SLTA/Sederajat	2 Unit	2 unit
		2. SLTP/Sederajat	2 unit	3 unit
		3. SD/Sederajat	6 unit	6 unit
		4. Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	14 unit	14 unit
		5. Lembaga Pendidikan Lain (kursus/sejenisnya)	15 unit	15 unit

KESEHATAN MASYARAKAT

Kesehatan masyarakat Desa Situ Udik mengalami peningkatan, ini dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan kepada masyarakat; peningkatan pelayanan imunisasi di posyandu; peningkatan pembinaan kader posyandu dan penyuluhan perbaikan gizi masyarakat.

Grafik ini menunjukkan peningkatan kesehatan masyarakat yang ditandai dengan :

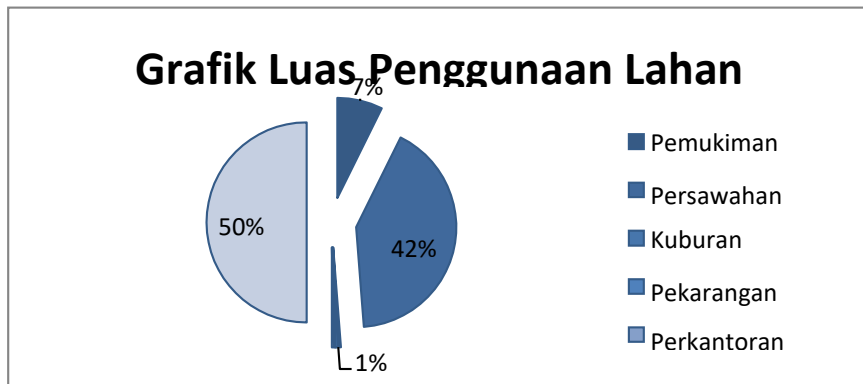
- menurunnya balita bergizi buruk sebanyak 25,5%
- meningkatnya cakupan imunisasi polio -3=7,7% DPT-1 = 40,55% dan BCG sebanyak 45%
- meningkatnya angka harapan hidup sebanyak 15,5%
- meningkatnya cakupan air bersih sebanyak 50%
- meningkatnya kepemilikan jamban sebanyak 90%

PRESTASI DESA SITU UDIK

- Juara 1 Desa terbaik Tingkat Kabupaten Bogor
- Juara 2 Desa terbaik Tingkat Provinsi Jawa Barat
- Masuk 10 besar Desa terbaik Nasional
- Kepala Desa terbaik 1 Tingkat Kabupaten

LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAAN LAHAN

Penggunaan lahan terbesar adalah lahan untuk persawahan sehingga sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani padi atau buruh tani. Berikut tabel luas wilayah menurut penggunaan Desa Situ Udik tahun 2011.



Gambar 1.2 Grafik Luas Penggunaan Lahan

Luas Penggunaan Lahan

Sektor pertanian/persawahan berperan cukup besar dalam pembangunan daerah Desa Situ Udik, baik peran langsung terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bogor, penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat, dan penciptaan ketahanan pangan, maupun peran tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan subsektor dan sektor lain. Dari luas penggunaan untuk persawahan 200 Ha/m².

2.13 IKLIM

Kondisi iklim di Desa Situ Udik termasuk Tropis, curah hujan berkisar antara 236-238 mm. Terletak di Kabupaten Bogor, Desa Situ Udik selama setahun rata-rata dituruni hujan selama 6 bulan. Tak heran pasokan air untuk pertanian dan perikanan sangatlah melimpah yang dialiri oleh Sungai Cianten yang berasal dari kaki Gunung Salak maupun dari sumber mata air di wilayah hulu desa.

Suhu rata-rata pada saat musim hujan yaitu 18-19°C dan suhu padamusim kemarau berkisar antara 25-28°C. Musim kemarau terjadi pada bulan April-Agustus dan musim hujan pada September-Maret. Kondisi Iklim di Desa Situ Udik telah mengalami perubahan seiring dengan berubahnya perubahan iklim secara global. Walaupun perubahannya tidaklah besar dari kondisi iklim sebelumnya, tapi pengaruhnya sangatlah besar terhadap produksi pertanian, perikanan dan kehidupan masyarakat.

ORBITASI

Desa Situ Udik diakses dengan transportasi darat, berjarak

5 km dari Ibu Kota Kecamatan Cibungbulang dapat ditempuh selama 15 menit dengan kendaraan bermotor. Jalur jalan yang bisa dilalui yaitu melalui Jalan KH.Abdul Hamid Cemplang.

Untuk menuju Desa Situ Udik, masyarakat pada umumnya menggunakan angkutan umum dengan jurusan Parabakti- Lw.Liang, namun jam operasi angkutan umum ini mulai sepi jika sudah melewati pukul 8 malam dan sebagai alternatif lainnya ialah menggunakan jasa ojek yang banyak terdapat di Pertigaan Desa Cemplang yang mulai ramai pada waktu sore sampai tengah malam. Biaya ongkos angkutan umum saat ini relative terjangkau dengan jurusan Parabakti-Lw.Liang mulai dari sebesar Rp. 1.000-

7.000 tergantung jauh atau dekatnya.

Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Bogor yaitu Cibinong sejauh 40 Km ke arah barat dan dapat ditempuh selama 2 jam perjalanan dengan kendaraan bermotor. Untuk akses transportasi dari Ibu Kota Kabupaten ke Desa Situ Udik dapat ditempuh dengan sarana angkutan umum perkotaan. Jika kita berada di Cibinong yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Bogor, kita menggunakan jasa angkutan umum dengan jurusan Terminal Bubulak-Cibinong nomor angkutan 32, kemudian naik angkutan umum dengan jurusan Bubulak-Lw.Liang turun di pertigaan Cemplang dan terakhir naik angkutan umum dengan jurusan Parabakti- Lw.Liang.

Jarak ke Ibu Kota Provinsi sejauh 175 Km dengan 5 Jam perjalanan, untuk akses dari Desa Situ Udik ke Terminal Leuwi Panjang Bandung ada beberapa akses baik melalui jalur puncak ataupun Jalan Tol Cipularang-Jagorawi. Untuk sarana transportasi dapat menggunakan jasa angkutan Bus antar kota maupun antar provinsi, namun sarana Bus ini hanya sampai di Kota Bogor di Terminal Baranang Siang yang terletak di Selatan Kebun Raya Bogor

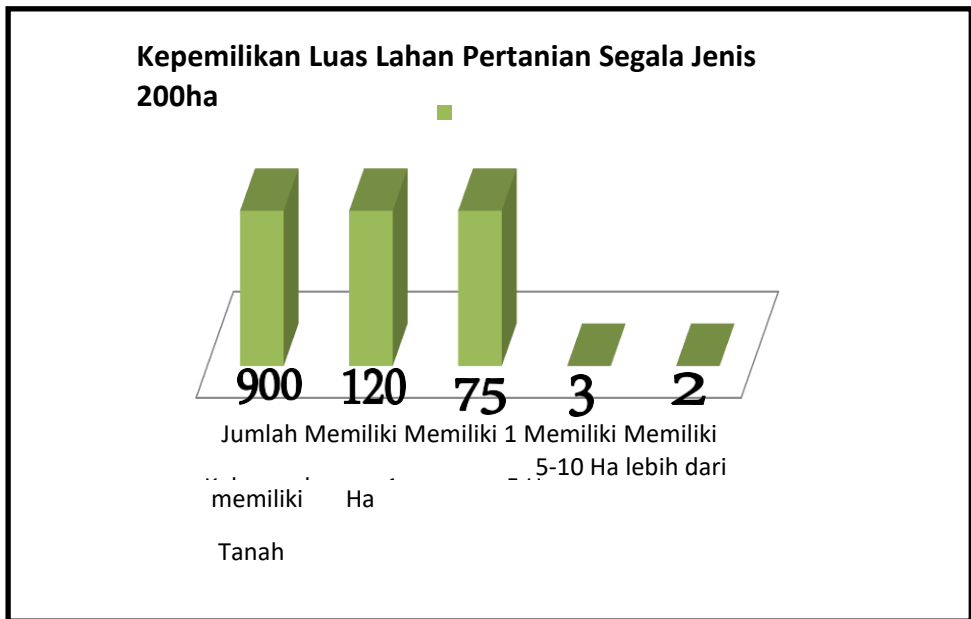
POTENSI SUMBER DAYA ALAM

PERTANIAN

TANAMAN

PANGAN

Pemilikan Lahan Pertanian Segala Jenis.



Gambar 1.3 Grafik Kepemilikan Luas Lahan Pertanian Segala Jenis

Grafik Kepemilikan Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan Dari grafik di atas menunjukkan jumlah keluarga yang memiliki lahan pertanian sebanyak 900 Keluarga. Angka ini lebih

kecil dari total kepala keluarga yang tidak memiliki tanah pertanian.

Komoditas Tanaman Pangan

Wilayah Desa Situ Udik secara umum mempunyai ciri fisik penggunaan lahan berupa lahan pertanian, terutama padi. Penjualan hasil pertanian biasanya melalui tengkulak dengan demikian nilai jual hasil produksi pertanian warga Desa Situ Udik masih berada pada tengkulak/pedagang, sehingga mereka dengan leluasa mempermainkan harga beli.

Di Desa Situ Udik terdapat 5 buah kelompok tani yaitu Mitra Tani, Bina Sejahtera, Tanai Barokah, Rukun Setia, Sugih Mukti yang tersebar di setiap RW. Dengan adanya kelompok tani ini dapat membantu para petani baik dalam ilmu pengetahuan tata cara bertani maupun dalam meningkatkan ekonomi.

Hasil pertanian khususnya padi, masyarakat dapat menjualnya ke tengkulak dan banyak pula yang mengkonsumsi untuk keperluan keluarga petani itu sendiri. Dengan lahan pertanian yang begitu luas disertai tanah yang subur, pasokan air yang ada membuat hasil panen padi berlimpah.

Namun tidak sedikit masalah yang dihadapi oleh para petani di Desa Situ Udik, diantaranya masalah kelangkaan pupuk organik, hama, kekeringan, dan faktor lainnya. Khususnya hama yang semakin banyak variasinya membuat masalah bagi para petani, sehingga panen yang diharapkan dapat tidak maksimal. Bentuk tanaman yang tidak baik, daun padi yang menguning akan mempengaruhi hasil panen.

Selain itu, musim dan cuaca menjadi faktor selanjutnya. Dikala musim kemarau pasokan air lebih sedikit sehingga aliran

air ke sawah-sawah berkurang. Tanaman padi banyak yang roboh diterpa angin sehingga banyak petani yang gagal panen.

Komoditas tanaman pangan di Desa Situ Udik lebih banyak memproduksi padi, hal ini dikarenakan jumlah luas lahan yang digunakan untuk area persawahan lebih banyak dibandingkan dengan luas lahan untuk perkebunan. Untuk komoditas tanaman pangan seperti Padi Sawah produksinya mencapai lebih dari 200 Ton per hektar, Ubi Kayu rata-rata mencapai 150 Ton per hektar, Ubi Jalar rata-rata mencapai 100 Ton per hektar dan Jagung sebanyak 3 Ton per hektar.

Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

Hasil tanaman pangan di Desa Situ Udik dijual langsung ke konsumen, para pembeli biasanya datang langsung ke petani tersebut untuk dikonsumsi ataupun dijual kembali. Hasil tanaman pangan juga dijual belikan para petani di Pasar Tradisional misalnya di Pasar Sabtu dan Pasar Leuwiliang. hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses penjualan karena petani dapat bertemu langsung dengan para pembeli dengan cepat. Tidak semua hasil tanaman pangan dijual belikan, karena ada sebagian kecil para petani mengkonsumsi hasil panen tersebut untuk keperluan keluarganya sendiri, biasanya hal ini dilakukan karena kondisi ekonomi yang rendah dan tidak mempunyai pekerjaan lain selain bertani.



Gambar 2.1 Pertanian Desa Situ Udik

Peternakan Sapi Perah

Pemilik dari peternakan ini adalah bapak Soehartono Soeratman. Kp. Batu Beulah desa situ udik. Dalam peternakan ini, beliau memiliki 60 ekor sapi, dengan 24 ekor sapi yang produktif (yang menghasilkan susu). Waktu pemerahan sapi adalah pukul

05.00 pagi dan 15.30 sore hari. Tiap ekor sapi mampu menghasilkan 15 liter susu setiap harinya. Sehingga dapat diperoleh sekitar 300 liter susu segar setiap harinya. Hasil produksi dari peternakan ini langsung dijual kepada koperasi terdekat dengan harga 3.250 rupiah perliter. Peternakan sapi ini juga memiliki resiko kematian dengan tolak ukur jika 3 hari demam, maka sapi tersebut akan mati. Selain menghasilkan susu, peternakan ini juga memiliki penghasilan sampingan, yaitu pupuk fermentasi, hasil biogas dari kotoran sapi. Bapak Soehartono ini hanya memiliki 4 orang pegawai yang mengurus 1 kandang tiap orangnya.



Jamur Tiram Putih

Lokasi : RT 02 RW 07 Kp. Gunung Handeleum, Desa Situ Udik.

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan yang kaya manfaat, diantaranya yaitu sebagai makanan, menurunkan kolesterol, sebagai antibakterial dan antitumor. Jamur tiram juga memiliki nutrisi dengan kandungan protein tinggi, kaya vitamin dan mineral, rendah karbohidrat, lemak dan kalori. Karena karakternya yang kaya manfaat dan enak dikonsumsi, jamur tiram putih menjadi salah satu bahan makanan yang minati masyarakat. Hal ini tentu saja menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan. Roby, adalah salah satu orang yang jeli melihat peluang ini. Beliau mendirikan budidaya jamur ini, di Desa Situ Udik tepat di Kp. Gunung Handeleum. Dengan budidaya jamur ini, beliau mampu membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Meski baru berjumlah 4 orang, petani jamur milik beliau ini mampu menghasilkan 1 ton jamur perbulan. Jamur yang menggunakan botol sebagai media tanam ini, mampu dipanen hingga 4-5 kali panen per 2 bulan. Namun, budidaya jamur tiram di desa ini belum mendistribusikan hasil panennya secara langsung ke pasar, sehingga jamur – jamur yang siap jual, hanya mampu dijual kepada distributor dengan harga Rp. 7000,- per kilogramnya.



Peternakan Kelinci

Peternakan kelinci ini dikelola oleh suatu badan organisasi pembudidayaan Bina Sejahtera.

Dalam setahun, Kelinci dewasa di peternakan ini melahirkan sebanyak lima kali dimana sekali melahirkan menghasilkan 4-9 ekor bayi kelinci.

Hasil penjualan kelincinya pun sangat baik. Dalam satu bulan peternakan ini dapat menjual 100 ekor anak kelinci. Satu ekornya berharga 10 ribu rupiah. Setiap minggunya, ada distributor yang datang langsung ke peternakan untuk memborong beberapa ekor kelinci sekaligus.

Makanan pokok kelinci-kelinci ini adalah Dedak dan rumput liar. Untuk rumput liar. Dalam hal perawatan, para kelinci ini dirawat hanya satu orang per 100 kelinci. Tingkat kematian hewan ternak ini mempunyai persentase yang cukup kecil setiap bulannya, dimana 5% anak kelinci dan 5% kelinci dewasa.



Peternakan Ayam

Pak wawan, Kp. Kunak I desa situ udik. sang pemilik peternakan telah menekuni bidang ini setidaknya selama 2 tahun. Dalam peternakannya, beliau menghasilkan ayam kecil. 1 kandang memiliki kapasitas antara 2000 – 5000 ekor. Proses merawat ayam sekitar 3 minggu atau hingga berat ayam kira – kira 8 ons. Hasil ternak dijual kepada pemborong. Harga perkilonya adalah 15.000 rupiah. Penghasilan sekali panen setidaknya adalah 2000 ekor x Rp.15.000,- = Rp.30.000.000,-

Resiko kematian dalam ternak ini adalah sekitar 2-3 ekor ayam perhari. Pak wawan mempekerjakan 2 orang pegawai yang berdomisili di sekitar peternakan. Pembagian gaji pegawainya disesuaikan dengan keuntungan hasil tiap panen.



Dana Rereongan Sarumpi

Dana rereongan sarumpi merupakan salah satu program yang diadakan di desa situ udik. Dana Rereongan sarumpi merupakan suatu penghimpunan dana sebesar Rp.100,00-/jiwa dari masyarakat situ udik untuk pembangunan rumah tidak layak huni.

Ide ini terbentuk ketika sang pencetus, calon kades yang kelak menjadi kades desa situ udik hingga sekarang , Bapak Enduh Nuhudawi (juli 2011) akan menghadapi pilkades desa situ udik periode 200-2009 Proses terbentuknya Ide ini tidak terlintas begitu saja. Pada detik detik persiapan pilkades, tepatnya saat bersosialisasi dengan masyarakat desa, Begitu banyaknya rumah tidak layak huni saat itu seakan- akan memanggil hati beliau. Sebenarnya dana rereongan sarumpi dialokasikan untuk beberapa hal yang tidak kalah penting namun beliau memutuskan untuk memprioritaskan untuk pembangunan rumah tidak layak huni yang kelak niat baik tersebut menjadi program utama desa Situ Udik.

Dalam teknis perealisasiannya dimulai dari pendataan rumah – rumah yang tidak layak huni dari 43 RT di desa Situ Udik yang bermuara pada kades sendiri tentunya. Selanjutnya, bapak Enduh meninjau langsung ke-lokasi dari data tersebut hingga beliau dapat menyusun skala prioritas dari pembangunan rumah rumah tidak layak huni itu yang tentunya sudah di-transparansi kepada warga untuk menghindari kesan diskriminatif dari warga nantinya. Program ini tidak dikenakan syarat administrasi apapun, satu hal yang perlu kita garis bawahi.

Untuk Metode pengumpulan dana, masyarakat desa atau lebih tepatnya orang yang sudah diamanahkan dari masing masing rt setempat yang berpartisipasi. Terdapat sedikitnya 2 orang relawan yang bergantian berkeliling desa dalam penghimpunan dana. Dana ini pun bersifat tidak memaksa.

Tahap dimana target sudah ditentukan, aparat desa mulai bersosialisasi secara kekeluargaan kepada Keluarga pemilik dan sekitar rumah untuk membahas, apakah yang mampu mereka sumbang entah itu dari sisi material atau dari sisi tenaga. Pada saat pembangunan. Biasanya pekerja dalam pembangunan ini memanfaatkan dari tenaga warga sekitar lokasi target pembangunan rumah Sosialisasi dengan empunya rumah , ditinjau dari segi keluarga lalu membahas material.

Rata- rata sebanyak 2 rumah layak huni terbangun tiap bulannya. Dalam waktu 2,5 tahun masa menjabat Pak Enduh pada bulan juli 2011, Dari total 194 rumah yang akan dibangun, 108 diantaranya sudah berhasil direalisasikan dengan spesifikasi 50 rumah dari dana bantuan PemKab Bogor dan 58 rumah dari dana Rereongan itu sendiri. Di sela-sela kesibukannya pun, Pak KaDes yang sempat masuk tayangan talkshow Kick- Andy Metro TV ini tidak bosan- bosannya untuk terjun langsung dalam mengingatkan penghimpunan dana rereongan sarumpi ini ke mesjid2 seluruh desa demi kesinambungan dari program ini. “Dengankebesamaan dan rasa ingin maju, apapun bisa dilakukan”, imbu pak Enduh.

Anyaman

Salah satu bentuk pengelolaan sumberdaya alam oleh masyarakat yaitu pemanfaatan limbah pertanian dan hasil hutan non-kayu. Suatu bentuk optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam (pengolahan limbah) yang tidak merusak sumberdaya alam. Hal ini dimungkinkan oleh adanya pemahaman yang kuat dalam masyarakat, bahwa kelangsungan hidup mereka tergantung dari keberadaan sumberdaya alam tersebut. Sebagai contoh, pengrajin di Desa Situ Udik yang beralamat di Kp. Setu Rt01/01 Kecamatan Cibungulung, Bogor, Jawa Barat ini memanfaatkan limbah pertanian yang bahan baku utamanya pelepah pisang, arai tarzan, ranting kawat, alang-alang, rumput awis, rumput paliyas, dan rotan untuk membuat keranjang.

Pengrajin di Desa Situ Udik tergabung dalam tiga kelompok, yaitu *Alam Sari*, *Sumber Alam*, dan *Hasta Talenta*. Masing-masing kelompok terdiri dari sekitar 20 orang pengrajin laki-laki dan perempuan, yang mengerjakan pembuatan kerangka dan anyaman. Ketua kelompok dari pengrajin tersebut adalah Pak Diding Komarudin, Pak Toto Hardyanto, dan Pak Dadang Mulyat.

Pengelolaan sumberdaya alam menjadi sumber pendapatan bagi keluarga di pedesaan, juga merupakan bentuk alternatif dalam masa krisis ekonomi. Untuk mengembangkannya, tentu saja diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Baik dukungan pemerintah dengan perannya sebagai *public service*, maupun masyarakat umum sebagai pelaku (produsen-konsumen).

Pemilik dari usaha ini adalah Pak Toto Hardyanto, usaha kerajinan anyamannya tersebut sudah berdiri pada tahun 2002, seiring berjalannya waktu para pengrajin masih mengeluhkan dalam menghadapi masalah pemasaran dan permodalan. Seperti

usaha kecil pada umumnya, keterbatasan modal masih menjadi penghalang untuk dapat mengembangkan usaha.

Dalam hal pemasaran, sistem yang dipakai adalah ketika ada pemesan suatu barang, para pengrajin mengerjakan terlebih dahulu dengan uang muka yang telah ada dalam perjanjian, untuk 1 keranjang kecil bisa memperoleh keuntungan Rp 10.000,00 dan untuk 1 keranjang sedang dan besar bisa memperoleh keuntungan Rp 15.000,00 hingga Rp 20.000,00.

Pemasaran yang terbanyak dari luar kota, seperti Permata Hijau, Tomang, dan Menteng yang berdomisili di daerah Jakarta. Selain itu, kerajinan anyaman ini pun sering dipesan oleh hotel- hotel di Jakarta dan pernah di kontrak 1 tahun oleh CityBank untuk pembuatan parsel atau keranjang dari pelepah pisang. Selain keranjang, para pengrajin juga membuat wengku, boboko, kipas, tas, pot bunga, dekor pengantin, dan dekorasi cemara untuk natal.



Pembuat Roti

Home industri dalam bidang pembuatan roti ini beralamat di kampung Pasar Sabtu Rt 05/03 desa situ udik Bogor yang dijalankan oleh bang Jally sudah berjalan selama kurang lebih 3 tahun. Roti tersebut dibuat tergantung pesanan yang diterima. untuk harga 1 buah roti adalah Rp.1000, sedangkan untuk roti tawar seharga Rp.5000. Dalam sehari pembuatan roti bisa mencapai 10 bal, 1 balnya mencapai 1000 roti untuk ukuran sedang, yang ukuran kecil bisa mencapai 2000 roti. Roti ini memiliki berbagai macam rasa, diantaranya rasa coklat, pisang, susu, mocca, dan lain-lain. Bang jali memiliki sekitar 10 orang karyawan, 6 orang bertugas untuk keliling mempromosikan roti, sedangkan 4 orang bertugas untuk membuat roti. selain memproduksi roti, bang jali juga mencoba membuat keripik singkong dan juga keripik pisang dengan berbagai rasa. Keripik tersebut didistribusikan ke warung-warung terdekat dengan harga Rp.500/ bungkus. Pembuatan keripik dilakukan setiap hari tanpa menunggu pesanan yang datang dari konsumen, tidak seperti hal nya roti yang dibuat jika hanya menerima pesanan. Pembuatan serta pesanan roti dan keripik sangat meningkat saat bulan puasa.



Gambar 4.2 Pabrik

Konveksi Pakaian

Home industry yang bergerak dibidang konveksi ini berdiri pada tahun 1998, beralamat di kampung batu Beulah Rt02 Rw06 cibungbulang kabupaten bogor. Dengan niat awal untuk membuka lapangan pekerjaan bagi para pemuda yang ada di daerah sekitar tempat tinggal pak arifin, serta untuk memanfaatkan ilmu yang pak arifin miliki. Konveksi ini berjalan apabila menerima orderan dari berbagai daerah, biasanya pa arifin menerima orderan berupa seragam yang berasal dari kepolisian, angkatan darat, angkatan laut, sekolah, dan lain sebagainya. dalam menjalankan konveksi ini Pak arifin mempunyai 15 orang karyawan dan 12 mesin jahit. Pa arifin menggaji karyawannya tidak menentu, karena hal tersebut sesuai dengan order yang diterima oleh pak arifin. Apabila order yang diterima besar, maka gaji karyawan bisa mencapai Rp.400.000 perbulannya. Dikonveksi ini pa arifin menerima semua bahan-bahan yang diperlukan, sehingga tidak perlu repot-repot lagi membeli bahan-bahan tersebut. Dalam membuat seragam atau pakaian jenis apapun, para karyawan tinggal membentuk pola serta menjahit pakaian sesuai dengan pesanan.



Pengrajin Sandal

Sun Anggi adalah home industry milik Edi Saidi bertempat tinggal di Desa Situ Udik. Home Industriy milik Edi saidi memproduksi sandal sebanyak 20 kodi perhari. Edi saidi mendirikan home industry pembuatan sandal di Desa Situ Udik sejak tahun 1991 namun bekerja sebagai pembuat sandal telah dijalannya sejak tahun 1984. Edi Sidi memiliki 4 karyawan tetap.

Bahan baku sandal, beliau dapat dari ciomas. Sistem penjualan yang digunakan oleh edi saidi adalah *door to door. Fashion* yang dibuat disesuaikan dengan *trend* saat itu. Sandal buatan home industry ini memiliki ciri memakai payet di bagian depan sebagai hiasan.

Sistem penjualan yang digunakan dengan tahapan order dari pembeli terlebih dahulu. Setelah mendapat model yang diinginkan pemesan, baru dibuat sandalnya dan setelah itu pesanan akan dikirim ke pemesan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pesanan hanya 2 hari. Jika pesanan terlalu banyak maka bapak Edi Saidi akan menambah karyawannya.

Sun Anggi tidak pernah sepi pesanan. Selalu saja ada yang memesan sandal buatan bapak Edi Saidi ini. Apalagi jika memasuki bulan Agustus sampai menjelang bulan suci Ramadhan, orderan sandal akan bertambah. Satu pasang sandal dijual seharga 20.000-25.000 rupiah. Jika kita memesan satu kodi maka akan dibandrol sampai 320.000-400.000 rupiah.

Harga sandal-sandal ini cukup murah daipada kita beli di toko kota-kota besar. Karena membeli langsung dari pabriknya pastinya jauh lebih murah dan juga masih *fresh from the oven*. Jika anda tertarik untuk berkunjung ke Sun Anggi maka anda dapat berkunjung langsung k rumah bapak Edi yang bertempat tinggal di

Jl. Raya KH. Abdul Hamid kampung Setu 1 Rt.01 Rw. 1 Desa Situ Udik.
Anda juga bisa menghubungi nomor kontak 085697698278.



Pengrajin Timah

“Learning by doing” merupakan salah satu modal Rojak dalam mengembangkan usaha pengolahan timah yang dimilikinya. Rojak membangun usahanya di desa situ udik sejak tahun 2003 namun bekerja sebagai pengolah timah telah dijalannya sejak tahun 1991. Hasil dari mengolah timah biasanya berupa souvenir, miniature, piala, dan sebagainya.

Kemampuan rojak dalam membuat miniatur yang benar-benar serupa dengan pesanan pelanggan bukan dari proses pembelajaran khusus tetapi dari pengalaman bekerja sebagai pegawai pengolah timah. Rojak tidak memiliki jumlah karyawan tetap karena jumlah karyawan biasanya disesuaikan dengan jumlah pesanan. Jadi ketika pesannya banyak beliau akan menyewa banyak pegawai sebaliknya ketika pemesan sedang berkurang jumlah pegawai yang disewa akan lebih sedikit. Rojak mendistribusikan hasil olahan timahnya pada sebuah toko miniature di daerah Blok M. Selain memenuhi orderan toko rojak juga melayani orderan langsung dalam jumlah kecil. Mayoritas pelanggan rojak berasal dari luar negeri. Harga bahan baku yang cukup tinggi merupakan salah satu kendala bagi rojak dalam mengembangkan usahanya.

Bahan baku yang digunakan rojak berasal dari PT. Pentimah di daerah Blok M dengan kisaran harga Rp 288000,-. Rojak menerapkan sistem penjualan “ada duit ada barang” jadi setiap pesanan harus dibayar tunai. Barang yang dibuat hanya barang yang dipesan hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko rugi. Saat menerima pesanan dari pelanggan Rojak biasanya meminta gambar serta ukuran dari miniature yang dipesan. Pembuatan 1 unit miniature membutuhkan waktu ±2 jam. Urutan pengerjaannya dimulai dari meleburkan timah hingga cair, kemudian dicetak pada pola yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Bagi peminat souvenir, aksesoris, dan miniature dari hasil pengolahan timah bisa menghubungi rojak di: No. telp : 085697522203 Alamat : Kp. Cikadongdong Rt 01 Rw 09, Desa Situ Udik.



Pengrajin Sepatu Olahraga

Home industry untuk pembuatan sepatu bola dan futsal ini beralamat di kampung Setu II Rt 01 rw 11 no.34 kecamatan cibungbulang desa situ udik bogor dijalani oleh bapak Jujun. Pabrik ini pertama kali dibuka dikota tangerang pada tahun 2000, setelah 3 tahun dikota tangerang pa jujun akhirnya pindah ke bogor hingga saat ini. Pa jujun memiliki 7 orang karyawan, untuk bagian menjahit sepatu digaji seharga Rp. 90.000, untuk yang menggambar pola sepatu digaji seharga Rp.5.000, dan yang untuk bagian ketok-ketok digaji seharga Rp.40.000.

Pembuatan sepatu ini baru dibuat apabila ada pesanan, biasanya pesanan paling sedikit 1 lusin. dalam 1 minggu sepatu dapat terjual sekitar 15 kodi, untuk penjualan grosir perkodinya

seharga Rp. 650.000, dihargai Rp. 35.000 perpasangnya. sedangkan yang untuk didistribusikan ke toko-toko perkodinya dijual seharga Rp. 700.000, dengan harga satuan Rp.40.000 perpasangnya. Bahan baku pembuatan sepatu ini berasal dari kota tangerang karena harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan harga dikota bogor. ukuran sepatu dimulai dari angka 38 s/d 42 dengan harga Rp.650.000/ kodi, dan ukuran 33 s/d 37 dengan harga Rp.500.000/kodi.

Biasanya ada juga beberapa orang yang membeli sepatu langsung ke tempat pa jujun dengan harga eceran Rp. 50.000 untuk l pasang sepatu bola atau futsal. Apabila pa jujun sedang kebanjiran pesanan, biasanya sepatu sampai dikirim ke daerah Bangka, apabila mau pesan silahkan hubungi nomor handphone 085813262206.



Upaya Warga Desa Situudik Membayar Pajak Tanam Pohon Pisang Setiap Rumah

Salah satu upaya warga Desa Situudik, Kecamatan Cibungbulang membayar pajak bumi dan bangunan (PBB), dengan menanam pohon pisang. Sejak 2010, mayoritas warga mulai menanam dua batang pohon pisang di halaman rumahnya. Setelah panen, diserahkan kepada desa dan sebagian hasil penjualannya dialokasikan untuk membayar PBB.

“Target PBB kami mencapai Rp68 juta. Sebelum diwajibkan menanam pohon pisang, tingkat pelunasan hanya 60 persen. Namun, setelah diterapkan sistem ini, tingkat pelunasan meningkat 80 persen”.

Pisang yang dihasilkan warganya disalurkan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Situ udik untuk diproduksi menjadi makanan tradisional, seperti keripik dan dijual ke pasar. “Untuk sementara, kita pasarkan tak jauh dari desa. Ke depan, hasil olahan akan dipasarkan lebih luas”.

Kepala Desa sengaja memilih pisang karena proses panennya hanya membutuhkan waktu enam bulan dan bisa ditumpangsarikan dengan tanaman lain. “Semuanya saling menguntungkan.

Desa membeli pisang sesuai harga pasaran, dan warga pun bisa mendapat untung. Selain itu, desa dapat memberdayakan anggota KWT yang kini jumlahnya mencapai 40 orang dari dua kelompok”

sebutan unik untuk desa yang berhasil menunjukkan kebersamaan dalam kerja sosialnya, Desa Rp 100,- (seratus rupiah). Gerakan

yang dicanangkan oleh Kepala Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Enduh Nuhudawi ini, telah menjadikan Situ Udik, sebagai desa percontohan di tingkat propinsi se-Jawa Barat. Setelah menyisihkan 5428 desa yang dilombakan. Gerakan menyisihkan Rp 100,- (rereongan sarumpi) bagi setiap warga untuk menyumbangkan dan kemudian menyerahkan ke desa, telah berhasil membangun infrastruktur desa juga ratusan rumah, bagi warga desanya yang kurang mampu dan tidak layak huni. Kerelaan untuk bertanggung jawab pada kesetaraan hidup yang ditanggung bersama oleh warga diimbangi oleh pelaksanaan kepemimpinan yang bersih dan mandiri membawa desa ini menikmati hasil yang sepadan.



POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

PENDIDIKAN

PAUD RIYADUS SHOLIHIN ANDALUSIA

PAUD Riyadus Sholihin Andalusia didirikan oleh Ibu Sukati sekitar 4 tahun lalu (2007). PAUD yang memiliki tingkat penerimaan berkisar diantara 22-30 murid per tahun ini sudah memiliki prestasi yang cukup membanggakan, mengingat PAUD ini baru saja didirikan. Prestasi tersebut diantaranya:

1. Ikut berpartisipasi dalam acara tingkat wilayah
2. Ikut berpartisipasi dalam acara tingkat kabupaten
3. Ikut berpartisipasi dalam acara Hari Anak Nasional

Selain sudah memiliki prestasi yang cukup membanggakan, PAUD ini memiliki kelebihan lain dibandingkan dengan PAUD lain dan sederajat. Kelebihannya sebagai berikut:

1. Merupakan PAUD termurah, dengan pembayaran infak sebesar Rp 15,000.- per bulan
2. Pembayaran uang pendaftaran bias dicicil
3. Menggunakan sistem kurikulum SKH (Satuan Kegiatan Harian) tingkat kecamatan
4. Memiliki 4 staf pengajar

Sistem belajar mengajar di PAUD ini lebih menekankan kepada belajar dibandingkan dengan bermain pada saat pengajaran. Tambah lagi, PAUD Riyadus Sholihin Andalusia juga menjamin anak dapat berhitung dan membaca dengan lancar selulus dari PAUD, sehingga orang tua tidak perlu khawatir anak- anak mereka tidak sia- sia masuk ke PAUD Riyadus Sholihin Andalusia ini. Berikut beberapa dokumentasi dari PAUD Riyadus Sholihin Andalusia :



RA RAYAPEMAS

RA YAPEMAS, yang saat ini dikepalai oleh Ibu Nur Santi, sudah berdiri sejak 25 tahun lalu, yang pendiriannya didasari oleh inisiatif dari para ibu-ibu pengajian di desa Situ Udik. Dana pendirian dari RA YAPEMAS berasal dari donatur yayasan sekolah. RA YAPEMAS baru resmi diakui oleh DEPAG (Departemen Agama) pada tahun 1990. RA ini memiliki 3 staf pengajar, uang masuk sebesar Rp 400 ribu, yang sudah termasuk seragam, alat tulis, dan semua keperluan siswa.

Kelebihan RA YAPEMAS dibandingkan dengan yang lain diantaranya:

- ✓ SPP sebesar Rp 25 ribu per bulan dan pembayaran fleksibel terhadap kemampuan Orang tua murid.
- ✓ Memiliki jadwal manasik haji ke Pondok Gede per tahun secara rutin
- ✓ Salah satu siswi mendapat Juara 2 Pildacil Putri
- ✓ System pengajaran mengutamakan unsur pembeajaran agama dibandingkan bermain

RA YAPEMAS juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya melukis dan Bahasa Inggris. Berikut beberapa dokumentasi dari RA Yapemas :



Gambar 6.2 RA Yapemas

SDN SITU UDIK

SDN Situ Udik berdiri pada tahun 1975. Saat ini dikepalai oleh Bapak Hamdan Widya Permana dengan jumlah murid mencapai 603 siswa. SD Situ Udik termasuk lembaga Pendidikan nonprofit. Hal ini terbukti dengan gratisnya biaya pendidikan. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang telah berhasil diperoleh :

- ✓ Juara 3 siswa teladan tingkat kecamatan (tahun 2004)
- ✓ Juara 1 siswa teladan tingkat kecamatan (tahun 2002)
- ✓ Juara 1 siswa teladan tingkat kecamatan (tahun 2010)

SDN Situ Udik memiliki beberapa ekstrakurikuler unggulan. Seperti : UKS, Futsal, Pramuka, Bulutangkis dan Sepakbola. Selain berprestasi di bidang akademik, SDN Situ Udik juga memiliki catatan membanggakan di bidang non-akademis, yaitu:

- ✓ Satu murid pernah terpilih mewakili tim futsal tingkat kabupaten
- ✓ Menjadi SDN sehat tingkat kecamatan dan mewakili ke tingkat kabupaten (tahun 2009)

Selain itu SDN Situ Udik memiliki *output* yang baik, 40 % lulusannya melanjutkan ke SMP negeri dan sisanya ke MTS dan SMP swasta. Memiliki tingkat kelulusan 100%. Jumlah murid terbanyak se-kecamatan Cibungbulang. Berikut beberapa dokumentasi dari SDN Situ Udik :



Gambar 6.3 SDN Situ Udik

MI YAPEMAS

MI YAPEMAS, yang didirikan pada tahun 1990, diresmikan oleh DEPAG pada tahun 1991 dan saat ini dikepalai oleh bapak Ahmad Muzakkar. Selama MI YAPEMAS berdiri, sudah banyak prestasi yang diraih oleh sekolah ini, terutama di bidang olahraga. Prestasi yang diraih diantaranya:

- ✓ Juara 1 KONI se-kecamatan Cibungbulang

- ✓ Juara 1 Badminton Putri tingkat MI/SDN Persemi 2006
- ✓ Juara 1 Badminton Putri PORKES 2007

MI yang memiliki total murid sebanyak 258 orang tahun ini memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- ✓ Futsal
- ✓ Bulu Tangkis
- ✓ MR (Palang Merah Remaja)
- ✓ Pramuka

MI ini memiliki sistem pengajaran yang mengutamakan nilai keagamaan, tetapi tidak mengesampingkan pengetahuan umum, serta memiliki beberapa kelebihan-kelebihan yang patut dipertimbangkan bagi para orang tua agar mempertimbangkan anak-anak mereka masuk ke MI YAPEMAS, diantaranya:

Banyak lulusan MI YAPEMAS diterima ke SMP Negeri.



MI Daarut Taqwa berdiri pada tahun 1979. Saat ini dipimpin oleh H. Ujang Rashudin dengan jumlah murid mencapai 599 siswa. Memiliki tenaga pengajar sebanyak 19 guru. Adapun prestasi yang pernah diperoleh, yaitu :

1. Juara lari (tahun 1984).

2. Juara 2 lomba puisi.
3. Juara 2 lomba tenis meja (tahun 2006).

4. Juara 3 lomba SKJ (tahun 2000).

MI Daarut Taqwa berbeda dibandingkan dengan MI ataupun sekolah dasar lainnya karena fokus pada pengajaran kitab kuning dan kesenian islami, seperti qasidah dan marawis juga pendidikan bahasa arab dan bahasa inggris.

SMP TAMAN ISLAM

SMP Taman Islam ini berdiri sejak tahun 1979. SMP ini berada dalam satu yayasan Taman Islam yang dipimpin oleh KH. Didin Hafidudin. Selaras dengan MI Taman Islam, SMP Taman Islam juga menonjolkan sisi-sisi keagamaan dengan tidak menyampingkan sisi-sisi pendidikan umum. Ini terbukti dengan prestasi SMP Taman Islam sebagai Juara Umum Tingkat Kabupaten Lomba Pendidikan Agama Islam. Selain dari sisi akademik, SMP Taman Islam ini juga mempunyai banyak Ekstrakurikuler seperti, Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Basket, Rohani Islam (ROHIS) dan Basket. Berikut beberapa dokumentasi dari SMP Taman Islam.



MTS ARROSUDINIYAH

MTS Arrosudiniyah berdiri pada tahun 2010. Saat ini dipimpin oleh H. Ujang Rashudin dengan jumlah murid mencapai 230 siswa. Jumlah pengajar sebanyak 20 guru. Pada tahun 2011, juara 3 lomba kashidah.

MTS Arrosudiniyah berbeda dibandingkan dengan MTS ataupun SMP lainnya karena fokus pada pengajaran kitab kuning dan kesenian islami, seperti qasidah dan marawis juga pendidikan bahasa arab dan bahasa inggris. Berikut beberapa dokumentasi dari MTS Arrosudiniyah :



SMA TAMAN ISLAM

SMA Taman Islam ini berdiri sejak tahun 1988. SMA Taman Islam ini adalah tingkat pendidikan yang terakhir dibangun oleh Yayasan Taman Islam yang juga dipimpin oleh KH. Didin Hafidudin. Selaras dengan SMP Taman Islam, SMA Taman Islam juga menonjolkan sisi-sisi keagamaan tanpa menyampingkan sisi-sisi pendidikan umum. Hal ini juga terbukti dengan terpilihnya SMA Taman Islam menjadi Juara Umum

Tingkat Kabupaten dalam Lomba Pendidikan Agama Islam. Selain itu, SMA Taman Islam ini juga mempunyai banyak Eksrakulikuler seperti, Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Basket, Royani Islam (ROHIS) dan Basket. Tetapi ada 1 Ekskul yang berbeda dengan SMP Taman Islam yaitu Ekskul Cyber Club. Cyber Club merupakan Ekskul yang bergerak dalam bidang teknologi. Kegiatan-kegiatannya seperti Design dan Multimedia, Instalasi Jaringan Komputer dan lain-lain. Berikut beberapa Dokumentasi SMA Taman Islam :

JUMLAH PENDUDUK

Jumlah jiwa penduduk Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor sampai dengan Bulan Desember 2011 tercatat sebagai berikut.

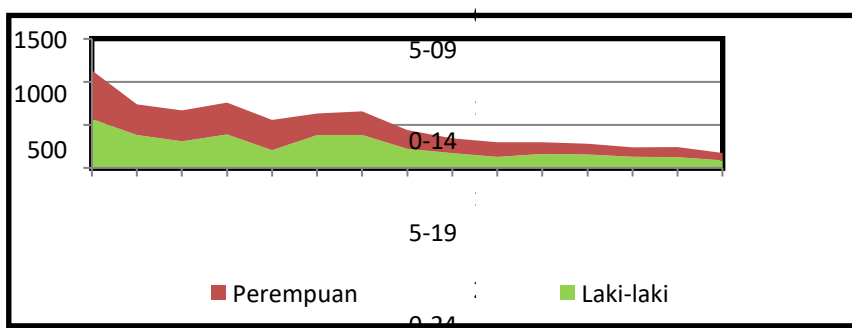
Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki-laki	7.350
Perempuan	7.150
Jumlah Penduduk	14.500
Kepala Keluarga	3.500

Gambar 8.2 Tabel Jumlah Penduduk

USIA

Jumlah Penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada grafik berikut ini

Jumlah Penduduk Menurut Umur Bulan Desember 2011

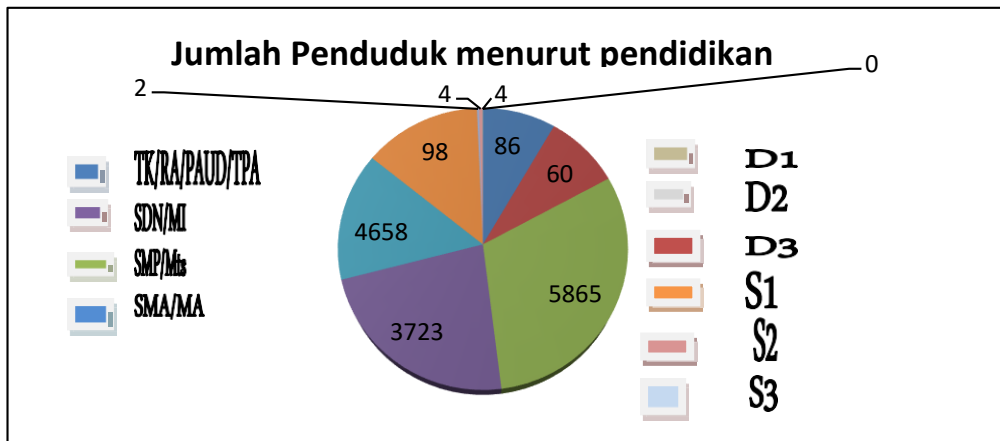


PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Rata-rata pendidikan di Desa Situ Udik di dominasi oleh lulusan SMP dan SMA, berarti sudah mengikuti standar wajib belajar 12 tahun yang ditetapkan pemerintah yang merupakan standar untuk memperoleh suatu pekerjaan.

Strata pendidikan yang berbeda memberikan data yang sangat bervariasi khususnya dalam data jumlah penduduk menurut pendidikannya yang secara umum merupakan gambaran indikator berhasil dan tidaknya program bidang pendidikan dan ekonomi seperti terlampir dalam data berikut ini.



Gambar 9.1 Grafik jumlah penduduk menurut pendidikan

MATA PENCAHARIAN POKOK

Mata Pencaharian	L	P
Petani	947	639
Buruh tani	594	294
Buruh	940	743
PNS	47	34
TNI/Polri	3	0
Pedagang	598	75
Wiraswasta	1875	986
Pelajar	676	570
Pengajar	298	187
Mengurus Rumah Tangga	0	1697
Pembantu Rumah Tangga	5	58
Peternak	17	0
Pensiunan	12	6
Belum Bekerja	1338	1861
Jumlah	7350	7150

Tabel 9.2 Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

AGAMA

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Keadaan

penduduk berdasarkan agama yang dianut adalah Agama Islam sebanyak 14.444 Jiwa dan Katholik sebanyak 6 Jiwa

KEWARGANEGARAAN

Seluruh masyarakat Desa Situ Udik berkewarganegaraan Indonesia. Dengan Jumlah WNI 14.500 orang diantaranya 7.350 orang laki-laki dan 7.150 orang perempuan pada desember 2011.

ETNIS

Penduduk Desa Situ Udik merupakan penduduk asli suku sunda, jadi sebagian besar etnis yang paling besar di Desa Situ Udik adalah etnis suku sunda. Walaupun ada sedikit pendatang dari suku Batak kurang lebih 16 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Suku Jawa paling banyak yang datang dan menetap di Desa Situ Udik dengan alasan berdagang, mencari kehidupan baru ataupun menikah dengan perempuan asli Desa Situ Udik. Pendatang dari suku jawa sebanyak 32 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dan sisanya merupakan suku asli sunda.

TENAGA KERJA

Jumlah Penduduk menurut Tenaga Kerja Desa Situ Udik tahun 2011 adalah sebagai berikut :

TENAGA KERJA	LAKI-LAKI (Orang)	PEREMPUAN (Orang)
Penduduk usia 18-56 tahun	4112	3489
Penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	1338	1861
Penduduk usia 18-56 tahun yang belum/tidak bekerja	850	845
Penduduk 0-6 tahun	240	120
Penduduk masih sekolah 7-18 tahun	645	597
Penduduk usia 56 tahun ke atas	165	238
Jumlah	7350	7150
Jumlah total	14500	

SARANA DAN PRASARANA PERIBADATAN

Tempat ibadah merupakan sarana yang vital sekali untuk beribadah. Masyarakat Desa Situ Udik hampir keseluruhannya beragama Islam, sehingga fasilitas ibadah yang ada adalah masjid sebanyak 40 Unit dan mushola sebanyak 36 Unit



POTENSI KELEMBAGAAN

DASAR HUKUM

Secara umum sebagai dasar kebijakan didalam melaksanakan tugas wewenang dan kewajiban Pemerintah Desa.Kami berpedoman kepada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah digariskan antara lain :

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (lembaran Negara
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4437 Tahun 2004 Tambahan Lembaran Negara Nomor 125).
3. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan
4. Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah
6. Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952)
7. Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001 tentang Penataan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa.
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1999 tentang Pedoman Umum Pengaturan Desa.
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 09 Tahun 2004 tentang Desa.

Struktur Organisasi dan tata kerja Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor berpedoman kepada Peraturan yang telah digariskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 09 Tahun 2004 tentang Desa.

Desa Situ Udik pada Saat ini memakai pola Maksimal yang terdiri dari :

- 1) Kepala Desa.
- 2) Sekretariat Desa yaitu unsur Staf atau unsur Pelayanan yang terdiri 6 (Enam) Kaur yaitu,Kaur Pemerintahan,Kaur Ekonomi Pembangunan,Kaur Kesra,Kaur Keuangan,dan Kaur Umum.
- 3) Unsur Pelaksana atau teknis.
- 4) Unsur Wilayah (RT dan RW)
- 5) Badan Pengawas Desa (BPD)

Jumlah Kaur sebagaimana yang dimaksud diatas disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang didasarkan atas pertimbangan kebutuhan pelayanan personil dan kemampuan keuangan di Desa Situ Udik.

LEMBAGA PEMERINTAHAN

Desa memiliki pemerintahan sendiri. Pemerintahan Desa terdiri atas Pemerintah Desa (yang meliputi Kepala Desa dan Perangkat Desa) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

a. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.

Kepala Desa dipilih langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) oleh penduduk desa setempat. Syarat-syarat menjadi calon Kepala Desa sesuai Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 sbb:

1. Bertakwa kepada Tuhan YME
2. Setia kepada Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945 dan kepada NKRI, serta Pemerintah
3. Berpendidikan paling rendah SLTP atau sederajat
4. Berusia paling rendah 25 tahun
5. Bersedia dicalonkan menjadi Kepala Desa
6. Penduduk desa setempat

7. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan dengan hukuman paling singkat 5 tahun
8. Tidak dicabut hak pilihnya
9. Belum pernah menjabat Kepala Desa paling lama 10 tahun atau 2 kali masa jabatan
10. Memenuhi syarat lain yang diatur Perda Kab/Kota

b. Perangkat Desa

Perangkat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa Lainnya. Salah satu perangkat desa adalah Sekretaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota.

Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk desa, yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa. perangkat desa juga mempunyai tugas untuk mengayomi kepentingan masyarakatnya.

C. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

LEMBAGA KEMASYARAKATAN

1. LPMD/LPMK

LPMD/LPMK di Desa Situ Udik beralamat di Jln. Kunak Rt.01/12 tepatnya di Jalan Kawasan Ternak Komplek Kantor Kepala Desa Situ Udik. LPMD/LPMK di Desa Situ Udik memiliki jumlah pengurus sebanyak 15 orang.

2. PKK

PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga beralamat di Jln. Kunak Rt.01/12 tepatnya di Jalan Kawasan Ternak Komplek Kantor Kepala Desa Situ Udik. PKK di Desa Situ Udik memiliki jumlah pengurus sebanyak 60 orang.

3. RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA

Wilayah Desa Situ Udik terdiri dari 3 Dusun, 12 RW dan 43 RT yaitu :

1. RW 01 terdiri dari 4 RT yaitu Kp. Setu I, Kp. Taman Tugu dan Kp. Pager Jangkung
2. RW 02 terdiri dari 3 RT yaitu Kp. Setu II dan Setu III
3. RW 03 terdiri dari 5 RT yaitu Kp. Pasar Sabtu
4. RW 04 terdiri dari 5 RT yaitu Kp. Kandang Bakti dan Kp. Ganda Rasa
5. RW 05 terdiri dari 2 RT yaitu Kp. Cigamea
6. RW 06 terdiri dari 4 RT yaitu Kp. Batu Beulah
7. RW 07 terdiri dari 3 RT yaitu Kp. Gunung Handeuleum dan Kp. Sindang Sari
8. RW 08 terdiri dari 2 RT yaitu Kp. Pasir Eurih dan Kp. Malang Nengah
9. RW 09 terdiri dari 6 RT yaitu Kp. Ganda Rasa dan Kp. Al- Barokah
10. RW 10 terdiri dari 3 RT yaitu Kp. Babakan Satu, Kp. Suka Maju dan Kp. Suka Tani
11. RW 11 terdiri dari 3 RT yaitu Kp. Pasir Putih
12. RW 12 terdiri dari 3 RT yaitu Kp. Kunak I dan Kp. Kunak II

5.4 LEMBAGA POLITIK

Dibidang politik sendiri berjalan dengan baik, sesuai dengan azas politik Negara kita yang demokratis. Setiap warga Desa Situ Udik memiliki hak kebebasan untuk memilih partai politik mana yang akan atau diikuti. Berdasarkan data dari buku profil Desa Situ Udik tahun 2011, setidaknya terdapat ada beberapa orang pengurus 3 partai politik besar.

	Nama Partai		
	Golkar	PDIP	Demokrat
Jumlah pengurus	3 Orang	3 Orang	3 Orang
Jumlah anggota	18 Orang	6 Orang	13 Orang

LEMBAGA KEAMANAN DAN KETERTIBAN

Secara umum kondisi keamanan di Desa Situ Udik cukup aman dan terkendali, kejadian-kejadian yang bersifat kriminal maupun sara tidak pernah terjadi di Desa Situ Udik. Keadaan sosial masyarakat di Desa Situ Udik berjalan dengan harmonis antar sesama warga. Kehidupan masyarakat yang ramah yang senantiasa membuat desa ini damai. Meskipun jika terjadi masalah antar sesama warga Desa Situ Udik itu dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya rasa dendam. Kehidupan masyarakat yang multiprofesi menimbulkan rasa saling melengkapi dan membangun desanya sendiri dengan semangat yang tinggi.

Dengan Sarana keamanan cukup lengkap dengan adanya sejumlah Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di setiap wilayah, setidaknya ada 25 buah poskamling , 20 orang anggota

hansip, 5 orang anggota Satgas Linmas yang sudah ada. Setiap poskamling memiliki jadwal piket yang sudah ditentukan dan masyarakatnya siap sedia dengan jiwa bertanggung jawab untuk mengamankan lingkungannya. Tidak hanya di setiap wilayah, di kantor Desa Situ Udik terdapat posko keamanan yang dijalan oleh para aparat desa. Sehingga tidak mengherankan angka kriminal yang terjadi di Desa Situ Udik sangat rendah. Selain itu Desa Situ Udik mengadakan kerjasama dengan TNI-POLRI dalam bidang TRANTIBLINMAS dengan menyiapkan 4 orang anggota.



Gambar 11.1 Pos Kengamanan dan Ketertiban Desa Situ Udik

BAB IV

Deskripsi Hasil pelayanan dan pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program Kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pos Pelayanan Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Posko kenanga 1 sampai 13 di Desa Situ Udik
Lama Pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksanaan	Sebagian anak KKN 37
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kegiatan program posyandu yang berlangsung diadakan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Situ Udik di Posko kenanga 1 sampai 13.
Sasaran	Desa Situ Udik
Target	Balita, anak usia dini dan keluarga berencana
Deskripsi Kegiatan	Pos Pelayanan Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan pembimbing yang terkait yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan kegiatan dari masyarakat dibidang kesehatan. Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan memeriksa ibu hamil. . tujuan diselenggarakan posyandu untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk penyelenggaraan serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa balita-balita mereka keposyandu sehingga dapat memantau tumbuh kembang balita.
Hasil Pemberdayaan	Dengan diselenggarakan posyandu terpenuhnya kesehatan masyarakat khususnya balita-balita dan dapat termotivasi

	untuk menjaga kesehatan secara rutin
Keberlanjutan Program	Posyandu dilakukan secara rutin dipusat pelayanan yang telah disediakan

Program	Perayaan HUT RI ke 77
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Lapangan Bola Situ Udik
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Sebagian Anggota KKN 37
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumpuk semangat juang dan memperingati perjuangan para pahlawan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Selain itu kegiatan ini sebagai bukti cinta tanah air dengan cara merayakan Hari Kemerdekaan Negara Indonesia
Sasaran	Warga Desa Situ Udik
Target	Warga Desa Situ Udik Rt 01
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT RI merupakan kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan perlombaan, adapun lomba yang dilaksanakan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba senam muka, lomba lari estafet, dan lain sebagainya.
Hasil Pemberdayaan	-
Keberlanjutan Program	-

Program	Adiwiyata
---------	-----------

Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	MI Yapemas dan Kantor KWT Desa Situ Udik pada 13 Agustus sampai tanggal 27 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 Hari
Tim Pelaksanaan	Sebagiaian anggota kkn 37
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk dapat membantu mewujudkan program KWT dalam Membangun rumah pangan lestari.
Sasaran	Warga desa situ udik
Target	Ibu ibu desa situ udik
Deskripsi Kegiatan	Menanam bibit pangan seperti terong,tomat,cabe, kangkung dan bayam di area sekolah MI Yapemas,setelah bibit tumbuh bisa diambil oleh warga untuk ditanam di halaman perkarangan rumahnya masing-masing.
Hasil Pemberdayaan	Membantu mensejahterkan warga dibidang pangan
Keberlanjutan Program	-

Program	Membuat Tong Sampah
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	04
Tempat	MI Yapemas
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Beberapa anggota kkn 37
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tong sampah untuk MI Yapemas arena kurangnya sarana tong sampah yang menyebabkan siswa/I membuang sampah sembarangan.
Sasaran	MI Yapemas

Target	Seluruh Warga Sekolah MI Yapemas
Deskripsi Kegiatan	Mendaur ulang limbah ember cat berukuran besar dengan membersihkan dan mengecat ember cat tersebut Bersama murid-murid MI Yapemas.
Hasil Pemberdayaan	Ada 6 Tong sampah yang berhasil dibuat dan di tempatkan di beberapa titik di MI Yapemas
Keberlanjutan Program	-

Program	Pojok Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	MI yapemas
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Beberapa anggota kkn 37
Tujuan	Membuat tempat yang nyaman dan layak untuk membaca bagi siswa/I MI yapemas
Sasaran	MI yapemas
Target	Siswa/I MI Yapemas
Deskripsi Kegiatan	Memberishkan dan merapikan perpustakaan di MI Yapemas dan menambahkan koleksi buku dan yang ada di perpustakaan MI Yapemas
Hasil Pemberdayaan	Perpustakaan yang tidak tertata dengan baik menjadi bagus, rapih, dan bersih, sehingga nyaman digunakan oleh siswa/I MI yapemas
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

a. Sosialisasi Ecoenzym

Sosialisasi ecoenzym adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperkenalkan pada masyarakat cara mengolah atau mendaur ulang sampah dapur atau bekas makanan untuk dijadikan produk lain yang mempunyai banyak manfaat.

Sosialisasi Ecoenzym dilakukan dengan cara mengadakan seminar. Isi dari seminar ecoenzym adalah pemaparan materi dan praktek langsung, isi materinya meliputi penjelasan dari ecoenzym, alat dan bahan, cara pembuatan, dan manfaat dari ecoenzym. Untuk praktek pembuatan ecoenzym alat dan bahan seperti dirigen dan kulit buah disiapkan oleh Mahasiswa. Untuk pelaksanaan dari seminar dilakukan sebanyak 2 kali dan dilakukan seminggu sekali pada minggu ke-2 dan ke-3 pada hari sabtu. Seminar pertama dilakukan di kantor KWT Desa situ Udik, target pendengar pada seminar pertama ini adalah ibu-ibu pkk dari Desa Situ Udik dan anggota dari KWT. Seminar ke-2 dilaksanakan di MI Yappemas dengan target pendengar yaitu siswa/siswi kelas 5 dan kelas 6 dari MI Yappemas.

Waktu pelaksanaan program sosialisasi ecoenzym, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	Kantor KWT	Sabtu, 6 Agustus 2022	1,5 jam, 13.00-14.30	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yappemas	Sabtu, 13 Agustus 2022	1.5 jam, 8.00-9.30	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:





b. Edukasi lingkungan

Pada Program ini para mahasiswa mengajar IPA di sd dan outputnya nanti ada praktik edukasi lingkungan berupa kampanye peduli lingkungan dengan membuat poster seperti 'buanglah sampah pada tempatnya' oleh siswa, agar siswa lebih sadar terhadap lingkungan sekitarnya, atau bisa berupa kegiatan menanam/menyiram pohon bersama

Target : Siswa/i Kelas 4 MI Yapemas

Pj = Fadila, Tia, nadia dan alyssa amini

Waktu pelaksanaan program edukasi lingkungan, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yapemas	Setiap hari Selasa	2 jam, 10.00-12.00	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yapemas	Setiap hari Rabu	2 jam, 10.00-12.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:



c. Sosialisasi Kewirausahaan dan Adiwiyata

Pada program ini mahasiswa KKN 37 memberikan pengajaran kepada siswa/I MI Yapemas dengan materi Kewirausahaan dan Adiwiyata. Selain menjelaskan arti mengenai wirausaha dan kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, alasan pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini, dan nilai-nilai yang harus ditanamkan untuk menjadi wirausaha, para mahasiswa juga melakukan praktek membuat Ecobrick. Ecobrick adalah botol plastik bekas yang diisi dengan sampah plastik. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan botol plastik dan sampah plastik lainnya disekitar MI Yapemas, lalu setelah selesai memasukkan sampah plastiknya, kegiatan selanjutnya adalah melukis dan mewarnai botol nya.

Target: Siswa/I Kelas 5 MI Yapemas

Waktu pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan dan adiwiyata, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yappemas	Setiap hari Selasa	4 jam, 7.00-11.00	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yappemas	Setiap hari Rabu	4 jam, 7.00-11.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:



d. BTQ

Pada program ini para mahasiswa KKN 37 mengajari siswa/I MI Yapemas BTQ (baca tulis qur'an). Sebelum memulai mengajari para mahasiswa mengetes siswa/I terlebih dahulu. Setelah di tes setiap siswa/I dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Lancar dan Tidak Lancar. Contoh materinya seperti tentang cara membaca harokat Panjang dan

pendek (Mad Thobi'i) dan juga cara menyambungkan huruf hijaiyyah (Imla') supaya anak - anak bisa memahami bacaan tulis Al-Qur'an.

Target: Siswa/I Kelas 3-6 MI Yapemas

Pj = Ari, shanty, dan aul, reza

Waktu pelaksanaan program BTQ, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yappemas	Setiap Hari Senin	1 jam, 11.00-12.00	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yappemas	Setiap Hari Selasa	1 jam, 11.00-12.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:





e. Taman Baca

Pada Program ini Mahasiswa KKN37 menyiapkan taman baca sementara di saung yang ada di MI Yapemas. Taman bacaan tersebut menyediakan berbagai macam buku, seperti buku bacaan anak, buku pelajaran SD / MI, majalah, tabloid, komik, dan buku bacaan umum. Selain itu Para mahasiswa juga mengajari Siswa/I yang belum lancar membaca dan menulis.

Target: Siswa/I MI Yapemas dan Masyarakat sekitar RW 07

PJ: fajar & anis fazi

Waktu pelaksanaan program taman baca, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yapemas	Setiap Hari Rabu	2 jam, 9.30-11.30	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yapemas	Setiap Hari Kamis	2 jam, 9.30-11.30	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:





f. Sosialisasi Etika dalam Menggunakan Media Sosial

Deskripsi: Mengadakan sosialisasi kepada siswa terkait bagaimana etika yang baik dan benar dalam menggunakan media sosial dan sebagainya.

Target: siswa/i kelas 9 SMP Taman Islam.

PJ: Alyssa Nazira , Ilfiani Zahira, Arisa Gustiavin A

Waktu pelaksanaan program sosialisasi etika dalam menggunakan media sosial, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	SMP Taman Islam	Senin, 1 Agustus 2022	1 jam, 13.00-14.00	Sebagian anggota kkn 37
2	SMP Taman Islam	Selasa, 2 Agustus 2022	1 jam, 13.00-14.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:



g. Basic Computer

Pada program ini para mahasiswa mengajari siswa/I kelas 6 MI basic computer seperti mengetik, MS Word, dan Excel. Pada pertemuan pertama diajari mengetik dahulu karena tidak semua siswa/I terbiasa menggunakan keyboard laptop/komputer. Lalu untuk alat nya disediakan pihak MI sebanyak 5 buah laptop ditambah 5 laptop dari Mahasiswa.

Target: Siswa/I Kelas 6 MI Yapemas

PJ: Muhamad Miftah Ridwan & Belinda Adline Salsabila

Waktu pelaksanaan program basic computer, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yapemas	Setiap Hari Selasa	4.5 jam, 7.30-12.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:





h. English Learning

Pada program ini mahasiswa mengajar Bahasa Inggris dengan Media Pembelajaran yang menarik guna peningkatan minat dan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Contoh materi “Part of Body”, dengan media tulisan pada papan tulis dan diselingi dengan permainan serta nyanyian untuk meningkatkan kesemangatan belajar peserta didik.

Target : Siswa/I Kelas 5 MI Yapemas

Pj. Ozil

Waktu pelaksanaan program english learning, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	MI Yappemas	Setiap Hari Senin	1 jam, 11.00-12.00	Sebagian anggota kkn 37
2	MI Yappemas	Setiap Hari Selasa	1 jam, 9.00-10.00	Sebagian anggota kkn 37
3	MI Yappemas	Setiap Hari Kamis	1 jam, 8.00-9.00	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:



i. Belsamber

Pada program ini mahasiswa melakukan pembelajaran di Sekolah mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menggunakan metode BelSamBer (Belajar Sambil Bermain) yang disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas 8. BelSamBer adalah metode belajar sambil bermain digunakan agar proses pembelajaran tidak monoton & mendapatkan hawa baru dalam pembelajaran

Target: Siswa/I Kelas 8 SMP Taman Islam

Pj: Fahmi

Waktu pelaksanaan program belsamber, durasi, dan tim pelaksana:

No	Tempat Kegiatan	Tanggal	Waktu	Tim Pelaksana
1	SMP Taman Islam	Setiap hari senin	1,5 jam, 7.50-9.10	Sebagian anggota kkn 37

Dokumentasi Kegiatan:



D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta (UIN) di desa Situ Udik kecamatan Cibungbulang, untuk kegiatan di desa pastinya tidak terlepas dari masalah-masalah atau hambatan yang berdampak pada kinerja program.

1. Pendorong

Adapun faktor pendukung atau pendorong dalam pelaksanaan program yang telah kami susun bersama yaitu :

- a. Adanya kerja sama atau peran serta kepala desa, sekretaris desa beserta staf desa lainnya , RT beserta RW dan karang taruna di desa Situ Udik kecamatan Cibungbulang.
- b. Sambutan masyarakat yang sangat antusias dan sikap kekeluargaan serta respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan program kami dengan memberikan dukungan penuh dan ikut sama merealisasikan program kerja.

2. Penghambat

Adapun masalah atau hambatan yang dihadapi adalah :

a. Dana

Dalam melaksanakan program kerja, pastinya tidak terlepas dari materi atau pendanaan , dalam melaksanakan beberapa program tersebut banyak sekali dana yang digunakan dengan menggunakan dana pribadi dari mahasiswa sementara mahasiswa sendiri masih kekurangan dana yang diharapkan untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan.

b. Berkas

Dalam pendataan atau penyelesaian berkas, banyak sekali berkas-berkas masyarakat yang tidak sesuai dengan persyaratan dari yang sudah ditentukan, hal ini yang memicu kami dalam membantu pelayanan dan penginputan merasa kesulitan dengan banyaknya data-data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Situ Udik memiliki banyak sekali potensi dalam berbagai sektor yang dapat dimaksimalkan dalam ranah pembangunan desa menjadi lebih baik. Program kerja yang kami rancang selama satu bulan ini berfokus dalam beberapa bidang seperti pendidikan, keagamaan, sosial, lingkungan dan kesehatan. Program kerja pendidikan beranjak dari potensi pendidikan di desa yang masih mulai berkembang dan kami berharap program kerja kami dalam hal edukasi dapat memberi dampak yang progresif baik dimasa ini maupun masa yang akan datang. Program kerja keagamaan terinisiasi melihat potensi desa situ udik sebagai desa santri dengan beberapa pesantren yang kokoh berdiri demi generasi penerus Desa Situ Udik yang religius, membuat kami tertarik untuk turut berkontribusi didalamnya dengan mengajar keagamaan pada sektor yang belum terjamah yaitu pada sekolah MI Yapemas pada daerah tersebut.

Program kerja bidang sosial kami kembangkan berawal dari belum adanya nama jalan dan identitas rumah pada desa sehingga dengan sarana prasarana, dana dan tenaga yang ada kami bekerjasama dengan warga desa untuk merealisasikan nama jalan dan identitas rumah yang belum ada. Sedangkan dalam bidang lingkungan kami mencoba untuk memanfaatkan sektor geografi desa situ udik yang memiliki tanah subur untuk memaksimalkan penanaman berbagai kebutuhan pangan seperti jagung, cabai, terong dan tomat serta pemanfaatan sisa kulit untuk dijadikan ecoenzim. Sedangkan dalam bidang kesehatan kami membantu pemerintah dalam menyukseskan acara BIAN atau bulan imunisasi nasional yang dilaksanakan di 13 posko di desa situ udik.

Program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan tersebut tentu tidak dapat dikatakan berhasil seratus persen. Masih ada beberapa hal yang perlu dimaksimalkan. Tetapi kami bersyukur dapat merampungkan masa pengabdian kami kepada desa Situ udik dengan baik. Terlaksananya program kerja kelompok KKN 37 ini bukan hanya dimaksimalkan oleh anggota kelompok saja, melainkan para masyarakat Situ Udik yang sangat antusias membantu setiap program kerja kami. Semoga program kerja yang telah kami abidkan selama 1 bulan kemarin dapat berdampak positif bagi warga sekitar. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam program yang kami laksanakan selama satu bulan kemarin, kami memohon maaf

jika dalam pelaksanaan masih terdapat banyak kekurangan, semoga suatu saat nanti segala pembelajaran dan pengalaman yang kami peroleh dapat benar-benar kami abdikan di masyarakat luas.

B. Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk menyempurnakan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama.

1. Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya
 - a. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
 - b. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
 - c. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
 - d. Jadikan pembekalan dari PPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan tujuan secara langsung ke masyarakat.
 - e. Sebelum melaksanakan KKN hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa tinggal.
 - f. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.
 - g. Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

EPILOG

Refleksi hasil kegiatan

Biodata dan Kisah Inspiratif

BIODATA

Nama : Aditia

TTL. :Bekasi,03 Maret 2001

Alamat. :Kp.karang getak Rt.01/05 Ds.sukawangi
kec. sukawangi kab.Bekasi

Anak ke : 2(Dari 2 bersaudara)

Agama. :Islam

Status :Pelajar



Saya berasal dari keluarga yang sederhana yang ingin terus mengembangkan diri agar berguna bagi banyak orang, awal karir Pendidikan saya yaitu 6 tahun SD, 3 tahun SMP,3 tahun SMA dan hingga saat ini saya semester 7 dengan jurusan yang saya ambil adalah kimia, saya adalah orang yang mudah akrab dengan orang lain, dimana basic yang saya adalah public speaking, saya adalah orang yang suka dengan hal2 yang menyenangkan dan selalu merasa tertantang dengan hal yang baru.

Kisah Inspiratif

Saya adalah Aditia mahasiswa kimia fakultas sains dan teknologi UIN syarif hidayatullah Jakarta, sekarang sedang mangampu semester 7, disini saya akan bercerita tentang syarat atau kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester akhir yaitu KKN atau kuliah kerja nyata, hal ini berawa pada tahun 2022 tepatnya pertengahan tahun dimana saya akan melakukan KKN, singkat cerita saya mendapatkan kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan saya mendapatkan kelompok 037 dengan ke19 teman saya dari berbagai fakultas. Awal pertmuan kelompok kami yaitu pembentukan struktur Badan pengurus harian sekaligus pertama kali kami bertemu dan saling bertukar informasi masing2, pada saat diskusi tersebut singkat cerita saya terpilih menjadi ketua KKN 037 dan ini adalah suatu hal yang menambah pengalaman saya. Setelah melewati beberapa

timeline dari pihak kampus kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan yaitu Dr ali hanafiah dari fakultas syariah dan hukum. Dan kami juga mendapatkan lokasi KKN dibogor lebih tepatnya pada desa situ udik kecamatan cibungbulang kabupaten bogor, setelah kami mendapatkan lokasi, Langkah awal kami adalah mencoba untuk melakukan survey tempat tersebut. Jarak dari kampus ketempat KKN kurang lebih 3 jam kalua macet lumayan agak jauh. Survey pertama kami berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh pihak desa setempat, dan kami bersilahturahmi juga menanyakan beberapa hal yang harus ditanyakan, selepas survey saya terkesima dengan desa tersebut dan membuat saya tidak sabar untuk melakukan kegiatan KKN Tersebut. Singkat cerita setelah pelepasan dari pihak kampus kami beranjak ke lokasi KKN dan mengawali KKn dengan pembukaan di balai desa pada tanggal 26 juli 2022, itu adalah sebagai Langkah awal kami untuk memulai kegiatan2 yang sudah kami rencanakan, sebelum itu kami menamakan kelompok kkn kami dengan nama sandya anhad yang diambil dari Bahasa sansakerta dimana sandya artinya persatuan dan anhad artinya tanpa batas jadi sandya anhad adalah persatuan tanpa batas dimana kami dari berbagai latar belakang yang berbeda namun pada satu tiang yang sama yaitu sandya anhad.lanjut ke kegiatan setelah melakukan pembukaan pada minggu pertama saya masih mengikuti proker dari teman2 yang sudah berjalan karena proker saya dimulai pada minggu ke 2 dan 3, saya mengangkat suatu topik tentang ecoenzym dimana hal itu saya ambil dari jurusan saya yang mempelajari hal tersebut. Dari awal perencanaan dalam kegiatan kali ini kami bertujuan untuk meningkatkan daya masyrakat dalam hal apapun yang kami bisa bantu dan memperkenalkan UIN Jakarta agar masyrakat ada keinginan untuk kuliah disan juga hal2 baik lainnya. Dilokasi kkn kami berfokus pada satu wilayah yaitu RW 7 dimana rw tersebut memiliki 3 rt, selama satu bulan full kami melakukan kegiatan dengan semua inovasi yang dibuat oleh teman2 KKN 037 dan alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar, dan kami juga mencoba untuk berkolaborasi pada masyarakat dan remaja sekitar yang sangat antusias untuk membantu kami. Singkat cerita banyak hal2 yang sudah kami lewati dan berajak pada penghujung acara yaitu penutupan yang dilakukan pada tanggal 26 agustus. Pada saat penutupan tersebut dimana moment haru tidak terelakan dengan banyak hal yang sudah kami lewati bersama2 tidak hanya dengan teman kkn saja namun juga dengan warga sekitar, terutama anak2 yang kami ajar. Pada moment itu banyak dari kami yang menangis karena tugas kami sudah selesai dan rasa tidaj ingin pulang itu ada, namun disaat ada pertemuan pasti ada yang Namanya perpisahan,

dan singkat cerita kami sudah melaksanakan kkn tersebut dan pulang kerumah masing2, banyak pelajaran yang saya dapat pada kegiatan ini terutama pada hal kehidupan karena saya diajarkan cara nya menyelesaikan masalah tanpa ego dan hal2 lain yang menyangkut 20 orang tersebut tentunya hal ini tidak mudah, dimana saya sebagai ketua masih harus belajar dan banyak sekali pelajaran yang didapat, saya juga bertemu orange yang hebat didesa tersebut dan saya sangat berterimakasih pada masyarakat yang sudah menerima kami dan mengajarkan banyak hal, mohon maaf apabila kehadiran saya dan teman2 membawa hal yang buruk. Pada akhir perpisahan kami, kami membuat suatu kenang2an untuk desa tersebut yaitu sebuah plang penama jalan yang berjumlah 16 plang dan sebagai start awal dalam proker desa yaitu pembuatan identitas rumah dimana kami membuat sekitar 75 lembar identitas rumah, dengan demikian hal tersebut diharapkan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menguntungkan banyak orang.

BIODATA

Nama : Rasyqa Willy Ananda

TTL. : Jakarta 11 Mei 2001

Alamat. : Jl karya usaha no 14 RT 01/003 kembangan
Srengseng Jakarta barat

Anak ke : 2(Dari 3 bersaudara)

Agama. :Islam

Status : Mahasiswa



Hay setelah perkenalan singkat dari saya, mungkin lebih detailnya dibagikan ini ya, saya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 dengan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Lebih tepatnya pendidikan IPS. Hobi saya bermain basket atau sekedar yang namanya olahraga. Dan bersosialisasi terhadap orang baru tapi terlebih seperti pedagang dan lain-lainnya.

BIODATA

Nama : Fadila Az Zahra

TTL : Klaten, 24 Desember 2000

Alamat : Jln H Mawi Gg Serious Waru
Parung Bogor Jawa Barat

Anak ke: 2 (dari 2 bersaudara)

Agama : Islam

Status : Pelajar



Saya adalah orang yang memiliki minat tinggi dalam pendidikan. Tumbuh pada lingkungan dengan banyaknya sosok pendidik membuat saya ikut termotivasi untuk dapat mengambil peran sebagai pendidik generasi penerus bangsa. Minat saya pun sejalan dengan hobi saya yaitu membaca dan menulis. Dalam beberapa kesempatan saya mencoba untuk mengutarakan dan menceritakan beberapa pengalaman hidup dalam bentuk tulisan walaupun hanya sebagai koleksi pribadi saja. Saya tumbuh sebagai anak bungsu dengan 1 saudara laki-laki dengan orang tua kami yang mendidik kami dengan baik hingga kami ada pada titik saat ini. Kedepannya saya berharap saya dapat menjadi pendidik yang baik, tidak hanya berhasil dalam mendidik akademik tetapi juga mendidik generasi penerus bangsa yang berjiwa besar dan baik.

Nurtia Saputri (Divisi Konsumsi)



Terlahir di Medan kabupaten Mandailing Natal di kecamatan panyabungan barat lebih tepatnya di kelurahan Longat 27 Maret 2001. Anak ke dua dari enam bersaudara. Mengawali pendidikan di TK Nurul Ilmi Kel. Longat, dilanjutkan dengan SDN 144 Longat, dilanjutkan dengan SMPN 1 Panyabungan Barat, dilanjutkan dengan MAN 01 Mandailing Natal dan sekarang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Mempunyai hoby makan, jalan-jalan di sekitar UIN. Cita-cita ingin membahagiakan orang tua dan juga orang disekitar.

BIODATA



Nama saya Annisa Eka Darmanto, biasa dipanggil Annisa. Saya Lahir di Jakarta, tanggal 23 Oktober 2001. Saya bertempat tinggal di Bambu Apus, Pamulang, Tangerang Selatan. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Awal mula pendidikan saya yaitu di TK RA Ibunda Al-hikmah di Jakarta Selatan. Lalu melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN 03 Pagi Petukangan Selatan. Kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMPN 110 Jakarta. Dan melanjutkan ke tingkat sekolah menengah atas di SMAN 90 Jakarta. Berikutnya sampai saat ini saya semester 7 sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya bercita-cita ingin menjadi akuntan yang jujur dan selalu berkembang menjadi individu yang lebih baik. Saya memiliki hobi membaca novel dan tertarik dengan Korean Wave karena saya suka menonton dan mendengarkan musik Korea. Saya juga suka berolahraga khususnya bulu tangkis dan renang.

BIODATA



Alyssa Nazira (11190511000012) merupakan anak kedua dari 3 bersaudara yang lahir di Kota Bogor pada tanggal 22 Juli 2001. Saat ini Alyssa atau yang akrab dipanggil dengan Lisa atau Aica, tinggal bersama kedua orang tuanya di Kota Tangerang Selatan, Banten. Alyssa memulai pendidikannya di TK Pertiwi Pamulang, kemudian melanjutkan bangku sekolah dasar di SDN Bukit Pamulang Indah. Lulus dari bangku sekolah dasar, Alyssa memilih SMPN 4 Tangerang Selatan sebagai tempat menuntut ilmu selanjutnya, kemudian Alyssa melanjutkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Saat ini Alyssa merupakan seorang mahasiswi S1 Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang menempuh semester 7 atau orang-orang menyebutnya “semester akhir”. Alyssa senang menulis, menggambar, mengedit, hingga melakukan aktivitas yang mengasah kreatifitas lainnya. Karena itu, Alyssa memilih untuk menjadi anggota divisi PDD pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 di kelompok 037 Sandya Anhad.

Nama : Muhamad Miftah Ridwan

TTL : Tangerang, 29 Oktober 2001

Perkenalkan Saya Muhamad Miftah Ridwan atau sering kali dipanggil dengan Miftah dan tak jarang beberapa orang menyapa Saya dengan sapaan Abang. Saya merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Saya berdomisili di Tangerang Kota dimana Saya masih tinggal



bersama kedua orangtua, di Tangerang Kota Saya tinggal dan spesifiknya berada di Buaran Indah.

Saya telah menempuh Pendidikan 12 tahun dan diawali dengan Pendidikan Saya di Taman Kanak-Kanak (TK) Cikokol. Setelah itu, berlanjut ke Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Tanah Tinggi 7. Setelah 6 tahun melewati masa sekolah dasar kemudian Saya melanjutkan jenjang Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTsN 1 Kota Tangerang yang kemudian dilanjutkan menjadi siswa SMAN 2 Kota Tangerang. Setelah tamat Pendidikan formal tersebut maka Saya menentukan pilihan untuk melanjutkan perkuliahan studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus jurusan yang Saya ambil adalah Teknik Informatika. Kini di perkuliahan Saya telah menginjak semester 7 dimana proses perkuliahan semakin berasa hectic-nya namun Saya tetap enjoy menjalaninya.

BIODATA



Penulis bernama Shanty Marlina Solehat, biasa dipanggil Shanty. Lahir di Jakarta, 14 Maret 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini penulis tinggal bersama orang tua di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penulis memulai pendidikannya di TK KBBM Kebon Jeruk, kemudian melanjutkan tingkat sekolah dasar di SDN 09 Petang Kebon Jeuk, lalu meneruskan tingkat sekolah menengah pertama di MTsN 12 Jakarta Barat dan meneruskan pada tingkat sekolah menengah atas di MAN 10 Jakarta Barat. Lalu sempat menunda setahun untuk kuliah, dan pada tahun

berikutnya sampai saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis senang membaca buku, baik fiksi maupun non fiksi; berolahraga; dan mendengarkan musik, khususnya lagu girlgroup Korea yaitu Red Velvet. Oleh karena itu, penulis aktif mengikuti ekstrakurikuler basket dan band sewaktu di MAN. Penulis bercita-cita ingin menjadi pendidik yang dapat mengamalkan ilmunya serta menjadi orang sukses di dunia maupun akhirat.

BIODATA

Nama : Ahmad Reza Fanany AR

TTL. : Lamongan, 19 April 2001

Alamat. : Tunjungmekar, Kalitengah, Lamongan, Jawa Timur

Anak ke : 2 (Dari 4 bersaudara)

Agama. : Islam

Status : Pelajar



Saya berasal dari keluarga yang sederhana yang ingin terus mengembangkan diri agar berguna bagi banyak orang, awal karir Pendidikan saya yaitu 6 tahun SD, 3 tahun SMP, 3 tahun MA dan hingga saat ini saya semester 7 dengan jurusan yang saya ambil adalah Studi Agama Agama, saya adalah orang yang mudah akrab dengan orang lain, dimana basic saya adalah Olahraga dan Ilmu Agama, saya adalah orang yang suka dengan hal2 yang menyenangkan dan selalu merasa tertantang dengan hal yang baru.

BIODATA



Ilfiani Zahira adalah anak pertama dari dua bersaudara. Perempuan yang biasa dipanggil ini lahir pada tanggal 22 februari 2001 di kota asalnya yaitu Karawang. Ilfiani tinggal bersama kedua orang tuanya di Karawang. Namun, karena saat ini Ilfiani sedang melanjutkan perkuliahannya, ia pun memutuskan untuk tinggal di kosan yang berada di daerah Cempaka Putih, Tangerang Selatan karena tidak memungkinkan untuk pulang pergi Karawang-Ciputat. Ilfiani memulai pendidikannya di RA Al-I'nanah Kosambi, lalu melanjutkan SMP dan SMA di Pondok Pesantren La Tansa yang berada di Lebak, Banten. Lalu, Ilfiani kemudian melanjutkan perkuliahannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjadi mahasiswi aktif di jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 7. Di kampus, Ilfiani tidak hanya mengikuti perkuliahan saja, tetapi Ilfiani pun aktif dalam berbagai organisasi seperti : HMPS HES periode 2020-2021 dan 2021-2022, SEMA FSH masa Khidmah 2022-2023 dan juga organisasi extra kampus seperti anggota KOHATI periode 2021-2022.

Pada kelompok KKN Sandya Anhad ini, Ilfiani terpilih menjadi Divisi Acara dan juga sering membantu anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi.

Nama : Fajar Maulana

TTL : Cirebon, 15 Maret 2001

Alamat : Jl. Musi VIII, Cikunir, Jakamulya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Anak Ke : 2 (dari 3 bersaudara)

Agama : Islam

Status : Mahasiswa



Saya berasal dari keluarga sederhana. Saya memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) RA Sakinah kemudian melanjutkan Sekolah di SDN Jakamulya V di Bekasi Selatan, kurang lebih 2 Km dari rumah saya. Selanjutnya saya masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 29 Bekasi Selatan. Setelah itu saya melanjutkan di SMAN 17 Bekasi Selatan. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah. Saya memiliki hobby bermain futsal dan game. Oke

Nama : Belinda Adline Salsabila

TTL : Tangerang, 11 Juli 2001

Saya Belinda Adline Salsabila atau sapaan akrabnya Bella namun beberapa orang tetap ada yang memanggil Saya dengan Belinda atau Belin. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak lahir saya bertempat tinggal di daerah Tangerang Selatan tepatnya di BSD dan masih tinggal bersama orangtua. Pendidikan Saya bermula dari Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Islam Cikal Harapan BSD yang kemudian berlanjut ke bangku Sekolah Dasar (SD) Taruna Mandiri yang terletak di Pamulang 2 Tangerang Selatan. Setelah lulus dan menikmati sekolah swasta, akhirnya Saya memilih untuk melanjutkan ke sekolah negeri untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu di SMPN 8 Tangerang Selatan dan kemudian melanjutkan jenjang Sekolah



Menengah Atas (SMA) di SMAN 7 Tangerang Selatan. Setelah berhasil melewati menjadi siswi di masa sekolah dan menentukan banyak pilihan atas jurusan perkuliahan akhirnya saat ini Saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan sedang menempuh Pendidikan S1 Jurusan Sistem Informasi yang telah menginjak semester 7 atau bisa disebut semester tua dimana tingkat stres mahasiswa/i mulai semakin terasa. Selain Pendidikan formal tersebut, Saya memiliki kegemaran di bidang musik yaitu menyanyi dan juga gemar memasak. Dan dua hal kegemaran inilah yang Saya bawa ke dalam kelompok KKN 37 Sandya Anhad untuk membawa kebahagiaan dan keseruan selama KKN.

Aulia Azzahra (11190340000128) merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir di Kota Bogor pada tanggal 29 Agustus 2001. Saat ini Aulia tinggal bersama kedua orangtuanya di Kota Bogor, Jawa Barat. Aulia memulai pendidikannya di RA NASYRUL ISLAM Bogor, kemudian melanjutkan bangku sekolah dasar di SDN KAYUMANIS 2. Lulus dari bangku sekolah dasar, Aulia memilih MTs NURUL HUDA untuk tempat menuntut ilmu selanjutnya, kemudian Aulia melanjutkan pendidikannya di MA Tarbiyatushshibyan Bogor. Saat ini Aulia merupakan seorang mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sedang menempuh semester 7 atau orang-orang menyebutnya dengan "semester akhir". Aulia senang makan dan masak. Karena itu, Aulia memilih untuk menjadi anggota Divisi Konsumsi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelompok 037 Sandya Anhad.





Nama : Arisa Gustiavin Andini

Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi , 30 Agustus 2001

Saya Arisa Gustiavin Andini atau biasanya dipanggil Icha. Saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dan saya merupakan anak rantau yang berasal dari Bukittinggi, Sumatera Barat. Di Ciputat tentu saja saya ngekost bareng teman-teman lainnya yang merupakan anak rantau juga. Pendidikan saya mulai dari sekolah dasar di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi, selanjutnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bukittinggi dan untuk tingkat SMA saya melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Bukittinggi dengan jurusan Keagamaan, dan tentunya saat ini saya sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini saya berada di semester 7 yang merupakan semester yang sangat rawan bagi anak kuliahan. Selain keseharian kuliah saya juga merupakan seorang yang aktif di organisasi seperti di Unit Kegiatan Mahasiswa UIN, saya mengikuti Foreign language Association atau yang biasa dipanggil UKM Bahasa-FLAT, disini saya menjabat sebagai koordinator bidang kebahasaan yang merupakan inti dari UKM Bahasa itu sendiri serta saya juga aktif dalam melakukan kegiatan Mandarin seperti ikut belajar bahasa Mandarin dan juga menjadi tutor bahasa Mandarin, tak hanya itu saya sering dipercaya sebagai koordinator bidang publikasi dekorasi dan dokumentasi pada beberapa event yang diselenggarakan.



Ari Achmad Maulana (11190430000038) merupakan anak ketiga dari tiga saudara yang lahir dikota Jakarta pada tanggal 22 Maret 2000, sejak lahir saya bertempat tinggal didaerah Jakarta Timur tepatnya dicondet Balekambang dan masih tinggal Bersama kedua orangtua. Pendidikan saya bermula dari Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Islam Babul Ilmi, yang kemudian berlanjut kebangku Sekolah Dasar Negri (SDN) yaitu terletak di SDN Balekambang 03 Pagi dan setelah kelar dari SDN tersebut saya melanjutkan jenjang berikutnya yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS) yaitu di MTS Tapak Sunan dan setelah itu saya melanjutkan ke sekolah Madrasah Aliyyah (MA) yakni di MA Tapak Sunan Jakarta Timur.

Setelah saya melewati wajib belajar selama 12 tahun ketika itu saya test ujian untuk memasukin Universitas dan saya lolos di UIN Bandung pada tahun 2018 akan tetapi orangtua tidak mengizinkan saya untuk masuk ke Universitas UIN Bandung, dan pada saat tahun 2018 saya mengikuti pengajian selama setahun di Zaadul Muslim, dan pada tahun 2019 saya mencoba lagi yang kedua kalinya untuk mengikuti test UMPTKIN, dan alhamdulillah saya lolos di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sedang menempuh Pendidikan S1 jurusan Perbandingan Madzhab yang telah menginjak semester 7, dan saya ini orang nya mudah akrab dengan orang-orang disekitar saya dan basic saya itu adalah olahraga dan suka dengan ilmu-ilmu agama. Dan dua hal kegemaraan inilah yang membawa saya kedalam kelompok KKN 037 SANDYA ANHAD untuk membawa keseruan dan kebahagiaan selama KKN.

BIODATA INDIVIDU

Dalam coretan ini, saya menuliskan sedikit mengenai diri saya. Nama saya Anis Fazirotul Muhtar. Seringkali saya dipanggil Fazida, nama yang disematkan kawan saya semasa duduk dibangku menengah pertama. Saya lahir di Ponorogo, sebuah kota kecil yang berada di Provinsi Jawa Timur. Lahir pada hari Senin, 28 Agustus 2000 dari sepasang suami isteri Muhtar Asrori dan Sriyati. Saya adalah anak pertama dari ketiga bersaudara. Adik saya bernama Irfan Maulana Muhtar dan Sulthon Jamil Al Muhtar. Posisi yang menarik ketika saya adalah anak perempuan satu-satunya dalam keluarga.

Saya besar dan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang selalu mendidik saya dalam setiap langkah kebaikan. Keluarga saya selalu mensupport segala yang saya lakukan, khususnya untuk masa depan. Saya menempuh jenjang Pendidikan dari RA Muslimat 01 Polorejo, kemudian menempuh bangku sekolah dasar di MI Ma'arif Polorejo. Setelah 6 tahun menempuh bangku sekolah dasar, saya memutuskan untuk melanjutkan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Setelah 3 tahun belajar dalam lingkungan pondok pesantren, saya mealanjutkan pendidikan di MAN 2 Ponorogo.

Lika-liku belajar dan semangat berorganisasi sudah saya tempuh selama bertahapnya jenjang pendidikan saya. Saya aktif berorganisasi dan berjejaring di luar hingga menghantarkan saya memilih masuk perguruan tinggi Islam negeri terbesar di Indonesia, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya tertarik belajar sejarah sehingga memutuskan mengambil program studi Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Sekarang saya adalah mahasiswa semester akhir yang dituntut cepat menyelesaikan studi perkuliahan.

Saya aktif mengikuti beberapa organisasi dan komunitas selama di dunia mahasiswa. Saya gemar membaca dan tak jarang mengisi tulisan beberapa website berita atau opini di sosial media. Saya suka berdiskusi dan mencoba hal-hal baru di sekitar saya. Saya bercita-cita menjadi seorang intelektual politik ke depannya. Motto hidup saya adalah *your dream today will be your future tomorrow*. Pesan saya adalah tetaplah menapak dengan penuh kebermanfaatan, bergerak terus, terus bergerak, bergerak bermanfaat. Konkretkan setiap derap langkah, apapun kondisinya tidak ada kata berhenti dalam berjuang. Dunia bukan tempat istirahat melainkan lahan dan medan dalam berjuang.



Foto : Anis Fazirotul Muhtar, Juli 2022



Nama: Alyssa Amini Khairul

Tempat, Tanggal, Lahir: Tangerang, 27 Juli 2001.

Alyssa Amini Khairul merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya bertempat tinggal di daerah Tangerang Selatan, tepatnya di Pamulang. Saya memulai Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 12 Pamulang, kemudian melanjutkan Pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-

Azhar 25 Tangerang Selatan, dan kemudian melanjutkan Pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 25 Pamulang. Setelah berhasil menyelesaikan Pendidikan di jenjang sekolah, Saat ini saya melanjutkan studi SI di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Alyssa suka membaca buku, menonton film, dan juga melakukan kegiatan atau hal-hal yang disukai oleh diri nya, yaitu seperti berkunjung ke suatu tempat atau melakukan kegiatan baru bersama dengan teman dan juga keluarga nya.

Kisah Inspiratif

Raras

Mutiara Dari Desa Situ Udik

"Assalamu'alaikum Bu Tati izin mau nyiram yaa"

Ahh mungkin itu kata-kata yang selalu ku ucapkan kepada seorang ibu. Yang kusebut sebagai mutiara dari desa situ udik ini. Mungkin kenapa bisa dibilang mutiara. karena beliau adalah penggerak dan penyadar bagi saya. Mungkin bukan hanya bagi saya. Tapi juga mutiara dari desa situ udik.

Yaa seorang ibu bernama Bu Tati. Aku menyebutnya dengan Bu tati. Beliau merupakan orang baik yang sudah ku anggap ibu ku, disaat KKN, membantu setiap program kerja yang kulakukan, oh yaa sebenarnya bukan hanya program kerja Saja. Tapi mulai dari cara kami bersosialisasi pun juga.

Bu Tati merupakan seorang yang sangat menginspratif bukan hanya tentang tanaman tetapi juga mengenai kemajuan UMKM. Ahh pokoknya beliau merupakan hal yang sangat menginspratif Dimata saya. Banyak kata-kata baik yang dilontarkan membuat saya bersemangat dan tahu akan tujuan hidup, atau pengarah kehidupan bagi saya.

"Perempuan mah harus bisa apa aja ka sekarang"

"Kalo bukan kita siapa lagi ka"

Kata-kata yang membuat saya tahu bahwa beliau orang yang luar biasa dalam kehidupan nya, beliau berhasil bangkit lagi untuk membuka kehidupan yang baru, ohh iya. Beliau mengajarkan aku tentang bagaimana

kita menjadi wanita yang hebat yang serba bisa dan tidak mengandalkan orang lain dan mau bekerja keras.

Ya beliau mengajarkan ku bertanam dengan baik, menjadi pionir teman-teman untuk bergerak di program Adiwiyata.

Aku ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bu Tati. Ya Bu Tati adalah Mutia indah dari desa situ udik yang banyak menginspirasi banyak ibu-ibu, untuk mempunyai tanaman didepan rumahnya yang bisa dipakai untuk memasak. " Ibu selalu bilang ka "kalo kita punya tanaman sendiri pasti lebih hemat dan jugaa enak aja dipandang matanya" sangat baik bukan menginspirasi dengan sepenuh hati, dan menjadi seorang ibu bagi kita semua selama KKN.

Ya itu mutiara indah dari desa situ udik. Terimakasih ya Bu Tati atas ilmu dan kepercayaannya terhadap saya.

VIAR HIJAU KENANGAN TAK TERLUPAKAN

By : Fajar Maulana

Kisah KKN ini di mulai ketika saya menginjak akhir semsester 6 dan ada informasi mengenai akan dilaksanakan KKN secara offline yang mana KKN di UIN Jakarta pada tahun sebelumnya itu dilaksanakan secara Online/Daring karena sedang terjadi pandemi Covid-19. Pembagian kelompok KKN pun akhirnya diumumkan oleh PPM UIN Jakarta, kemudian saya berada di kelompok 37 yang akan ditempatkan di Desa Situ Udik, Kecamatan CibunngBulang, Kabupaten Bogor. Di kelompok 37 tersebut tidak ada satu orangpun yg saya kenal karena dicampur dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda. Beberapa hari setelah dibagikan kelompok lalu ada pertemuan pertama kali saya dan teman-teman kelompok 37 di salah satu cafe di dekat kampus, pada hari itu saya sedang magang di Bank BTN Syariah Ciputat setelah selesai magang saya langsung

menuju ke cafe tersebut untuk bersilaturahmi dan berkenalan dengan teman-teman KKN Kelompok 37.

Beberapa minggu pun berlalu, hari-hari terlewati dengan cepat tibalah dimana saya dan teman-teman berangkat menuju lokasi tempat KKN, setelah teman-teman sudah tiba semua di kontrakan tepatnya di GN. Handeuleum keesokannya kami melakukan Pembukaan (*Opening*) KKN Kelompok 37 SANDYA ANHAD di kantor Desa Situ Udik dan dihadiri beberapa tokoh masyarakat sekitar. Setelah melaksanakan acara pembukaan mulailah saya dan teman-teman melaksanakan proker (Program Kerja) yang sudah direncanakan sebelumnya. Ada yang mengajar di MI Yapemas, Mengajar dan Melakukan Sosialisasi kepada Siswa/i SMP Taman Islam, Melakukan Seminar Kepada Ibu-ibu PKH, dll.

Banyak kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di Desa Situ Udik selama masa KKN. Mulai dari memancing ikan nila dan ikan gurame di kolam milik Pak Haji Bubung setelah mancing ikan tersebut digunakan untuk ngeliwet dan makan bersama dengan teman-teman serta warga sekitar. Bermain sepak bola bersama anak-anak pondok di lapangan depan pesantren Pondok Riyadlul Jinan. Membantu membersihkan dan mengecat Gapura untuk dilombakan antar RW Desa Situ Udik. Membantu petani memberikan pupuk urea untuk tanaman jagung. Membantu panitia 17 agustus dalam pelaksanaan kegiatan lomba - lomba yang dilakukan di GN. Handeuleum RW 07. Melakukan kegiatan BIAN (Badan Imunisasi Anak Nasional) di beberapa puskesmas Desa Situ Udik. Membantu Memasang plang jalan dan identitas rumah hal ini merupakan salah satu kenang-kenangan dari kami KKN Sandya Anhad untuk Desa Situ Udik. Hal yang tidak lupa saya lakukan yaitu membantu teman-teman melaksanakan proker-prokernya ataupun hal-hal lain yang bisa saya bantu.

Ada kisah yang tidak akan terlupakan bagi saya selama KKN yaitu mencicipi kolam ikan alias kecebur di kolam ikan milik Pak Haji Bubung dengan mengendarai Motor VIAR bersama teman dan anak-anak. Pada awalnya mulanya saat itu terjadi pada hari sabtu bertepatan dengan Tahun Baru Islam (1 Muharram 1444 Hijriah) dan kejadian ini terjadi pagi hari setelah melakukan pawai obor. Sebelum kejadian itu dihari jum'at saya pergi ke Perpustakaan Nasional yang berada di Salemba Empat Jakarta Pusat untuk mengambil buku-buku yang akan digunakan dan didonasikan saat KKN berlangsung, kami mendapatkan 2 box buku-buku kurang lebih memiliki berat 20 kg untuk 1 box tersebut. Saya dibantu fahmi untuk membawa buku donasi itu ke lokasi KKN masing” membawa 1 box buku menggunakan motor. Karena waktu sudah malam dan tidak mungkin untuk melanjutkan perjalanan menuju tempat KKN, saya istirahat di asrama dan melanjutkan perjalanan keesokan harinya. Setelah saya tiba di tempat KKN, saya melihat teman-teman dan anak-anak melakukan pawai obor menuju MI Yapemas. Lalu saya bergegas menuju MI Yapemas untuk mengikuti serangkaian acara 1 Muharram 1444 H. Selesai acara ada motor VIAR yang sebelumnya sudah dibawa oleh teman saya. Saat itu saya ingin mencoba mengendarai motor VIAR tersebut. Saya bilang ke adit untuk mengendarai motor VIAR bersama adit dan ari serta membawa son system menuju rumah pak kades. Dengan modal Percaya diri saja saya mengendarai motor VIAR tersebut karena itu hal pertama kali saya mengendarai motor VIAR. Akhirnya saya berjalan menuju rumah pak kades untuk mengembalikan son system bersama adit dan ari dibelakang, diperjalanan pun saya mengendarai tidak begitu lancar, sampai di pertengahan jalan beberapa anak kecil ikut menaiki motor VIAR tersebut di belakang. Karena saya baru pertama kali mengendarai motor VIAR dan memboncengi beberapa orang di belakang ditambah dalam keadaan sedikit mengantuk, saya agak kagok dan panik

saat mengendarai motor VIAR Sehingga berjalan di sisi kolam dan membuat saya tercebur di kolam ikan bersama barang dan orang-orang yg saya bawa. Saat kejadian itu warga bergegas membantu kami untuk menarik motor VIAR naik ke daratan. Allhamdulillah tidak ada luka serius yang kami alami, hanya adit saja yg mengalami luka ringan di tangannya dan juga barang-barang yang hilang tidak ditemukan kembali seperti sandal dan topi. Setelah kejadian itu banyak orang-orang yang menertawakan dan meledeki saya mulai dari teman-teman KKN, warga sekitar, anak-anak, bahkan teman kampus saya. Hal tersebut tidak membuat saya takut ataupun trauma menggunakan motor VIAR akan tetapi membuat saya kangen dan ingin menggunakannya kembali karena masih penasaran dengan motor VIAR tersebut.

Masih banyak momen-momen yang berharga bagi saya selama melaksanakan KKN. Banyak pengalaman dan ilmu baru yang saya dapat dari kegiatan KKN ini. Saya juga Banyak belajar hal-hal yang belum saya alami sebelumnya. Mungkin itu semua dapat menjadi pelajaran bagi kehidupan saya agar berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, mulai dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, PPM UIN Jakarta, Kementrian Agama, Perpustakaan Nasional RI, Donasi Buku Kita, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Situ Udik beserta Staff, Kepala Sekolah SMP Taman Islam, Kepala Sekolah MI Yapemas, Pak Kadus, Pak RW dan RT setempat, Warga Desa Situ Udik, para Pemuda/i Desa Situ Udik dan kepada orang” yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam KKN ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman kelompok 37 SANDYA

ANHAD atas Kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan KKN (kuliah Kerja Nyata). Mohon maaf jika masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam tulisan ini. Kebenaran datangnya dari ALLAH SWT, kesalahan datangnya dari diri saya pribadi. Sekian

TERIMA KASIH

KISAH INSPIRATIF KKN

KKN? Apa yang terbesit dalam benak kalian? Korupsi, Kolusi, Nepotisme? Bukan itu sobat, itu program kerja pemerintah tiap tahunnya. KKN, Kuliah Kerja Nyata. Ya, program wajib dari kampus berbentuk pengabdian masyarakat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus selalu dipegang setiap civitas akademika. KKN di tahun 2022 ini kembali normal dilaksanakan secara offline, yang sebelumnya dilaksanakan online karena pandemic covid-19 yang melanda di seluruh negeri. Menarik dan cukup membuat cemas KKN yang saya jalani kali ini.

Saya ditempatkan di Desa Situ Udik, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Saya bersama rekan-rekan saya kelompok 037 Sandya Anhad memulai pengabdian di desa tersebut selama 1 bulan. Desa tempat kami KKN terbilang masih hijau, asri, pemandangan yang sejuk dan unik akan budaya lokal masyarakat setempat. Masyarakat sekitar juga sangat ramah dan menyambut pengabdian kami dengan senang hati. Mereka selalu mensupport penuh setiap program-program kegiatan yang kami lakukan.

Suka, duka, bahagia, dan lara saya rasakan selama menjalani KKN. Saya bertemu dengan rekan-rekan dari berbagai program studi dengan sifat, karakter masing-masing. Menyatukan segala macam perbedaan pandangan, sikap, pemikiran, keputusan, dan masih banyak hal lagi yang menjadi tantangan selama masa pengabdian. Saya mendapatkan banyak pengalaman dan insight baru, mulai dari membangun emosional, hubungan harmonis, kerja tim, adaptasi dengan lingkungan baru, terjun dalam dunia masyarakat, dan berbaur hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar.

Saya melihat potensi dan juga tantangan dalam proses pengabdian ini. Saya tertarik untuk membuka taman bacaan masyarakat guna meningkatkan minat baca tulis dan literasi. Saya rutin membuka kelas baca tulis dan menyediakan berbagai macam buku bacaan sekolah, novel, cerpen, bacaan umum, komik, dan masih banyak lagi. Saya merasa senang melihat antusias masyarakat begitu besar dalam mengikuti setiap agenda yang kami selenggarakan. Menyenangkan rasanya ketika seluruh elemen masyarakat ikut dan terlibat aktif membantu program pengabdian kami. Harapan saya, semoga pengabdian kami berdampak nyata, memberikan kebermanfaatan dan kemaslahatan terhadap masyarakat Desa Situ Udik.

Kisah Inspiratif

Pengalaman dan Kenangan Kelompok Sandya Anhad di Desa Situ Udik

Saya Annisa Eka Darmanto, merupakan mahasiswa yang sedang mengampu di semester 7, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa akhir diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN atau kuliah kerja nyata. Diawali dengan pembentukan kelompok, saya mendapatkan kelompok 37 yang bertempat di Desa Situ Udik, Cibungbulang, Bogor. Setelah terbentuknya kelompok, kami pun menyusun beberapa kali pertemuan untuk membahas

terkait struktur pengurus dan divisi beserta tugas-tugasnya, program kerja, dan hal-hal lain terkait pelaksanaan kegiatan KKN. Ketika sudah dibagi peran masing-masing anggota dimana saya dipilih untuk menjadi bendahara, kelompok kami pun melakukan survei langsung ke tempat kegiatan KKN kami yaitu Desa Situ Udik.

Kunjungan kami yang pertama ini dengan maksud meminta izin dan bersilaturahmi kepada kepala desa serta warga lainnya terkait pelaksanaan kegiatan KKN ini dan alhamdulillah kelompok kami diterima dengan baik oleh kepala desa dan warga Desa Situ Udik. Setelah itu kami diajak berkeliling melihat lingkungan desa, ditunjukkan tempat-tempat yang bisa digunakan saat kegiatan KKN terlaksana seperti lokasi MI, beberapa rumah perangkat desa, serta tempat yang bisa kami gunakan sebagai hunian selama KKN berlangsung. Beberapa minggu kemudian, kami melakukan survei lagi untuk memastikan dimana tempat tinggal kelompok dan tempat-tempat yang akan dijadikan sasaran pelaksanaan program kerja yang dimana ditentukan bertempat di MI Yapemas untuk sekolah dasar, SMP Taman Islam untuk sekolah menengah pertama, dan di rumah Ibu Tati selaku pokja yang menjadi tempat untuk program kerja bertema lingkungan. Setelah melakukan berbagai persiapan, akhirnya kami pun berangkat ke Desa Situ Udik dan mengadakan acara pembukaan kegiatan KKN di Kantor Desa Situ Udik pada tanggal 26 Juli 2022, yang dimana pembukaan tersebut sebagai pertanda langkah awal kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Situ Udik dan untuk kegiatan KKN ini kami berfokus pada RW 07.

Pada minggu pertama saya melaksanakan program kerja mengenai kewirausahaan. Kegiatan yang kami lakukan lebih kepada pengenalan dan materi pengajaran kepada kelas 5 sekolah MI Yapemas, mengenai kewirausahaan dan karena program sekolah tersendiri yaitu adiwiyata, saya

disini mengenalkan kepada mereka sendiri bagaimana program adiwiyata tersebut, dan dilibatkan kepada materi kewirausahaan, dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media tanam, saya hanya mengenalkan saja terlebih dahulu, karena masih minggu pertama, dan diselingi dengan games-games, untuk ice breaking disela-sela materi. Pada minggu kedua saya mengajarkan mengenai materi pelajaran di sekolah mereka, seperti pada 5A pada hari selasa yaitu pelajaran Bahasa Inggris, fiqih dan juga IPA dan di 5B pada hari rabu yaitu pelajaran baca tulis alquran, fiqih, matematika dan juga Bahasa Indonesia, tapi dikemas lebih menarik dengan menggunakan games-games dan juga kuis.

Pada minggu ketiga, saya melaksanakan kegiatan ecobrick yaitu mengisi botol plastik bekas dengan sampah-sampah plastik yang ada di sekitar MI YAPEMAS. Sebelum diisi oleh sampah, botol plastiknya dilukis menggunakan cat dengan tema lingkungan dengan tujuan membuat lingkungan sekitar MI YAPEMAS menjadi lebih bersih karena berkurangnya sampah-sampah plastik yang telah dipungut dan dimasukkan ke dalam botol plastik. Untuk program-program kerja tersebut saya melakukannya dengan partner saya yaitu Rasyqa Willy dan dalam melaksanakan program kerja tersebut saya juga dibantu oleh teman-teman kelompok KKN 37 lainnya.

Selain program kerja individu, saya juga melaksanakan program kerja kelompok seperti mengikuti kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) secara berkelompok di Posyandu RW 4B pada hari jumat dan di Posyandu RW 1 pada hari sabtu. Saya senang dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional dan dapat menambah pengetahuan mengenai imunisasi dan penginputan data dalam aplikasi Sehat Indonesiaku dalam imunisasi campak rubella. Selain dalam hal

penginputan, kami juga membantu dalam proses pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkaran lengan atas (LILA). Lalu pada minggu keempat, kelompok kami berpartisipasi dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2022 yaitu ikut terlibat dalam pelaksanaan upacara di MI YAPEMAS dan menjadi penanggungjawab kegiatan lomba 17 an bersama dengan Karang Taruna RW 07. Serta di minggu terakhir ini kami melakukan persiapan untuk salah satu kegiatan pada acara penutupan yaitu program adiwiyata atau penanaman bersama. Kegiatan penanaman bersama ini merupakan salah satu cara memanfaatkan lahan kosong yang ada di MI YAMPEMAS serta cara agar siswa-siswi dapat berpartisipasi langsung dalam rangka pelestarian lingkungan.

Akhirnya sampai pada penutupan kegiatan KKN Kelompok 37 yang diadakan tanggal 26 Agustus 2022 di MI Yapemas. Acara penutupan diawali dengan sambutan dan pemberian plakat terhadap pihak-pihak yang sudah membantu kegiatan KKN kami. Penutupan ini berlangsung seru sekali karena diisi juga oleh penampilan dari siswa-siswi MI Yapemas dan dilanjutkan kegiatan adiwiyata yaitu penanaman bersama semua hadirin. Namun di akhir acara ketika kami kelompok KKN bernyanyi bersama di atas panggung, kami tidak bisa menahan kesedihan disaat teringat ini adalah acara terakhir kami di Desa Situ Udik ini. Siswa-siswa MI Yapemas pun juga menangis bersama dan memberikan pelukan perpisahan, terharu sekali melihat antusias semua siswa MI Yapemas, walaupun saya sendiri masih banyak kekurangan ketika mengajar mulai dari awal kami mengajar para siswa disini sangat semangat memperhatikan pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan. Saya juga berterima kasih kepada kepala sekolah MI Yapemas dan guru-guru yang sudah menerima kami untuk belajar bagaimana cara memberikan pengajaran kepada siswa-siswi disini.

Saya sangat berterima kasih untuk semua warga Desa Situ Udik yang sudah membantu dan menerima kegiatan KKN kelompok kami di Desa Situ Udik. Selama KKN ini saya banyak belajar bagaimana bersosialisasi mulai dari menjaga kebersamaan antara teman-teman sekelompok hingga cara berinteraksi dengan warga desa. Oleh karena itu saya juga sangat berterima kasih kepada semua teman kelompok KKN 37, kegiatan KKN ini bisa berjalan lancar itu hasil dari kerja sama kita semua, dengan berusaha saling mengerti satu sama lain yang dimana hal itu tidak mudah karena saya sendiri juga banyak merepotkan teman-teman semua selama menjalani KKN ini bersama. Saya berharap pertemanan ini bisa terus terjaga kedepannya dan tentu saja saya juga berharap kita semua bisa menjaga hubungan baik dengan semua warga Desa Situ Udik. Terakhir semoga kegiatan KKN ini bermanfaat bagi semua pihak yang berpartisipasi di dalamnya.

Kisah Inspiratif

Saya adalah Ahmad Reza Fanany mahasiswa Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin UIN syarif hidayatullah Jakarta, sekarang sedang mangampu semester 7, disini saya akan bercerita tentang syarat atau kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester akhir yaitu KKN atau kuliah kerja nyata, hal ini berawa pada tahun 2022 tepatnya pertengahan tahun dimana saya akan melakukan KKN, singkat cerita saya mendapatkan kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan saya mendapatkan kelompok 037 dengan ke19 teman saya dari berbagai fakultas. Awal pertmuan kelompok kami yaitu pembentukan struktur Badan pengurus harian sekaligus pertama kali kami bertemu dan saling bertukar informasi masing-masing, pada saat diskusi tersebut singkat cerita saya terpilih menjadi devisi konsumsi di KKN 037 dan ini adalah suatu hal yang menambah pengalaman saya. Setelah melewati beberapa timeline dari pihak kampus kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan yaitu Dr Ali Hanafiah dari fakultas syariah dan hukum.

Dan kami juga mendapatkan lokasi KKN dibogor lebih tepatnya pada desa situ udik kecamatan cibungbulang kabupaten bogor, setelah kami

mendapatkan lokasi, Langkah awal kami adalah mencoba untuk melakukan survey tempat tersebut. Jarak dari kampus ketempat KKN kurang lebih 3 jam kalau macet lumayan agak jauh. Survey pertama kami berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh pihak desa setempat, dan kami bersilaturahmi juga menanyakan beberapa hal yang harus ditanyakan, selepas survey saya terkesima dengan desa tersebut dan membuat saya tidak sabar untuk melakukan kegiatan KKN Tersebut. Singkat cerita setelah pelepasan dari pihak kampus kami beranjak ke lokasi KKN dan mengawali KKN dengan pembukaan di balai desa pada tanggal 26 juli 2022, itu adalah sebagai Langkah awal kami untuk memulai kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan, sebelum itu kami menamakan kelompok knn kami dengan nama sandya anhad yang diambil dari Bahasa sansakerta dimana sandya artinya persatuan dan anhad artinya tanpa batas jadi sandya anhad adalah persatuan tanpa batas dimana kami dari berbagai latar belakang yang berbeda namun pada satu tiang yang sama yaitu sandya anhad.

Dilokasi knn kami berfokus pada satu wilayah yaitu RW 7 dimana rw tersebut memiliki 3 rt, selama satu bulan full kami melakukan kegiatan dengan semua inovasi yang dibuat oleh teman2 KKN 037 dan alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar, dan kami juga mencoba untuk berkolaborasi pada masyarakat dan remaja sekitar yang sangat antusias untuk membantu kami. Singkat cerita banyak hal2 yang sudah kami lewati dan berajak pada penghujung acara yaitu penutupan yang dilakukan pada tanggal 26 agustus. Pada saat penutupan tersebut dimana moment haru tidak terelakan dengan banyak hal yang sudah kami lewati bersama2 tidak hanya dengan teman knn saja namun juga dengan warga sekitar, terutama anak-anak yang kami ajar.

Pada moment itu banyak dari kami yang menangis karena tugas kami sudah selesai dan rasa tidak ingin pulang itu ada, namun disaat ada pertemuan pasti ada yang Namanya perpisahan, dan singkat cerita kami sudah melaksanakan knn tersebut dan pulang kerumah masing-masing, banyak pelajaran yang saya dapat pada kegiatan ini terutama pada hal kehidupan karena saya diajarkan cara nya menyelesaikan masalah tanpa ego dan hal hal lain yang menyangkut 20 orang tersebut tentunya hal ini tidak mudah, dimana saya sebagai ketua masih harus belajar dan banyak sekali pelajaran yang didapat, saya juga bertemu orange yang hebat didesa tersebut dan saya sangat berterimakasih pada masyarakat yang sudah menerima kami dan mengajarkan banyak hal, mohon maaf apabila kehadiran saya dan teman-teman membawa hal yang buruk. Pada akhir

perpisahan kami, kami membuat suatu kenang-kenangan untuk desa tersebut yaitu sebuah plang penama jalan yang berjumlah 16 plang dan sebagai start awal dalam proker desa yaitu pembuatan identitas rumah dimana kami membuat sekitar 75 lembar identitas rumah, dengan demikian hal tersebut diharapkan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menguntungkan banyak orang

Shanty Marlina Solehat

Pendidikan Agama Islam

KESAN PESAN/KISAH INSPIRATIF

Kesan saya selama KKN di Desa Situ Udik yaitu sangat senang dapat berbagi maupun memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Alhamdulillah sambutan masyarakat Desa Situ Udik sangat baik kepada kami, seperti kami dijaga dengan baik. Saya juga senang bertemu dengan para anggota kelompok KKN Sandya Anhad 37 karena sangat kompak, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa ada saja perbedaan pendapat kecil akan tetapi bisa diatasi. Dan kami seperti menjadi keluarga baru, bukan hanya dengan mahasiswanya akan tetapi dengan masyarakat setempat juga. Saya juga senang bertemu dengan adik-adik di Desa Situ Udik yang sangat antusias untuk belajar, Selain terjun dalam akademik dengan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, kami pun ikut terlibat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat Desa Situ Udik.

Desa Situ Udik adalah tempat yang indah, udara segar, serta pemandangan sekitar yang menyegarkan mata dan menyejukkan jiwa. Tiada malam yang dihabiskan selain dengan candatawa. Tiada pagi yang dihabiskan selain dengan mengajar anak-anak, semua ini kami lalui dengan

semangat yang kuat. Banyak hal yang diperoleh ketika program ini dilaksanakan, seperti belajar mandiri dan pandai bergaul dengan masyarakat. Banyak kesan yang tertinggal dan banyak kenangan yang tak akan terlupakan. Dan kebersamaan yang terjalin pada saat KKN di Desa Situ Udik akan selalu dirindukan.

Begitu banyak *moment* indah yang dilewati bersama-sama, dan sampailah di acara penutupan atau perpisahan KKN yang paling tak terlupakan, karena acaranya berjalan dengan penuh haru. ‘Katanya’, indikator berhasilnya KKN yaitu warga desa menangis atau sedih saat kita pamit. Ya, kita berhasil melakukannya teman-teman. Alhamdulillah, semoga ini menjadi awal kesuksesan kita.

Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan dari KKN yang telah kami lakukan, mulai dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing, perangkat desa maupun masyarakat desa Situ Udik, dan teman-teman KKN lainnya. Terima kasih telah membimbing kami selama masa pengabdian kami. Semoga Allah membalas semua kebaikan ini.

Adapun pesan saya untuk teman-teman satu perjuangan dalam KKN yaitu untuk tidak berhenti berbuat perubahan dan berbuat sesuatu yang bermanfaat untuk orang banyak. Dan jadikanlah pengalaman KKN ini sebagai awal dari kesuksesan kita. Pesan untuk masyarakat Desa Situ Udik khususnya RW 07, saya berharap apa yang telah kami lakukan maupun berikan dapat bermanfaat dan dijaga dengan baik. Semoga kebersamaan dengan kawan-kawan anggota KKN Sandya Anhad 37 tidak berakhir sampai selesai KKN saja, semoga kami kedepannya masih saling menjaga silaturahmi dengan baik. Begitupun dengan Desa Situ Udik, semoga di lain kesempatan saya dengan kawan-kawan anggota KKN Sandya Anhad 37

bisa berkunjung kembali untuk bersilaturahmi. Adapun pesan untuk KKN selanjutnya yaitu harus bisa lebih baik dari KKN sebelumnya, KKN yang telah kami lakukan bisa dijadikan pedoman untuk KKN selanjutnya, serta dapat meneruskan program yang telah kami lakukan.

Kisah Inspiratif

Belinda Adline Salsabila (Anggota KKN Kelompok 37)

Sebulan lamanya sejak tanggal 24 Juli 2022 hingga 26 Agustus 2022 berada di lingkungan baru bersama orang-orang yang baru saya kenal juga, mungkin sempat tersirat rasa takut atau rasa khawatir karena hal ini merupakan sesuatu yang baru yang pernah Saya jalani sehingga di awal adanya informasi kegiatan KKN dilakukan secara offline ke desa-desa, sering kali Saya merasa takut tidak dapat beradaptasi dengan semua hal ini. Namun ternyata pemikiran Saya tersebut dapat terpatahkan, sebab dengan beradanya di Desa Situ Udik khususnya Kp. Gunung Handeuleum bersama teman KKN Kelompok 37 dan warga lokal disana membuat Saya menjadi merasa nyaman dan terasa memiliki keluarga kedua. Sejak awal kedatangan kami di Desa Situ Udik ini terasa sangat hangat sambutan yang mereka beri dan rasa kekeluargaan yang semakin hari semakin terasa.

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ternyata merupakan suatu hal yang cukup menantang dan seru. Karena sejak awal pertemuan, Kami sudah banyak sekali melewati proses mulai dari pertemuan perkenalan melalui zoom secara online hingga saat itu di mulai untuk musyawarah dalam menentukan ketua sampai struktur divisi lainnya. Tak sampai disitu, pertemuan-pertemuan selanjutnya kami selalu berdiskusi menyatukan 20 isi kepala untuk satu tujuan yang sama yaitu untuk menyukseskan program kerja dan kegiatan kami selama KKN di Desa Situ Udik. Dan tak jarang pula kami memiliki perbedaan pendapat namun dengan adanya musyawarah dan mengatasi semuanya dengan kepala dingin serta komunikasi yang selalu di jaga akhirnya kami mendapatkan keputusan bersama hingga akhirnya tiba saatnya Kami datang ke Desa Situ Udik untuk melaksanakan kegiatan yang sudah di rancang untuk KKN selama sebulan.

Minggu pertama berada di Kp. Gunung Handeuleum ternyata tidak begitu sulit seperti yang Saya pikirkan sebelumnya untuk beradaptasi.

Hanya saja rata-rata dari Kami sempat sakit, ya tetapi itulah proses dari sebuah adaptasi. Pada minggu ini, kami mulai sibuk untuk mempersiapkan pembukaan KKN di Kantor Desa, kemudian ada juga yang harus mempersiapkan pelaksanaan program kerja ke sekolah, dan melaksanakan kegiatan seperti pawai Muharram serta pawai obor. Ini merupakan minggu-minggu yang cukup sibuk untuk beradaptasi dalam melaksanakan peran masing-masing yang telah disepakati sejak awal. Selain adanya proses adaptasi ini, Kami memiliki sebuah momen mengesankan yang mungkin tidak akan terlupakan dan tentunya saat itu cukup mengagetkan karena pada hari di saat pawai muharram, teman Saya yang mungkin belum lancar mengendarai kendaraan desa yaitu Viar tiba-tiba tercebur ke dalam empang. Pada saat kejadian ada rasa panik sekaligus membuat gelak tawa bagi kita semua, tak hanya kendaraan saja yang tercebur tetapi speaker desa pun juga ikut tercebur, sebab itulah yang membuat kami cukup panik. Namun Alhamdulillah-nya viar dan speaker desa tidak mengalami kerusakan yang berarti dan semuanya masih dapat Kami atasi.

Memasuki minggu kedua, kami semakin mencoba untuk mengakrabkan dan mengenal warga-warga disana. Karena kami juga terlibat dalam acara 17-an maka kami mulai mengikuti kegiatan rapat dengan para pemuda desa lalu beberapa dari kami juga ada yang membantu mencari dana usaha dengan berjualan makanan dan ada pula yang membantu menghias gapura RW 07. Selain itu, program kerja kami juga sudah mulai berjalan dan inilah pertama kalinya Saya mengajar siswa tingkat Sekolah Dasar kelas 6. Senang sekali rasanya bisa mengenal dan mengajari mereka yang sangat antusias dan tak jarang ada rasa haru tersendiri setelah mengajar mereka.

Kemudian memasuki minggu ketiga kesibukan kami semakin bertambah seiring dengan adanya program-program dari desa seperti pelaksanaan BIAN. Sehingga pada minggu ini kami saling berbagi tugas untuk tetap melaksanakan program kerja yang dijalani dan juga tetap mengikut kegiatan desa. Di sisi lain, kegiatan 17-an juga semakin dekat sehingga kami harus memecah fokus agar semua tetap berjalan dengan seharusnya. Tak jarang selisih paham sering terjadi karena kondisi tubuh kami yang cukup lelah tetapi dengan adanya evaluasi tiap minggu, akhirnya permasalahan atau perselisihan paham tersebut dapat terselesaikan. Namun di tengah-tengah kepadatan jadwal, kami tetap menyempatkan untuk

berlibur sejenak ke Telaga Batu bersama beberapa warga lokal. Perjalanan ke Telaga Batu untuk Saya pribadi akan menjadi sangat berkesan karena baru pertama kalinya Saya mengendarai motor kemudian harus menghadapi jalanan yang begitu curam sehingga adrenalin dan rasa nekat Saya meningkat. Hanya sayang sekali tak semuanya dapat ikut ke dalam kegiatan berlibur ke Telaga Batu dan hanya beberapa saja yang berada dalam keseruan tersebut.

Dan tibalah memasuki minggu keempat, dimana ini merupakan minggu terakhir KKN di Desa Situ Udik. Pada minggu ini mulai semakin banyak perbedaan pendapat serta miskomunikasi yang terjadi. Saat itu ada beberapa hal yang menjadi tidak sesuai dengan rencana di awal dan terjadi beberapa kendala dalam menentukan tanggal pulang Kami dari desa tersebut. Tetapi akhirnya dapat teratasi dengan kesepakatan bersama dan kepala dingin. Akhirnya penutupan KKN kami yang dilaksanakan di lapangan sekolah tempat kami melaksanakan beberapa program kerja dapat berjalan lancar dan banyak sekali keseruan yang terjadi dari mulai penampilan antar siswa hingga penampilan nyanyi dari Saya bersama gitaris Saya yaitu Adit sebagai perwakilan Kelompok KKN. Penampilan Kami juga sebagai penutup dari acara tersebut dan saat itu membuat kami semua menjadi pecah tangisannya karena harus berpisah setelah tugas kami selesai dan setelah sebulan bersama.

Banyak sekali momen-momen yang tidak akan terlupakan dalam kegiatan KKN ini seperti sibuknya dan kehebohan di pagi hari di antara harus melaksanakan tugas piket masak dengan kegiatan proker sehingga harus kejar-kejaran waktu kemudian aktivitas begadang bersama pemuda desa yang membuat tingkat keakraban kami semakin bertambah, lalu kegiatan sore yang sering kali naik motor berkeliling desa untuk melepas penat di tengah kesibukan yang dijalani, dan banyak sekali momen tak terlupakan yang tidak dapat tertuang dalam tulisan ini namun dapat dikenang. Dari kegiatan KKN ini pula banyak sekali pelajaran berharga yang dapat di ambil yaitu dari sebuah kebersamaan, pentingnya kedewasaan dalam bersikap, ego yang tak selamanya bisa selalu dituruti, belajar berpendapat, dan belajar menghargai satu sama lain.

Terima kasih banyak untuk semua pihak yang terkait ke dalam kegiatan KKN Sandya Anhad Kelompok 37, terkhusus PPM UIN Jakarta,

Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Situ Udik beserta staff nya, dan Masyarakat Desa Situ Udik Kp. Gunung Handeuleum RW 07 yang juga terlibat dalam kegiatan Kami.

Kemudian terima kasih juga untuk pemuda/i desa yang telah menerima dan melibatkan kami dalam kegiatan 17 Agustus serta kegiatan lainnya. Terkhususnya terima kasih untuk dua pemuda yang diberi tanggungjawab menjaga teman-teman KKN dari awal hingga akhir yaitu Mohamad Razmi dan M. Yushra Rizki Yahya yang selalu siap sedia membantu Kami. Senang rasanya dua minggu terakhir disana dapat semakin berbaur dan mengenal teman-teman baru dari para pemuda/i desa dan mempunyai momen bersama dengan kalian.

Tak lupa Saya ucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman KKN 37 atas semua kerja keras dan dedikasi kalian dalam menyukkseskan kegiatan KKN ini. Kelompok kami terdiri dari 20 anggota (13 perempuan + 7 laki-laki). Ada **Aditia/Adit** si ketua yang patut di apresiasi semua improve-nya dari kritik yang kita kasih, ada **Alyssa Amini** yang menjadi pelengkap di kelompok ini, ada **Alyssa Nazira** yang menjadi partner Saya dalam melakukan beberapa kegiatan salahsatunya jalan sore keliling desa dan begadang, ada **Annisa Eka** si bendahara kesayangan kita semua, ada **Ari** yang motornya sering Saya pinjam dan salahsatu korban viar kecebur, ada **Arisa/Icha** partner satu kamar yang royal banget, ada **Aulia Azzahra/Aul** yang ku sematkan panggilan ‘umi’ sejak awal KKN dan partner konsum sejati, ada **Fahmi** yang selalu bisa memperbaiki barang-barang alias handymany dan soundman kita semua, ada **Fajar** yang membuat momen viar jadi tak terlupakan dan motornya yang selalu siap sedia dipinjam, ada **Fazida/Anis** yang selalu heboh kalau cerita, ada **Ilfiani/ii** si gemas yang manggil aku bunda pas awal KKN, ada **Nadia** yang care sama aku di pertengahan KKN, ada **Fadila/Dila** yang merupakan salahsatu teman begadang dan partner Saya saat piket masak dikejar waktu, ada **Miftah/Mip** yang menjadi partner prokerku dari awal hingga akhir, ada **Nur Tia** yang jadi pemecah suasana di akhir KKN, ada **Ozil** yang menjadi partner masak dadakan dan partner meramaikan suasana posko, ada **Raras** yang rame dan hobi stok makanan di kamar, ada **Reza** yang menjadi salahsatu partner divisi konsumsi, dan terakhir ada **Shanty** alias ibu warkop karena selalu suka buatin teh hangat di pagi hari.

Dan sebagai penutup, pesan saya untuk teman-teman KKN 37 agar pengalaman KKN ini dapat dijadikan suatu pembelajaran yang berharga dari segi pendewasaan sikap, perilaku serta hal lainnya dan semoga hubungan yang telah di bangun bersama ini dapat terus dijaga silaturahmi nya. Kemudian untuk masyarakat Desa Situ Udik, semoga segala hal yang kami lakukan disana dapat di ambil hal baiknya serta membuang hal buruknya kemudian semoga fasilitas yang menjadi kenang-kenangan dari kami seperti plang jalan dan identitas rumah dapat di jaga dengan sebaik mungkin.

Fadila Az Zahra

Pendidikan Kimia

Kisah Inspiratif

Saya, Fadila Az Zahra dalam lembar ini saya akan bercerita mengenai senang dan sedihnya pengalaman KKN Sandya Anhad, jatuh dan banggunya semangat dalam menjalankan tanggung jawab, serta pahit dan manisnya perjalanan 1 bulan kemarin. Sebelum banyak bercerita izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Saya biasa dipanggil dengan Fadila, mahasiswi semester 7 yang sedang mengampu bangku perkuliahan pada program studi Pendidikan Kimia. Dalam tim ini saya bersama dengan ke 19 rekan saya yang lain, dengan berbagai pengalaman dan latar belakang yang berbeda. Selama 1 bulan sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus kami, mau tidak mau suka tidak suka harus melaksanakan tanggung jawab besar yang diembankan kepada kami, yaitu melaksanakan kuliah kerja nyata. Kami diembankan tanggung jawab untuk mengabdikan pada salah satu desa yang terletak di Bogor Jawa Barat, lebih tepatnya pada Desa Situ Udik kecamatan Cibungbulang. Dengan bekal pengalaman yang mungkin belum begitu banyak, kami berangkat dengan tekad dan niat yang kuat.

Tokoh pertama yang kami jupai dan menjadi salah satu tokoh yang berperan besar dalam kesuksesan pengabdian kami yaitu Bapak Mamat selaku kepala desa Situ Udik. Sejak kedatangan pertama kami, Pak Mamat sangat menyambut baik dengan harapan yang besar terhadap segala program kerja yang telah kami rancang selama sebulan kedepan. Berbekal persiapan yang matang serta komunikasi yang sudah kami coba bangun dalam beberapa pihak. Pada tanggal 27 Juli dalam acara pembukaan KKN 037 kami dengan segala harapan dan keyakinan yang besar, memaparkan program kerja kami selama 1 bulan kedepan.

Sesuai dengan *basic* pengalaman pembelajaran yang telah saya ampu, program kerja yang saya implementasikan dalam kuliah kerja nyata ini yaitu konsen dalam bidang pendidikan. Dibimbing oleh bapak Akbar selaku kepala sekolah dan bu Lilis selaku guru di sekolahb MI Yampemas saya mulai melaksanakan program kerja. Program kerja yang saya laksanakan berupa mendidik akan-anak MI kelas 4 setiap hari selasa dan rabu dengan fokus pembelajaran akhir berupa edukasi lingkungan. Output yang saya harapkan dari pembelajaran ini adalah, siswa siswa Mi Yapemas dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, baik dalam bentuk tindakan membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, tidak menginjak atau mencabut tanaman di sekitar sekolah atau dengan menghemat daya listrik yang ada di sekolah.

Program yang telah kami rencanakan Alhamdulillah berjalan dengan baik. Antusias dari anak-anak peseta didik juga sangat membantu saya dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang saya dapatkan dari pengalaman mengajar selama 1 bulan tersebut. Dengan sasaran peserta didik kelas 4 SD menjadi tantangan tersendiri dalam mengajar, salah satu pembelajaran yang saya peroleh adalah pentingnya memvariasikan

pembelajaran dengan berbagai metode belajar, anak-anak akan cenderung merasa bosan jika pembelajaran hanya dilakukan pada 1 arah oleh karena itu belajar interaktif menjadi pilihan yang saya terapkan di dalam kelas. Selama pembelajaran berlangsung di pertengahan prose belajar mengajar saya berusaha untuk menyisipkan games singkat untuk meningkatkan fokus anak-anak dalam belajar. Metode ini saya rasa cukup efektif untuk membangun suasana belajar yang baik.

Pelajaran lain yang peroleh selama mengajar yaitu pentingnya guru dalam memahami dan mengerti kondisi anak didik. Dalam hal ini terutama anak sekolah dasar masih memiliki kecenderungan besar untuk bermain dibandingkan dengan belajar, disinilah peran guru dibutuhkan untuk membangun semangat siswa dalam belajar dan mencoba memberikan motivasi dan pengertian yang dapat menuntun siswa untuk mau belajar tanpa paksaan. Menggunakan variasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga menjadi salah satu cara membangun sistem belajar yang baik. Pada minggu ke 3 kami coba untuk menyelipkan kegiatan mewarnai sehingga siswa tidak bosan dan pada akhir pertemuan kami mengajak siswa untuk dapat bekerjasama dalam menghias dan mengecat tempat sampah yang nantinya kan digunakan disekolah. Semangat anak-anak dalam belajar sangat membantu saya untuk menjalankan program dengan sangat baik.

Salah satu tokoh inspiratif yang saya kagumi selama mengabdikan 1 bulan kemarin adalah sosok Ibu Lilis. Bu Lilis adalah salah satu guru yang mengajar di MI Yapemas sekaligus pemilik kontrakan yang kami tinggali selama di desa tersebut. Dalam usia beliau yang sudah tidak muda lagi, bu Lilis masih terus bersemangat dalam mengajar anak-anak MI Yapemas. Selama 1 bulan kami disana, sempat beberapa kali kami mengetahui bahwa

Bu Lilis sedang sakit. Hanya istirahat dalam hitungan hari Bu Lilis sudah kembali mengajar. Semangat bu Lilis dalam mengajar membangkitkan motivasi saya dalam mengejar cita-cita sebagai pendidik yang memiliki semangat tinggi dalam mendidik.

Mendidik bukan perkara mengajar saja, tetapi juga tanggung jawab untuk memberikan ilmu yang baik kepada generasi penerus bangsa agar dapat membangun dan membawa bangsa ini menjadi bangsa yang jauh lebih baik dari hari ini. Keberhasilan dan kegagalan suatu bangsa sedikit banyaknya terletak pada peran guru, oleh karena itu menjadi pendidik bukan hal yang muda dan perlu banyak pengalaman serta pembelajaran agar menjadi pendidik yang baik. Semoga semangat bu Lilis dalam mengajar dapat selalu menjadi motivasi dan acuan saya untuk terus belajar menempuh bangku perkuliahan hingga menjadi guru yang teladan.

Kisah Inspiratif

Saya adalah Ari Achmad Maulana mahasiswa Jurusan Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah Dan Hukum UIN syarif hidayatullah Jakarta, sekarang sedang mangampu semester 7, disini saya akan bercerita tentang syarat atau kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester akhir yaitu KKN atau kuliah kerja nyata, hal ini berawa pada tahun 2022 tepatnya pertengahan tahun dimana saya akan melakukan KKN, singkat cerita saya mendapatkan kelompok yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dan saya mendapatkan kelompok 037 dengan ke19 teman saya dari berbagai fakultas.

Awal pertmaan kelompok kami yaitu pembentukan struktur Badan pengurus harian sekaligus pertama kali kami bertemu dan saling bertukar informasi masing2, pada saat diskusi tersebut singkat cerita saya terpilih menjadi Divisi Acara KKN 037 dan ini adalah suatu hal yang menambah pengalaman saya. Setelah melewati beberapa timeline dari pihak kampus kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan yaitu Dr ali hanafiah dari fakultas syariah dan hukum. Dan kami juga mendapatkan lokasi KKN

dibogor lebih tepatnya pada desa situ udik kecamatan cibungbulang kabupaten bogor, setelah kami mendapatkan lokasi,

Langkah awal kami adalah mencoba untuk melakukan survey tempat tersebut. Jarak dari kampus ketempat KKN kurang lebih 3 jam kalau macet lumayan agak jauh. Survey pertama kami berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh pihak desa setempat, dan kami bersilaturahmi juga menanyakan beberapa hal yang harus ditanyakan, selepas survey saya terkesima dengan desa tersebut dan membuat saya tidak sabar untuk melakukan kegiatan KKN Tersebut. Singkat cerita setelah pelepasan dari pihak kampus kami berangkat ke lokasi KKN dan mengawali KKN dengan pembukaan di balai desa pada tanggal 26 juli 2022, itu adalah sebagai Langkah awal kami untuk memulai kegiatan2 yang sudah kami rencanakan.

Sebelum itu kami menamakan kelompok kkn kami dengan nama sandya anhad yang diambil dari Bahasa sansakerta dimana sandya artinya persatuan dan anhad artinya tanpa batas jadi sandya anhad adalah persatuan tanpa batas dimana kami dari berbagai latar belakang yang berbeda namun pada satu tiang yang sama yaitu sandya anhad.lanjut ke kegiatan setelah melakukan pembukaan pada minggu pertama saya masih mengikuti proker dari teman2 yang sudah berjalan karena proker saya dimulai pada minggu ke Satu sampai dengan ke empat, saya mengambil suatu proker keagamaan yang dimana terkait proket itu saya mengajarkan cara menulis dan membaca Al-Qur'an di Madrasah Islam YAPEMAS yang ada didesa Situ Udik.

Dan saya mengambil waktu untuk ngajar seminggu 2x yakni hari senin dan hari Rabu, saya masuk ngajarin siswa siswi kelas III sampai kelas VI, Tujuan saya mengambil proker keagamaan supaya masyarakat yang ada didesa Situ Udik mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, ketika dalam masuk pada bulan Muharram proker keagamaan mengadakan suatu pawai muharram disiag hari pada jam 09.00 WIB di MI YAPEMAS Dan pada malam hari nya kelompok KKN kita mengadakan Pawai Obor didesa Situ Udik bersama masyarakat sekitar dan kita juga dibantu oleh para Pemuda- Pemudi desa Situ Udik dari abis Isya sampai dengan jam 21.00 WIB Dari awal perencanaan dalam kegiatan kali ini kami bertujuan untuk mensyiarkan agama islam dengan acara kita pawai dengan membacakan sholawat-sholawat nabi dalam acara pawai tersebut.

Dilokasi KKN kami berfokus pada satu wilayah yaitu RW 7 dimana rw tersebut memiliki 3 rt, selama satu bulan full kami melakukan kegiatan

dengan semua inovasi yang dibuat oleh teman2 KKN 037 dan alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar, dan kami juga mencoba untuk berkolaborasi pada masyarakat dan remaja sekitar yang sangat antusias untuk membantu kami. Singkat cerita banyak hal2 yang sudah kami lewati dan berajak pada penghujung acara yaitu penutupan yang dilakukan pada tanggal 26 agustus.

Pada saat penutupan tersebut dimana moment haru tidak terelakan dengan banyak hal yang sudah kami lewati bersama2 tidak hanya dengan teman kkn saja namun juga dengan warga sekitar, terutama anak2 yang kami ajar. Pada moment itu banyak dari kami yang menangis karena tugas kami sudah selesai dan rasa tidak ingin pulang itu ada, namun disaat ada pertemuan pasti ada yang namanya perpisahan, dan singkat cerita kami sudah melaksanakan kkn tersebut dan pulang kerumah masing2, banyak pelajaran yang saya dapat pada kegiatan ini terutama pada hal kehidupan karena saya diajarkan cara nya menyelesaikan masalah tanpa ego dan hal2 lain yang menyangkut 20 orang tersebut tentunya hal ini tidak mudah, dimana saya sebagai ketua masih harus belajar dan banyak sekali pelajaran yang didapat, saya juga bertemu orang yang hebat didesa tersebut dan saya sangat berterimakasih pada masyarakat yang sudah menerima kami dan mengajarkan banyak hal,

kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu2 baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat Bintang kekelip dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman

Mohon maaf apabila kehadiran saya dan teman2 membawa hal yang buruk. Pada akhir perpisahan kami, kami membuat suatu kenangan untuk desa tersebut yaitu sebuah plang penama jalan yang berjumlah 16 plang dan sebagai start awal dalam proker desa yaitu pembuatan identitas rumah dimana kami membuat sekitar 75 lembar identitas rumah, dengan demikian hal tersebut diharapkan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menguntungkan banyak orang.

Alyssa Nazira (11190511000012)

Jurnalistik

KISAH INSPIRATIF

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini cukup memberikan banyak hal baru bagi saya. Kelompok 037 Sandya Anhad dan juga warga Desa Situ Udik, khususnya warga Kampung Gunung Handeuleum telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga bagi saya. Bagai kertas putih yang diisi dengan berbagai macam warna, begitulah kira-kira saya menggambarkan diri saya setelah menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor selama satu bulan penuh.

Berada di lingkungan dan juga *circle* baru membuat saya yang pemalu dan cukup tertutup mau tidak mau harus belajar membuka diri dan mengenal satu sama lainnya. Beruntung, saya dipertemukan dan disatukan dengan orang-orang baik dan dapat menerima saya apa adanya di kelompok saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kelompok 037 Sandya Anhad yang sudah berjuang susah dan senang bersama, saya merasa sangat beruntung dipertemukan dan disatukan dengan kalian. Meskipun tentu saja, dimana ada positif pasti disitu juga ada negatif, sama seperti kita. Tentunya ada drama-drama dalam kelompok yang membuat kita hampir terpecah belah, namun hebatnya kita berhasil melaluinya bersama-sama. Menurut saya wajar hal seperti itu terjadi, karena kita terdiri dari banyak kepala dan berbagai macam sifat, jadi wajar saja jika ada saat-saat dimana kita berbeda

pendapat dan sebagainya. Dari situ juga saya dan teman-teman saya belajar bagaimana menghadapi masalah dengan kepala dingin dan secara dewasa.

Begitu banyak momen-momen berharga bagi saya selama menjalani kegiatan KKN ini. Saya yang sebelumnya tidak pernah mengikuti kegiatan apapun di lingkungan tempat tinggal saya, pada akhirnya melakukan hal yang menurut saya baru selama saya di Desa Situ Udik. Saya mengikuti pawai kemudian menjadi panitia peringatan HUT RI yang ke-77 di Kampung Gunung Handeuleum, tidak lupa saya juga membantu petugas posyandu di Desa Situ Udik dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Kemudian mengadakan sosialisasi hingga membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ada di Desa Situ Udik. Adapun momen yang menurut saya lucu, yaitu ketika motor Viar milik kepala desa yang dikendarai oleh teman saya masuk ke dalam empang. Beruntungnya teman-teman saya baik-baik saja dan kepala desa pun tidak marah. Tidak lupa juga pemandangan pegunungan, sawah dan kebun jagung yang ada tepat di depan kontrakan yang kami tempati.

Banyak pelajaran hidup yang tentunya tidak diajarkan di dalam kelas yang saya dapatkan selama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Situ Udik ini. Saya belajar bagaimana cara menyesuaikan diri di lingkungan baru, bagaimana menghadapi sesuatu secara dewasa, saya juga mempelajari macam-macam sifat dan karakteristik orang lain, kemudian saya juga belajar mengenai perbedaan yang ada, karena tentunya terdapat perbedaan-perbedaan antara masyarakat desa dengan kota. Tidak hanya sampai disitu saja, saya juga belajar bagaimana cara bekerja bersama dengan kelompok, pentingnya kebersamaan dan juga berorganisasi.

Kemudian teruntuk pemuda/i Kampung Gunung Handeuleum, terima kasih banyak sudah mau menerima dan berbaur dengan kami mahasiswa/i

UIN Jakarta. Saya merasa sangat senang mendapatkan teman-teman baru dan pengalaman baru bersama kalian. Terima kasih juga kepada Kepala Desa, Bapak Mamat Sudin yang telah menerima kami di Desa Situ Udik. Terima kasih kepada pemilik kontrakan tempat kami menetap selama satu bulan, yaitu Ibu Lilis. Lalu terima kasih juga kepada Bapak Haji Bubung karena sudah menyediakan tempat tinggal untuk anggota kami yang laki-laki secara cuma-cuma.

Pesan saya untuk masyarakat Desa Situ Udik yaitu semoga dapat menjaga fasilitas yang telah kami buat, lalu dapat lebih maju untuk kedepannya. Lalu pesan saya untuk anggota kelompok saya yaitu semoga kekompakan kita dapat tetap terjaga dan juga semoga kita semua semakin dewasa, jangan memiliki ego yang tinggi. Adapun pesan saya untuk mahasiswa/i UIN Jakarta selanjutnya yang akan melaksanakan KKN agar dapat kompak sesama anggota kelompok, harus dewasa dalam menghadapi segala hal, dan yang paling penting jangan sampai melanggar peraturan hingga kode etik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ingat selalu dan tanamkan, jika kalian membawa nama universitas.

Ilfiani Zahira

11190490000080

Hukum Ekonomi Syariah

KKN adalah kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa. Didalamnya terdapat banyak program kerja yang akan dilakukan pada desa-desa yang sudah ditentukan oleh PPM atau pusat pengabdian masyarakat sebagai bentuk pengabdian kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat desa setempat. Saya ingat, pada tanggal 21 april 2022 telah beredar daftar nama dan kelompok KKN angkatan 2019. Langsung saya mencari nama “ilfiani

zahira” dan ternyata masuk di kelompok 37. Saya perhatikan siapa saja teman kelompok saya dengan hati yang agak cemas jika tidak ada satupun nama anggota kelompok yang saya kenal karena saya agak susah untuk berbaur dengan orang baru secara cepat. Dan ternyata kecemasan saya pun terwujud, tidak ada satu nama pun yang saya kenal.

Waktu terus berjalan, tibalah saatnya pertemuan pertama Bersama anggota kelompok kkn 37 di salah satu kafe Bernama INTEVAL di daerah Semanggi. Disana kami mulai berkenalan dan berbaur satu sama lain. Entah mengapa, hati saya tertuju pada 3 orang yaitu Alyssa, Shanty dan Annisa. Disana, kami berbincang mengenai pembagian divisi, proker apa saja yang akan dilaksanakan dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan kunjungan ke Desa kami yaitu Desa Situ Udik, surat apa saja yang akan dilampirkan dan berapa biaya selama satu bulan disana. Dengan berbagai pertimbangan, tibalah waktunya kami bergegas ke desa Situ Udik untuk memulai kegiatan KKN.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2022, kami berangkat dari ciputat menggunakan motor dan barang-barang diangkut menggunakan mobil pick up. Sesampainya disana, kami melihat sebuah desa yang asri dan belum terjamah jahatnya polusi kota. Terlihat hamparan sawah dan ladang jagung yang cukup luas. Terlihat juga gunung yang kerap malu karena sering tertutup oleh awan. Udaranya sejuk yang membuat baju jemuran baru bisa kering jika dua hari dijemur. Banyak masyarakat yang menengok ke tempat tinggal kami yang biasa disebut “rumah biru” karena konon rumah tersebut sudah kosong lebih dari satu tahun. “ieu KKN ti Jakarta nya neng?” ucap bapak tua penduduk sekitar dengan senyumnya yang khas bertanya apakah ini mahasiswa yang sedang kkn atau bukan.

Selain keasrian desa Situ Udik, para masyarakat sekitar pun sangat ramah dan sangat menerima kita sebagai mahasiswa KKN. Mereka membantu segala sesuatu yang kita butuhkan dan juga sering menawarkan makanan. Bahkan, masyarakat kerap memberi hasil panennya seperti satu plastic besar berisikan timun dan sekarung Jagung mentah kepada penghuni rumah biru. Timun kita jadikan rujak dan jagung dijadikan bakwan, jasuke dan

juga jagung bakar. Oh iya, selama disana kami memasak sendiri menu yang akan disantap para anggota KKN.

Saya kebagian kamar depan di lantai 1 yang berisikan Alyssa, Annisa dan Shanty. Ya, mereka orang yang ada di dalam *feeling* saya kalau mereka bukan orang yang neko-neko dan ternyata dugaan saya benar. Selama satu bulan, kami tidak pernah ada cekcok bahkan sampai sekarang pun kami masih berkomunikasi satu sama lain dengan baik. Sebuah nikmat bagi saya mendapatkan teman yang baik selama KKN. Alyssa, jurusan jurnalistik. Dia adalah tipe orang yang diajak kemana-mana pun mau. Perjalanan terseru kami adalah pergi ke tempat perternakan sapi perah yang berada tak jauh dari desa yang kami singgahi. Annisa, jurusan akuntan. Dia adalah bendahara yang tidak berani untuk memarahi siapa saja yang belum membayar uang kas. Annisa mempunyai slogan yakni “woy woy woy woy” jika ia merasa tertekan. Shanty, jurusan PAI. Ia adalah ratu kamar mandi alias dia rajin sekali mandi pagi dan mencuci baju hampir tiap hari.

Program kerja saya adalah sosialisasi Bersama Alyssa dan Arisa. Tema program kerja yang kami lakukan adalah sosialisasi beretika dalam bermedia social dengan sasaran murid SMP Taman Islam yang dikepalai oleh Pak Badru selaku Kepala Sekolah SMP tersebut. Disana, kami dibantu oleh Pak Badru dan Bu Faizah dalam hal membagi kelas dan membantu kesiapan alat-alat yang kami gunakan seperti proyektor. Sosialisasi ini saya rasa perlu dilakukan karena banyak anak zaman sekarang yang menggunakan media social sebagai jalur silaturahmi, belajar atau sekedar *refreshing*. Semoga dengan terlaksananya sosialisasi kami, membuka pikiran adik-adik SMP Taman Islam agar bijak dalam bermedia social. Dan tak lupa, kami mnegadakan *doorprize* bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan seputar sosialisasi yang telah kami sampaikan.

Begitu banyak momen yang terjadi selama satu bulan Bersama keluarga baru yakni anggota kelompok KKN Sandya Anhad 37. Terima kasih sudah mau menjadi teman baik selama KKN berlangsung, terima kasih sudah membantu menyukseskan setiap proker yang telah kita rancang, semoga kita bisa terus berteman sampai kapan pun. Untuk masyarakat Situ Udik, terima kasih telah banyak membantu kami. Semoga para masyarakat dapat

menjaga fasilitas yang sudah kami berikan. Dan semoga tetap menjaga kehangatan antar masyarakat dan mahasiswa KKN tahun depan sampai seterusnya.

Awalnya saya sering ngira-ngira, apakah KKN tahun ini akan dilaksanakan secara DR atau Reguler. Namun, setelah mengetahui bahwa KKN akan dilaksanakan secara Reguler ada perasaan senang dan sedih, karena saya khawatir apakah saya mampu berbaur dengan teman yang berbeda jurusan dan fakultas. Namun, ternyata mereka sangat menyenangkan menyambut saya dengan tangan terbuka, meski belum pernah bertemu dan kenal sebelumnya.

Hari yang ditunggu pun tiba, yaitu pelaksanaan KKN di Desa Situ Udik. Minggu pertama, kami masih terasa asing, canggung, dan malu meski hanya untuk bertegur-sapa antar anggota KKN. Namun, ada moment yang tidak akan pernah terlupakan. Setelah acara pawai Muharram yang diadakan di MI Yapemas, Fajar, Adit, dan Ari menaiki motor viar untuk membawa peralatan setelah acara selesai. Namun naas, mereka terjatuh ke empang pak H. Bubung karena Fajar tidak terlalu menguasai motor tersebut, hingga kami yang melihat kejadian tersebut teriak dengan ekspresi antara sedih dan ngakak, karena mereka jatuh dengan gaya *slow motion*. Dan *Alhamdulillah* mereka tidak mengalami luka berat, dan warga pun bergegas membantu kami untuk mengevakuasi viar dan teman-teman yang terjatuh.

Minggu kedua, kami sudah mulai berinteraksi dengan baik, mengenal satu sama lain. Hingga salah satu anggota KKN memanggil saya dengan sebutan "Umi". Ya, "Umi" karena saya bawel dan galak, apalagi masalah rumah dan makan, dan mungkin mereka teringat dengan ibunya. Di minggu ini pun kami sudah mulai melaksanakan proker yang telah dibuat, serta memulai kolaborasi untuk acara 17 Agustus bersama Pemuda RW 07, dan sudah banyak berinteraksi dengan warga sekitar. Namun, ada tragedi kembali, hilangnya kunci motor saya hingga satu minggu lamanya. Padahal, jika dipinjam dan disimpan di siapapun selalu aman, sampai akhirnya kunci itupun ditemukan, ternyata ada di antara tumpukan kardus Al-Qur'an saat Fajar memindahkan kardus tersebut. Dan masih menjadi misteri hingga saat ini, siapakah dalang dari penyembunyian kunci motor saya:".

Minggu ketiga, kami banyak melaksanakan kegiatan diluar proker, yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) bersama Ibu-ibu PKK Desa Situ Udik, mengikuti pembibitan tanaman, mengikuti acara 17 Agustus

bersama Pemuda TW 07, dan menjadi Juri Penilaian Gapura, Umbul-umbul, dan Kebersihan bersama Perangkat Desa, dan Qatar (Karang Taruna) dalam Acara 17 Agustus di Desa Situ Udik. Di sela-sela istirahat penilaian Lomba Gapura, saya dan para juri yang lain istirahat di rumah Bapak Lurah Situ Udik. Di sana Bapak Lurah, yaitu Bapak Mamat Sudin, menceritakan sejarah dan para pahlawan yang berasal dari desa, yaitu Dasuki Bakrie, dan sejarah Islam masuk ke desa tersebut. Dia juga menceritakan bahwa di desa itu masih tersisa 2 rumah Belanda yang dijaga hingga saat ini.

Pada minggu keempat, kami mulai berpamitan dengan warga dan tempat kami melaksanakan proker, serta menyiapkan segala keperluan untuk acara penutupan KKN 037. Tak lupa juga kami memberikan kenang-kenangan kepada Desa Situ Udik berupa Plang Jalan dan Nomor Identitas Rumah, yang kebetulan di desa tersebut memang tidak ada, dan kami pun menjadi pelopor pertama untuk membuatnya dengan persetujuan Lurah, Perangkat Desa, RW/RT, dan masyarakat, yang kemudian akan dilanjutkan oleh desa tersebut.

Minggu terakhir di desa ini banyak *miss communication* antara kami, permasalahan muncul silih berganti, namun dengan bermusyawarah dan kepala dingin kami mampu meredam semua itu. Memang tidak semua harus berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, namun dengan penyelesaian masalah yang baik, semua akan menjadi baik. Hingga pada akhirnya acara penutupan KKN kami berjalan dengan lancar, nyaris semua tamu undangan, guru dan siswa/i MI Yapemes penuh haru dengan acara perpisahan yang kami berikan.

Kelompok 037 di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor banyak memberi saya pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya program KKN-Reguler kelompok 037, khususnya pada PPM UIN Jakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta Kepala Desa Situ Udik beserta jajarannya. Terimakasih telah membimbing kami selama masa pengabdian kami.

Terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Situ Udik, terkhusus RW 07 karena telah menerima kami untuk mengadakan KKN-Reguler

selama sebulan di sana, dan ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami adakan. Semoga kegiatan KKN-Reguler saya pribadi dan kelompok 037 selama sebulan di Desa Situ Udik memberi manfaat pada desa dan masyarakat.

Terimakasih kepada teman-teman KKN 037 Sandya Anhad atas kerjasama selama KKN-Reguler ini, saya sampaikan amat banyak terimakasih kepada teman sekamar (Pawang Air), Fadila Az Zahra (Si Pelupa), Nurtia Saputi (Si *Random People*), Anis Fazirotul Muhtar (Si Paling Rapat), dan Alyssa Amini Khairul (Si Paling Kipas); kamar sebelah, Ilfiani Zahira (Ibu MUA 1), Alyssa Nazira (Ibu MUA 2), Shanty Marlina Solehat (Si Rajin Nyuci), dan Annisa Eka Darmanto (Ibu Bendum); kamar atas, Belinda Adline Salsabila (Idol KKN), Nadiatul Fadilah (Ibu Sekre), Rasya Willy Ananda (Si Paling Laundry), Arisa Gustiavin Andini (Si Paling Sarung); dan anak kobong, Fahmi (Si Handy Manny), Aditia (Bapak Ketua), Muhammad Miftah Ridwan (Si Polos tap Boong), Fajar Maulana (Si Paling Iya), Ari Achmad Maulana (Si Pematah Suasana), Ahmad Reza Fanany AR (Si Paling *Perfect*), Muhammad Rizzalludin Hizza (Si Paling Makan dan Jail).

Adapun pesan saya untuk teman-teman satu perjuangan dalam KKN-Reguler untuk tidak berhenti berbuat perubahan, bermanfaat buat masyarakat dan orang banyak, selalu bermusyawarah dengan baik, dan jadikanlah pengalaman KKN ini sebagai proses pendewasaan dalam bersikap, berperilaku, dan berbuat baik.

KKN MEMBUATKU MENEMUKAN KELUARGA BARU

Oleh : Nurtia Saputri

Kisahku selama melakukan kkn. Diawali dengan pandanganku terhadap kkn dimana awalnya saya mengira kkn ini akan sangat membosankan dan juga tidak akan seru sama sekali, tetapi semua yang saya pikirkan tidak sama sekali saya rasakan karna yangh saya rasakan selama kkn di laksanakan semuanya mengubah pikiran awal saya tadi. Pertama saya akan menceritakan tentang desa tempat saya melaksanakan kkn, dimana awalnya saya mengira bahwa lokasi kkn saya akan berlokasi di pelosok, tetapi ternyata desanya itu masih bisa dijangkau dan juga masih bisa ditempuh jika mau menggunakan kendaraan bermotor roda dua

mapun roda empat. Nah lokasi tempat saya melaksanakan kkn itu tepatnya berada di desa situ udik kecamatan cibungbulang Bogor.

Kota hujan adalah julukan untuk kota Bogor, dimana setiap sore dibogor pasti turun hujan. Saya sangat bersyukur ditempatkan kkn nya di bogor desa situ udik kecamatan cibungbulang, karna saya bisa mendapatkan banyak pengalaman selama berada di desa situ udik. Di desa situ udik kelompok kkn saya disambut dengan sangat hangat oleh kepala desa, bapak lurah, rt, rw dan juga semua warga yang ada di desa.

Desa yang dijajaki bisa dikatakan telah maju, sehingga masyarakatnya seringkali individualistis terlihat ketika mendukung kegiatan yang kita lakukan masih kurang dalam hal dukungan begitu juga dengan sambutan dari perangkat desa walaupun demikian semua itu terbayar sudah dengan para sosok inspiratif yang saya temui mengiringi kesan KKN saya. Kondisi desa pun bisa dibilang telah maju, pendapat ini diperkuat dengan kondisi jalan yang telah diaspal. Mengenai kondisi warganya, mayoritas bermata pencaharian sebagai petani/pekebun dan pedagang.

Di desa situ udik tepat tempat kami maelakukan KKN dimana kami beranggotakan 20 mahasiswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Selama KKN kami tinggal dirumah yang kami sewa dengan bangunan dua lantai. Awalnya kami tinggal bersama dengan anak laki-laki posisinya anak perempuan berada dilantai satu dan laki-laki di lantai atas. Tetapi setelah dua hari tinggal dirumah yang sama dengan anak laki-laki akhirnya ada seorang ustad yang menawarkan anak laki-laki untuk tinggal di pesantren tempat ustad tersebut mengajar. Ustad ini bernama H. Bubung, ustad H. Bubung beliau ini sangat baik kepada kita semua, kita diizinkan untuk memancing di empangnya juga.

Terkait dari judul yang saya buat yaitu KKN membuatku menemukan keluarga baru, disini saya akan menceritakan bagaimana saya menemukan keluarga baru selama KKN berlangsung. Di KKN ini saya mempunyai teman-teman 19 orang dimana semuanya ini memiliki karakternya masing-masing dan dengan karakternya tersebut membuat saya merasa bahwa teman-temana saya ini sangat unik, dan walaupun mau saya ceritakan semuanya tentang keunikan teman-teman saya di dalam tulisan ini tidak akan pernah cukup karna terlalu banyaknya. Tetapi disini saya akan menceritakan sedikit saja keunikan yang terjadi selama kita melaksanakan KKN ini.

Oke langsung saja akan saya ceritakan tentang keunikannya. Di hari Selasa tepatnya hari ke lima kita melaksanakan KKN awalnya saya dan teman-teman saya pergi ke MI tempat kita melaksanakan proker (program kerja) awalnya sebelum berangkat ke MI ketua KKN saya membawa motor Viar supaya kita semua tidak jalan kaki karna posisinya matahari lagi terik-teriknya sebenarnya kita juga punya motor tetapi tidak cukup untuk menampung semua mahasiswa makanya kita ketua KKN menyarankan kalau kita menaiki viar saja, untuk berangkat ke lokasi mengajar viar ini dibawa oleh ketua KKN dan semuanya masih aman-aman saja, nah kepulangan dari MI nih yang kurang aman, karna supir dari Viar ini ganti menjadi salah satu teman saya anak laki-laki dia berinisiatif untuk mencoba mengendarai viar tersebut dengan muatan anak laki-laki KKN nya ada 3 orang dan ada beberapa anak MI yang berada di atas motor viar. Nah disini nih kejadiannya ternyata teman saya yang mau membawa motor viar ini belum mahir kalau membawa kendaraan bermotor roda tiga sampai-sampai membuat motor viar dan semua orang yang ada didalam jatuh kedalam empang yang dimana tadi empang ini miliknya H. Bubung dan motor viar ini adalah milik desa.

Akhirnya ada kejadian yang sangat tidak terduga terjadi di KKN ini, sebuah motor Viar jatuh ke empang dengan muatan tiga orang mahasiswa dan juga beberapa anak-anak MI. Bukannya panik anak-anak KKN malah ketawa dengan kejadian tersebut karna saking lucunya. Warga yang melihat kejadian tersebut langsung menolong anak-anak yang jatuh ke dalam empang, dan untuk mengeluarkan motor viar dari empang warga dan anak-anak KKN menggunakan tali rafia dan pada akhirnya motor Viar jatuh ke dalam empang menjadi kejadian terluca yang pernah ada selama KKN.

Disini juga saya akan menceritakan bagaimana pengalaman saya selama menjalankan proker (program kerja) yang saya laksanakan. Saya melaksanakan proker tepatnya di MI YAPEMAS dimana MI ini merupakan salah satu sekolah yang berada di desa situ udik MI ini menampung banyak siswa-siswi untuk menimba ilmu. Menurut saya MI ini merupakan sekolah yang sangat membantu anak-anak dalam menimba ilmu karna sekolahnya ini berada di tengah-tengah desa sehingga memudahkan siswa untuk menjakau sekolah tersebut. Anak-anak yang sekolah di MI tidak pernah diantar jemput jika mau pergi kesekolah maupun pulang sekolah, karna anak-anak akan berjalan kaki pergi dan pulang jika ingin ke sekolah. hal inilah salah satunya yang membuat saya bangga terhadap anak-anaknya mereka rela panas-panasan pulang dari sekolah hanya untuk menuntut ilmu.

Di MI ini masih banyak sekali seharusnya yang perlu dikembangkan atau ditambah lagi menurut saya, salah satunya guru atau pendidik yang mengajar di MI ini masih sangat sedikit sedangkan murid yang diajar itu sangat banyak dengan tenaga pendidik yang kurang membuat sebagian anak yang bersekolah disana kadang mendapatkan jam kosong atau gurunya tidak masuk kelas dengan alasan gurunya lagi mengajar di kelas lain.

Dan juga di MI ini masih banyak siswa yang belum dapat mengenali huruf, dan yang membuat saya sedih rata-rata anak yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf ini bukan dari kelas rendah saja tetapi banyak juga dari kelas tinggi, contohnya sudah kelas 5 saja masih banyak yang belum bisa membaca dan mengenal huruf.

Harapan dan Refleksi

Ada beberapa poin yang mau saya sampaikan mengenai pendidikan di desa situ udik tepatnya di MI menurut saya seharusnya anak-anak yang bersekolah di MI tersebut harus tingkatkan lagi dalam hal belajarnya terutama dibidang mengenal huruf dan membacanya supaya nantinya anak-anak tidak akan tertinggal dalam pembelajaran. Dan satu lagi untuk anak-anak seharusnya jadwal bermainnya itu dibatasi juga supaya tidak terlalu sibuk dalam bermain dan melupakan kewajibannya dalam belajar. Dan untuk orang tuanya juga seharusnya bisa mengarahkan anaknya untuk belajar di dalam rumah jika di malam hari supaya pembelajaran yang dipelajari disekolah tadi masih dapat dipahami oleh anak-anaknya.

Harapan demi harapan akan tersimpan dalam lubuk hati saya yang paling dalam bahwa kenangan indah dan teguran keras dari para pejuang harapan di desa KKN saya akan terus mengiringi segala mimpi yang kini telah saya bangun. Komitmen untuk terus berdaya jangan sampai sirna ditengah tantangan global yang kini semakin menjebak hati nurani dan seakan mengadili keadilan yang ada.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah mengiringi perjalanan saya untuk bisa KKN, terutama PPM yang menjadi penghubung yang baik. Semoga kedepan desa KKN saya ini dapat menjadi desa yang berdaya, berkualitas dan maju bukan hanya secara infrastuktur melainkan kualitas SDM yang mumpuni. Aamiin

Saya tidak terlalu bersemangat dengan adanya kegiatan kkn ini pada awalnya di karenakan saya sebenarnya adalah orang yang jarang berinteraksi dengan orang lain. Pada awal kedatangan pun saya masih jarang berbicara dengan teman yang lain apa lagi dengan warga sekitar atau warga desa situ udik. Dari hari pertama sebenarnya sudah ada beberapa pemuda atau warga yang datang untuk berinteraksi seperti bermain, mengobrol, minum kopi, dan merokok tapi saya tetap tidak ikut berkumpul dengan para pemuda atau warga desa. Tapi karena setiap hari selalu ada yang datang lama lama saya jadi ikutan berkumpul dengan para pemuda atau warga desa. Dengan teman teman kkn pun sama saya tidak langsung akrab dengan semuanya. Saya bisa akrab dengan teman teman kkn karena saya setiap hari bertemu dan berinteraksi dengan teman teman kkn. Dengan sering nya berinteraksi dengan teman teman kkn dan warga sekitar seperti mengobrol atau mengerjakan sesuatu bersama membuat saya jadi tahu bahwa sering berinteraksi dengan orang lain lebih bermanfaat dari pada menyendiri atau jarang berinteraksi.

Banyak hal bermanfaat yang kita bisa dapat dari sering berinteraksi dengan orang lain contoh nya mungkin seperti mendapat ilmu baru atau mendapat informasi baru. Bagi saya hal bermanfaat tersebut saya dapat dengan adanya kegiatan kkn ini yang secara tidak langsung membuat saya harus berinteraksi dengan orang lain karena banyak kegiatan yang saya lakukan melibatkan banyak orang seperti program mengajar basic komputer. Contoh manfaat nya bagi saya seperti mendapat informasi baru atau ilmu baru, karena anggota kkn kelompok saya yang berjumlah 20 orang ini berasal dari jurusan yang berbeda beda saya bisa dapat informasi baru atau ilmu baru baik yang berkaitan dengan jurusan mereka atau yang tidak. Selain dari anggota kelompok saya sendiri, saya juga dapat ilmu baru atau informasi baru dari warga sekitar.

Contoh mendapat ilmu baru adalah ketika saya mendapat tugas memasak karena di kelompok kkn saya ada jadwal piket untuk memasak dan dibagi per kelompok. Dengan adanya pembagian kelompok ini saya jadi belajar memasak, memotong sayuran, dan yang lainnya sambil dibantu teman teman kkn yang mendapat jadwal piket memasak yang sama seperti

saya. Selanjutnya saya mendapat ilmu tentang kelistrikan karena ada salah satu teman kkn yang pintar tentang kelistrikan dan dia juga membawa alat alat kelistrikan nya, jadi ketika ada alat yang rusak atau perlu di betulkan dia yang memperbaiki nya. Dengan sering mengobrol dengannya dan sering memperhatikan dia ketika sedang membetulkan sesuatu saya jadi mengerti sedikit tentang kelistrikan. Selanjutnya dengan ikut dengan acara seminar ecoenzym saya jadi tahu bahwa sebenarnya kulit buah buahan bisa didaur ulang menjadi produk lain yang punya banyak manfaat, dan tidak semua kulit buah bisa karena hanya yang punya aroma wangi saja yang di sarankan agar hasilnya juga wangi.

Selanjutnya kita bisa mendapat informasi dari warga sekitar tentang daerah tersebut, karena kami baru tinggal sebentar di desa tersebut pasti kami tidak terlalu mengerti atau ingat ada apa saja pada desa tersebut. Jadi dengan berinteraksi dengan warga sekitar kita bisa mendapat informasi tentang daerah tersebut, contoh nya jika kita butuh untuk membeli sesuatu kita bisa bertanya ke warga sekitar. Contoh lainnya ketika kami butuh mencari toko untuk membuat plat penghargaan, tiang nama jalan dan plat nomor rumah, kita tidak perlu membuang waktu untuk mencari tokonya karena bisa langsung bertanya ke warga sekitar.

Sekian rangkuman cerita saya di kegiatan kkn di desa situ udik. Pesan saya untuk warga desa situ udik adalah semoga penamaan jalan dan pemasangan plang nama jalan dilanjutkan agar bisa di daftarkan ke google maps karena bisa sangat membantu terutama jika ada pengunjung yang datang.

Alyssa Amini Khairul

Sastra Inggris

Kesan dan Pesan

Banyak pengalaman, pelajaran serta ilmu baru yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKN pada tahun ini yang bertempat di desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Setiap hari nya banyak memberikan kesan

yang berbeda dan sangat menarik untuk dijadikan pelajaran dan menambah pengalaman yang tidak bisa terlupakan selama sebulan ini.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan didesa ini membuat saya belajar bagaimana terjun langsung dengan masyarakat disana dan juga cara berinteraksi dan bersikap baik dan sopan dengan orang baru. Antusiasme masyarakat desa pada kelompok KKN sangat besar, karena mereka menerima dengan baik dan bersiap membantu kelompok kami untuk mensukseskan program kerja yang di buat untuk desa.

Para masyarakat didesa juga menanamkan sifat saling tolong-menolong antara sesama masyarakat maupun terhadap orang luar yang berkunjung ke Desa. Tak jarang mereka saling berbagi dan saling membantu satu sama lain, baik dalam hal materil maupun formil. Disana, saya juga membantu beberapa kegiatan-kegiatan yang sudah dibuat oleh masyarakat juga para pemuda dan pemudi yang ada didesa tersebut. Masyarakat desa yang ramah, santun, dan perhatian membuat saya dan teman-teman betah dan tidak merasa canggung dalam melaksanakan kegiatan KKN di desa ini.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besar nya kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan KKN pada tahun 2022 ini. Khusus nya kepada pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta Kepala Desa Situ Udik beserta para jajarannya. Terima kasih karena sudah menerima kami, Kelompok KKN 037 untuk melakukan kegiatan KKN dan melaksanakan program kerja yang sudah dibuat untuk desa Situ Udik.

Saya juga mengucapkan terima kasih sebesar-besar nya kepada Masyarakat Desa Situ Udik, terkhusus masyarakat dari RW 7, karena sudah menerima saya dan teman-teman kelompok KKN untuk mengadakan kegiatan KKN selama sebulan, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah kami adakan. Lalu, Terima kasih juga kepada semua teman-teman kelompok KKN 037 atas kebaikan, ketulusan, keikhlasan, dan kebersamaannya selama sebulan dalam kegiatan KKN ini.

Semoga dengan diadankannya kegiatan KKN ini, program kerja dan fasilitas yang sudah saya dan teman-teman kelompok 037 buat bisa memberikan hal-hal bermanfaat bagi desa dan juga masyarakat dan juga dapat dijaga dengan sebaik-baiknya.